











い世界に祝福を記



この真の仲間達とトレードを! P007

この迷宮の主に安らぎを!

この幽霊少女に愛の手を!

第四章 この素晴らしい店に祝福を! P155

この理不尽な要塞に終焔を! P200 エピローグ P261

## Kono Subarashii Sekai ni Shukufuku wo! Volume 2



Penerjemah Bahasa Indonesia : Pantsu-san

Pembuat PDF : Ad-san

## Prologue

"Satou Kazuma-san... selamat datang di akhirat. Aku dewi Eris yang akan memandu jalanmu. Waktu kehidupanmu di dunia sudah habis."

Membuka mataku, aku menemukan diriku berdiri di kuil yang terlihat seperti dari Roma kuno.

Sebelum aku bisa mengerti apa yang terjadi padaku, gadis di depan mataku menjelaskannya padaku.

Dia memiliki rambut keperakan panjang dengan kulit putih dan menggunakan pakaian longgar dan hagoromo putih.

Dari wajahnya terlihat halus dan cantik, aku bisa merasakan tanda-tanda melankolis.

Aku tidak tahu umurnya yang sesungguhnya, tapi dari kelihatannya dia terlihat lebih muda daribu.

Dewi yang memanggil dirinya Eris melihat ke arahku dengan mata hijau sedihnya karena aku berdiri di sana dengan tercengang.

Setelah mendengar perkataan dewi, aku akhirnya menyadari bahwa aku telah mati lagi.

Ini perasaan yang pernah kurasakan.

Aku merasakan hal yang sama saat aku bertemu dewi(menganggapnya sendiri) yang lain, yang hasilnya aku pergi ke dunia itu.

Sekarang, aku mengingat apa yang terjadi sebelum aku mati.

-Aku mengerti, jadi aku mati lagi.

Saat aku memikirkan itu, sesuatu yang hangat mengalir ke bawah wajahku.

## Chapter 1

" Aku ingin uang!"
Aku berkeluh sedih.
Aku ingin uang. Dalam jumlah yang banyak.
—Aku di dalam fasilitas bar yang diketahui sebagai guild petualang.
Aku memegang kepalaku dengan dua tangan dan menutup wajahku di meja.
"Semuanya jelas menginginkan itu. Termasuk aku juga ngomong-ngomong, tidakkah kau menjadi tidak berguna? Untuk membiarkan dewi sepertiku tingga di kandang kuda, tidakkah kau mengenal malu? Jika kau mengerti, biarkan aku hidup mewah. Lebih pedulilah padaku!"
Seorang yang komplain padaku adalah gadis cantik dengan rambut dan mata biru.
Gadis ini, yang hanya mempunyai hal bagus yaitu kecantikannya, adalah Aqua, dan aku pikir dia sejenis dewi—
" Tidakkah kau tahu kenapa aku sangat menginginkan uang?"
"Aku yang anggun dan mengagumkan tidak akan mengerti apa yang bekas hikikomori pikirkan, bukan? Itu modal untukmu untuk menjadi hikikomori selamanya, seperti itukan?"
"Hutang."

Saat Aqua mendengar perkataanku, dia gemetar dan mengalihkan pandangannya.

"Benar itu hutang! Karena uang yang kau pinjam, sebagian besar hadiah dari quest hanya sebagai hiasan! Alisku membeku saat aku bangun pagi hari di kandang kuda! Para petualang lain sudah menyewa kamar di tavern untuk tidur! Jika kita terus seperti ini saat musim dingin, kita akan membeku sampai mati di kandang kuda! Kendalikan diri, sekarang bukan waktunya untuk mengatakan hal bodoh seperti 'aku akan kembali dengan kemenangan setelah membunuh raja iblis'!"

( Note: Tavern = mirip seperti bar )

Aku membanting tanganku ke meja selagi aku menceramahi Aqua yang mengalihkan pandangannya dan menarik telinganya.

-Di dunia ini, di sana ada orang-orang yang dikenal sebagai petualang.

Mereka melawan monster yang menganggu kehidupan orang-orang setiap siang dan malam, dan menyibukkan diri mereka sendiri setiap hari tanpa mengkhawatirkan esok hari.

Bahkan para petualang yang tidak tahu rencana jangka panjang mereka membuang waktu mereka dengan merenung di penginapan selama musim dingin.

Ini karena semua monster lemah berhibenasi selama musim dingin, hanya makhluk yang berbahaya saja yang aktif.

Tempat kami kota dimana para petualang pemula berkumpul, Axel.

Untuk petualang yang hanya lebih kuat sedikit dari amatir, mengambil quest saat musim dingin adalah bunuh diri.

Saat ini, Aqua memukul meja dan menegur.

"Mau bagaimana lagi! Jika bukan karena penampilan hebatku kota ini pasti akan hancur?! Sangat tidak beralasan untuk meberikan kita hutang tanpa kata terima kasih kepada kita! Aku ingin komplain kepada staf loket!"

"Hey, hentikan, jangan membuat masalah kepada gadis loket!... pada akhirnya, kita menerima sejumlah besar hadiah... hanya saja itu bernegosiasi dengan hutangnya. Menghancurkan bagian dari kota bukan sesuatu yang bisa diabaikan."

Kota ini diserang oleh pemimpin raja iblis bernama Beldia.

Raja iblis.

Itu benar, itu semacam raja iblis.

Raja iblis tampil di game dan manga mengirim salah satu pemimpinnya untuk menyerang kami.

Waktu itu, Aqua memanggil sejumlah besar air yang merupakan kelemahan dari musuh. Setelah pemimpin itu lemah, aku maju dengan berani dan melakukan serangan, tapi—

"Ada apa denganmu! Kazuma hanya kabur setelah menggunakan 'Steal' disaat momen terakhir Dullahan, aku yang melemahkannya, dan membunuhnya! Lebih pujilah aku! Hormati aku! Jangan berhenti menyembahku! Semua orang di guild seharusnya menyembahku sebagai dewi dan hormati aku!"

"Keinginan meraih ketenaran bodohmu mengganggu! Kau akan bertindak sombong jika aku tidak menaruhmu ditempatmu! Baiklah, aku setuju insiden itu diselesaikan semuanya olehmu! Jadi kau akan menerima semua pujiannya, kau senang sekarang?! Kalau begitu lunasi hutangnya sendiri!"

"Wahh tunggu! Maaf aku salah aku minta maaf jangan tinggalkan aku!"

Aqua menangis mencoba berhentikanku selagi aku bediri untuk meninggalkan dewi penuh hutang itu.

Saat ini, seseorang berbicara kepada kami.

"Sungguh, membuat kegaduhan dipagi hari. Semuanya menonton... mereka tidak hanya melihat. Orang-orang di guild sudah terbiasa dengan kalian berdua..."

"Kalian berdua memulai terlalu pagi. Apa kau menemukan quest bagus?"

Yang berbicara kepada kami adalah anggota kami, seorang crusader dengan kepribadian masokis dan Arch wizard chuuni bernama Megumin.

Darkness mempunyai pedang besar di pinggangnya, dan memakai pakaian sederhana saat dia duduk selagi mengibaskan rambut pirangnya.

Penyihir bermata merah memakai penutup mata duduk di sampingnya.

"Yo, kalian berdua sudah siap juga. Kami tidak menemukan pekerjaan apapun, dan aku tidak berpikir kita harus buru-buru. Tidak masalah untuk kalian berdua menunggu untuk bergabung dengan kami untuk mencari quest."

Aku berkata selagi melihat-lihat guild.

Ini pagi hari, tapi para petualang sudah mabuk.

Itu benar untuk mengatakan mau bagaimana lagi.

Hadiah dari membunuh pemimpin pasukan raja iblis telah dibayar ke semua petualang yang mengambil bagian pada pertarungan itu.

Para petualang yang mendapat sedikit lebih banyak tidak punya alasan untuk membahayakan hidup mereka untuk berburu monster di musim dingin.

Kesimpulannya, quest di papan pengumuman terbuka untuk dipilih, tapi—

"Biar kulihat bayarannya bagus untuk quest ini, tapi di sana tidak ada satupun yang layak"
Memburu sekumpulan serigala putih yang menyerang perkebunan, 1,000,000 eris.
Seekor 'beruang sekali serang' telah terbangun dari hibernasinya. 2,000,000 untuk membunuhnya, 500,000 untuk mengusirnya pergi.
Tidak ada cara untuk memburu sekumpulan serigala.
ltu besar dan cepat dibanding anjing tipe monster dan jika mereka menyerang dalam grup, kami pasti akan binasa.
Beruang sudah pasti mustahil. Aku dan Megumin akan mati hanya dengan dicakar olehnya.
Dan aku tidak mau melakukan sesuatu dengan monster yang memiliki nama mengerikan seperti 'beruang sekali serang'
" Benteng berjalan destroyer datang, merekrut pengintai untuk menyelediki perkembangan rutenya? apa? Apa itu destroyer?"
"Destroyer ya destroyer. Benteng berjalan besar dan cepat."
"Setelah mengamuk di sekitar, itu mendapat popularitas luar biasa dikalangan anak kecil."
Oh. Aku tidak mengerti.
Aku tidak mengambil penjelasan Darkness dan Megumin sampai ke hati dan melanjutkan mencari quest.
Dan juga—

"Nah, apa 'memburu peri salju' ini? Dari namanya tidak terdengar kuat." Setiap peri salju memiliki harga 100,000 eris. Di antara monster yang telah kami bunuh, itu memiliki bayaran yang sedikit tinggi, tapi namanya tidak terdengar kuat seperti serigala dan beruang. "Peri salju monster yang lemah. Mereka dapat ditemukan di tempat yang banyak salju, dan akan hancur saat ditebas dengan pedang. Tapi..." Aku menurunkan perhatianku selagi aku mendengarkan Megumin. "Memburu peri salju? Peri salju monster yang tidak berbahaya, tapi membunuh satu akan mempercepat musim semi untuk datang setengah hari lebih awal. Jika kita mengambil quest ini, aku butuh untuk menyiapkan persiapan." Aqua berkata "Tunggu sebentar" dan pergi entah kemana. Megumin tidak masalah dengan memburuh peri salju juga. Saat ini, Darkness bergumam sendiri. "Peri salju..." Aku berpikir crusader tipe M ini yang selalu berpikir tentang melawan monster kuat akan keberatan. ( Note: M = Masokis ) Tapi Darkness terlihat senang entah mengapa.

Meskipun Darkness sedikit menggila, tapi kami tetap pergi untuk memburu peri

salju setelah Aqua kembali.

Dataran jauh dari kota.
Di kota tidak terlalu bersalju, tapi tempat ini berwarna putih dengan salju yang berkilau.
Dan itu pasti peri salju.
Ukurannya sekepalan tangan bola putih yang melayang di sekitar.
Itu tidak terlihat berbahaya.
Tapi kenapa yang tidak berbahaya seperti itu dihargai 100,000 eris?
Mereka mengatakan membunuh salah satu dari itu akan membawa musim semi lebih cepat setengah hari, jadi orang yang tidak bisa menunggu datangnya musin semi menaruh harga besar pada ini.
Meskipun bayarannya besar, itu tidak berarti melawan monster yang kuat.
Monster yang memiliki kekuatan biasa, tidak berbahaya untuk manusia tapi memberi panen di ladang.
Monster yang lemah tapi aktif melawan manusia, bersifat agresif.
Jika seperti itu, membunuh monster lemah yang menyerang manusia akan mendapatkan bayaran yang tinggi.
Meskipun bayaran dari peri salju tinggi secara aneh, aku lebih gelisah dengan hal lain.
" Kau, bisakah kau melakukan sesuatu terhadap penampilanmu itu?"



Aku melihat ke arah Aqua yang membawa jaring serangga dan banyak botol kecil, yang berpenampilan seperti anak kecil bodoh yang menangkap jangkrik dimusim dingin. Aqua membuat wajah 'apa yang kau katakan?', melihatku seperti orang bodoh. Si idiot ini. "Aku ingin menangkap peri salju dan memasukannya ke botol kecil! Jika aku memasukannya di kotak bersama minuman, aku bisa meminum Neroid dingin setiap waktu! Aku ingin membuat kulkas! Bagaimana? Aku pintar kan?" Aku sudah melihat akhirnya, tapi aku pikir aku akan membiarkannya. Dan... "Kemana armor-mu?" "Masih diperbaiki." Setelah shenanigan dari Aqua, tank di party kami- Darkness hanya memakai pakaian biasa tanpa sepotong armor sama sekali, dia hanya memakai pedang besar di punggungnya. ( Note: shenanigan = perilaku sembrono atau berbahaya yang menyebabkan ketidaknyamanan atau gangguan kepada yang lain )

"Tidak masalah, jangan khawatir. Ini sedikit dingin, tapi ini seperti kontes

menyerang kita."

"... Armor-nya rusak setelah melawan pemimpin pasukan raja iblis... tapi dengan perlengkapan ini apa tidak masalah?... yah, aku tidak berpikir peri salju akan

Darkness yang hanya memakai rok ketat dan baju hitam, terengah-engah dalam pakaian minimnya.

Mungkin kemesumannya yang membuat temperatur panas di kepala dan tubuhnya juga.

Kami fokus dengan tugas kami dan memulai memburu peri salju.

"Megumin, Darkness! Mereka melarikan diri ke arah kalian, atasi mereka! Sial, mereka melayang-layang di sekitar!"

"Mereka melayang-layang secara biasa jika kau membiarkan mereka sendiri, tapi mereka menghindar secara gesit jika kau menyerangnya."

Itu susah untuk menyerang mereka.

Tapi lagipula bayarannya 100,000 per monster, jadi susah seperti ini sudah diduga.

Setelah membunuh 3 peri salju, aku mengambil nafas dalam.

"Aku menangkap 4! Lihat Kazuma! Panen yang lumayan!"

Mengikuti sumber dari suara Aqua yang gembira, aku melihatnya menaruh peri salju yang ditangkap dengan jaring ke botol kecil.

... Haruskah aku mencoba untuk menggunakan jaring serangga juga?

Jika jumlah yang kami bunuh terlalu sedikit, aku harus membunuh semua peri salju yang dia tangkap.

"Mereka terlalu cepat Kazuma, aku dan Darkness tidak bisa mengenainya... bolehkah aku menggunakan sihir explosion untuk meledakkannya."

Megumin mengatakan saat terengah-engah. Mengejar bersama Darkness, Megumin akhirnya mendapatkan satu peri salju dengan tongkatnya.

Aku khawatir tentang menarik perhatian makhluk seperti serigala putih dan beruang sekali serang, tapi aku bisa berhati-hati dengan 'Detect enemy', dan kabur jika ada reaksi.

"Baiklah, aku mengandalkanmu Megumin. Habisi mereka semua."

Megumin mulai merapal sihir-!

"Explosion!!!"

Megumin melepaskan sihir kuat yang hanya bisa dia gunakan sehari sekali.

Udara kering dingin mulai bergetar, dan dengan raungan, tanah cokat di tengah dataran salju putih meledak, membentuk kawah.

Megumin jatuh tengkurep di salju setelah menghabiskan mana-nya, melihatkan kartu petualangnya dengan bangga.

"Delapan! Aku membunuh 8. Dan aku naik level!"

Oh, kerja bagus. Kau akan terlihat lebih keren jika kau tidak mengatakannya saat terkubur salju.

Dengan ini, aku dapat 3, Megumin dapat 9. Totalnya 12.

Termasuk tangkapan Aqua, jadi 16, jadi 1,600,000 eris.

Dibagi 4, itu akan menjadi 400,000 per orang.

Itu hasil tangkapan yang bagus untuk kurang dari 1 jam bekerja.

Kenapa semua orang tidak mengambil tugas mudah ini dengan bayaran yang besar?

Apa ini, memburu di musim dingin menghasilkan banyak uang.

Menjawab keraguanku- tiba-tiba sesuatu muncul di depan kami.

"... Ah, dia muncul!"

Darkness melihat ke arah sesuatu itu dan megambil kuda-kuda dengan pedangnya dan tersenyum.

Karena itu muncul secara sangat tiba-tiba, aku tidak bisa menggunakan 'Detect enemy' untuk melarikan diri.

"...."

Megumin yang membanggakan kemenangannya sedang berpura-pura mati.

"... Kazuma. Biarkan aku memberitahumu kenapa para petualang tidak mengambil quest di musim dingin."

Aqua mundur beberapa langkah dan menatap ke arah sesuatu itu.

-Sesuatu itu fokus memperhatikan kami dan mengambil beberapa langkah berat.

"Kau dulu tinggal di Jepang. Saat kau masih muda kau pasti pernah mendengar nama ini saat musim ini di berita dan laporan cuaca kan?"

Sesuatu itu murni, putih, armor beratnya melepaskan niat membunuh yang tak terbatas pada kami.

Sebagai penduduk Jepang, aku bisa memberitahu apa yang Aqua katakan dari tatapannya.

Hanya figurnya yang mengerikan sudah cukup bahkan jika Aqua tidak

menjelaskannya. Tapi aku tetap menunggu dia mengatakannya.

"Pemimpin dari peri salju, dan simbol dari musim salju itu sendiri..."

Gaya putih Jepang, helmet beratnya serasi dengan armor putih bersisiknya.

Warior ber-armor dengan masker putih bernafas dingin mengeluarkan asap putih saat dia berdiri di depan kami.

-Aqua berkata dengan wajah serius.

"Itu benar. dia adalah Fuyu-shogun."

( Note: https://goo.gl/mtrJJb )

"Tolol! Semua orang, makanan dan monster di dunia sialan ini semuanya bodoh!!"

Pedang tajamnya yang mengerikan memantulkan cahaya matahari- Fuyushogun menyerang!

Helmet-nya berwarna putih murni. Itu sederhana dan warna yang tidak cerah, tapi kemewahan memakai armor jaman tetap mencolok.

Tubuhnya ditutupi dengan armor bersisik dengan desainnya yang mendalam.

Pedangnya mengeluarkan asap putih dingin dan jelas tajam.

Fuyu-shogun memiliki kehadiran yang kuat dan mengambil kuda-kuda.

Pedang putihnya bersinar di bawah sinar matahari dan menebas ke arah Darkness yang berdiri di dekatnya.

"Ugh!"

Darkness ingin menahannya dengan pedang besarnya, tapi-

Dengan suara yang nyaring, pedang besar yang dapat menahan serangan Beldia secara mudah patah.

"Ahhh! Pedangku...!"

Aqua menjaga jarak antara dia dan Fuyu-shogun dan berkata...

"Fuyu-shogun, salah satu monster spesial yang memiliki harga tinggi dari negara. Fuyu-shogun peri dari musim dingin... peri tidak mempunyai tubuh fisik. Dia mewujudkan dirinya sendiri mengikuti penggambaran dan deskripsi dari orang yang ditemuinya. Peri api akan berubah menjadi salamander ganas mengikuti 'keinginan untuk menelan semuanya dengan api'. Peri air mengingatkan orang muda, cantik dan dewi air bijaksana, jadi mereka akan mewujudkan diri mereka sendiri sebagai gadis muda... tapi peri musim dingin sedikit spesial kan? Di musim dingin dengan monster berbahaya di sekitar, bahkan para petualang tidak ingin pergi keluar rumah, jadi hanya beberapa orang yang telah bertemu peri musim dingin... itu benar, sekelompok cheater yang dikirim ke sini dari Jepang."

Dia memegang botol yang berisi peri salju selagi dia menguraikannya ke Fuyushogun.

Fuyu-shogun yang bernafas dingin, asap putih keluar dari mulut maskernya.

Aku berdiri di samping Darkness yang memegang pedang patahnya, berhati-hati dengan Fuyu-shogun di depanku.

"... Maksudmu sesuatu ini karena si bodoh itu dari Jepang yang berpikir 'saat kau mengatakan tentang musim dingin, itu berarti Fuyu-shogun'? kenapa ada hal-hal

merepotkan seperti ini, apa yang harus kita lakukan? Bisakah kita bertarung melawan peri dari musim dingin?"

Sejujurnya, aku tidak berpikir aku bisa melawan monster di depanku.

Itu mungkin sekilas terlihat seperti warior humanoid dari armor-nya, tapi jika itu perwujudan dari peri, pedangku tidak akan efektif.

( Note: Humanoid adalah spesies manusia tetapi bukan manusia intinya spesies yang mirip manusia )

Megumin yang selalu bisa diandalkan disaat seperti ini tidak bisa menggunakan sihir lagi hari ini.

Setelah menyelesaikan pertarungan ini, aku akan menginjak gadis yang berpurapura mati ini.

Aqua membuka botol untuk melepaskan peri salju yang dia tangkap dengan susah payah.

"Kazuma, dengarkan aku! Fuyu-shogun itu pemaaf! Jika kau meminta maaf dengan tepat, dia akan membiarkan kita pergi!"

Aqua berkata selagi dia secara cepat berlutut di dataran yang ditutupi salju.

"Bersujud! Cepatlah bersujud! Semuanya lempar jauh senjata kalian! Meminta maaf! Cepatlah Kazuma, meminta maaf!"

Menekan kepalanya dengan keras ke salju, mantan dari sesuatu membuang harga dirinya dan bersujud.

Aku merasakan perasaan kagum dari Aqua yang bersujud tanpa ragu dan Megumin yang berpura-pura mati dengan sempurna.

Dan Fuyu-shogun benar-benar mengabaikan Aqua yang bersujud.
Dia berubah menatapku dan Darkness.
Aku secara cepat berlutut saat dia melihat ke arahku-!
Aku menyadari Darkness di sampingku berdiri diam.
"Hey, apa yang kau lakukan, cepatlah berlutut!"
Darkness melempar pedang patahnya ke samping dan menatap Fuyu-shogun.
"Ugh! bahkan aku mempunyai harga diri sebagai crusader! Bahkan jika tidak ada yang melihat, sebagai kesatria, aku tidak bisa menurunkan kepalaku kepada monster hanya karena takut!"
Aku memegang kepala Darkness selagi dia mengatakan sesuatu yang merepotkan dan menekannya ke bawah dengan kencang.
"Kau yang selalu senang mengejar monster di sekitar, kenapa kau tunjukkan perasaan harga diri yang membosankanmu itu sekarang!"
"Hentikan! Ugh, aku tidak ingin menurunkan kepalaku tapi menekan ke bawah secara kasar, wajahku menyentuh tanah, hadiah macam apa ini! Haha ah, saljunya dingin!"
Aku menekan kepala si mesum yang memberi perlawanan selagi aku menurunkan kepalaku juga.
Aku melirik ke arah Fuyu-shogun, melihat dia masih memegang pedangnya.
Aku menenangkan diriku dan melanjutkan membungkuk—

Aqua berteriak dengan keras ke arahku.
"Kazuma, senjata! Buang senjata yang ada di tanganmu sekarang!!"
Aku menekan wajahku ke dataran salju yang dingin, dan tiba-tiba menyadari tangan kananku masih memegang pedang.
Aku secara buru-buru melempar pedangku.
Aku panik, jadi aku mengangkat kepalaku—
Apa yang kulihat adalah Fuyu-shogun yang memegang pedang bersarungnya di tangan kirinya.
Fuyu-shogun mengeluarkan pedangnya dengan jempol tangan kirinya, memperlihatkan sekilas besi putih.
Itu diketahui sebagai 'teknik iai'.
( Note: iai adalah teknik para samurai Jepang menarik pedang dari sarungnya secara cepat saat menyerang lawannya )
Misalnya tangan kanan Fuyu-shogun yang kosong mengayun.
Aku mendengar suara dentingan.
Itu suara pedang yang dimasukkan ke sarungnya.
Selagi aku mendengar suara itu, aku bingung dengan padanganku yang tiba-tiba terangkat dan jatuh menuju tanah bersalju—

-Aku mengingat semuanya.

Aku telah terbunuh oleh Fuyu-shogun.
"Erm kau sedah tenang?"
"Ah maaf, aku kehilangan pengendalian diriku. Aku menunjukkanmu sesuatu yang memalukan."
Di kuil yang seluruhnya putih, aku memalingkan mataku dengan malu setelah mnangis menyedihkan di depan dewi.
Tapi dewi yang menyebut dirinya Eris menggelengkan kepalanya dengan sedikit sedih:
"Tidak ada yang perlu dipermalukan. Lagipula kau kehilangan hidup yang berhagamu"
Dia berkata selagi dia menutup matanya dengan simpatik.
Melihat ekspresi sedih Eris, aku merasa sedih juga.
"Erm, bolehkah aku bertanya? Kau tahu apa yang terjadi pada monster yang membunuhku?"
Aku khawatir kepada mereka yang menghadapi Fuyu-shogun karena aku terbunuh.
"Tidak apa, Fuyu-shogun menghilang setelah memotongmu."
Mendengar itu, aku mendesah tanpa penyesalan.
Eris melihatku dengan sedih.

"Satou Kazuma-san. Kau datang dari Jepang yang damai dan bertemu dengan sesuatu seperti ini... jiwa pemberani yang datang dari dunia lain, aku akan menggunakan kekuatanku untuk membiarkanmu bereinkarnasi di Jepang yang damai di keluarga kaya dan hidup bebas. Aku akan membiarkanmu pergi ke tempat yang kau dapat hidup bahagia."

Setelah mendengar perkataan Eris, aku ingat.

Kau bisa antara hidup di surga setelah mati atau reinkarnasi sebagai bayi.

Itu tidak normal untuk dikirim ke dunia bodoh ini.

Waktunya singkat, tapi itu akhir yang bahagia.

Tidak dapat melihat orang-orang yang mengganggu itu sedikit...

Itu benar, hanya sedikit kesepian-

Mungkin karena melihat ekspresi wajahku, Eris melihat ke arahku dan menurunkan tatapannya yang sedih.

Dan dia mengulurkan tangannya ke arahku...

"Cepat kembalilah Kazuma! Bagaimana bisa kau dengan mudah mati di tempat seperti ini! Itu terlalu awal untukmu mati!"

Aku tiba-tiba mendengar suara Aqua.

Efek doppler dari suara itu menggema di seluruh tempat ini yang hanya ada aku dan Eris.

( Note: efek doppler adalah frekuensi gelombang dari suatu sumber yang diterima detektor )

"Tunggu, apa yang terjadi?"

Tapi bukan hanya aku saja yang terkejut.

"Ap-! Suara ini, Aqua-senpai?! Aku berpikir Arch priest itu mirip seperti senpai, apa itu benar-benar dia?"

( Note: senpai = kakak dalam berbagai hal/yang berpengalaman singkatnya adalah senior )

Eris membuka lebar matanya dengan tidak percaya, berbicara keras ke tempat kosong.

"Kazuma bisakah kau mendengarku? Aku sudah merapal 'Resurrection' ke tubuhmu, bisakah kau kembali sekarang. Di sana ada dewi di depanmu kan? Mintalah kepada anak itu untuk membuka gerbang kembali ke sini."

Suara Aqua muncul lagi.

Ohh...! Jadi kau benar-benar dewi, kau benar-benar melakukan sesuatu yang luar biasa.

Ngomong-ngomong, gadis ini menghidupkan kembali para petualang yang terbunuh oleh Dullahan.

"Baiklah, tunggu aku Aqua! Aku akan ke sana!"

Aku tidak yakin jika suaraku akan terdengar olehnya, tapi aku tetap berteriak ke tempat kosong dan melompat senang.

"Tunggu, tunggu dulu! Tidak, tidak, maafkan aku, kau sudah pernah dibangkitkan, dari peraturan surga, kau tidak bisa dibangkitkan lagi! Sisi lain tidak bisa mendengar kami, kecuali kalau Aqua-senpai yang terhubung dengan suaramu. Bisakah tolong aku untuk menyampaikan pesannya?"

Eris berkata dengan panik.
Hey, apa kau bercanda, aku sudah senang untuk hal yang tidak akan terjadi!
"Hey Aqua, bisakah kau mendengarku? Dia berkata aku sudah pernah dibangkitkan sekali, jadi aku tidak bisa dibangkitkan lagi karena beberapa peraturan dari surga!"
Aku berteriak ke tempat kosong.
Diikuti dengan suara hening sesaat—
"Ha? Dewi mana yang mengatakan hal bodoh itu! Beritahu namamu! Dewi yang mengawasi tempat yang jauh harusnya menghormati elit sepertiku yang bertugas di Jepang!!"
Hey, jangan lakukan itu.
Dewi yang bertugas di tempat yang jauh terlihat canggung.
"Eh, dewi-sama ini bernama Eris"
Aku dengan malu-malu berkata pada Eris.
Yang diikuti dengan suara Aqua yang memanas.
"Eris?! Hanya karena penyembahnya menjadikan agama nasional di dunia ini, dia berani menggunakan namanya sebagai unit mata uang, Eris berdada rata?! Biarkan aku memberitahumu Kazuma, jika dia masih mengoceh, ambilah bantalan dada di behanya dan—"
"Aku mengerti aku mengerti! Ini pengecualian! Kali ini akan menjadi pengecualian!

Aku akan membuka gerbangnya!"

malu.
Disaat yang sama, pintu putih polos tanpa dekorasi muncul di depanku.
"Sungguh, Aqua-senpai masih saja keterlaluan."
Setelah Eris bergumam, dia berkata padaku:
"Lewat sini, gerbang ke dunia makhluk hidup sungguh, ini normalnya tidak akan terjadi okay? Dari peraturan, mau itu raja atau orang yang sangat berpengaruh, semua orang hanya mendapatkan kesempatan sekali sungguh. Kau Kazuma-san kan?"
"Eh, ah, iya!"
Aku menjawab dengan gagap setelah mendengar Eris bertanya kepadaku.
Dibandingkan dewi yang menggelikan di sisiku, yang satu ini lebih terlihat seperti dewi-sama.
Dan dia gadis yang sangat cantik, jadi aku tentu saja jadi gugup.
Dewi yang mengisyaratkan kesedihan di matanya menggaruk pipinya.
Akhirnnya, dia menutup matanya seperti anak yang lucu dan berkata lembut, suara yang ceria:
"Kumohon jaga rahasia ini okay."
Aku tersenyum canggung selagi aku mendorong membuka pintu—



–Suara datang dari kejauhan.
" Zuma! Kazuma, bangunlah! Kazuma!"
Suara Megumin yang menangis berbaring di atasku.
?
Apa yang terjadi, tangan kananku terasa hangat.
Mengalihkan pandanganku ke arah itu, aku bisa melihat Darkness berlutut dengan satu lutut di sampingku, memegang tangan kananku dengan kedua tangannya. Matanya terlihat tertutup sedang berdoa.
Aku bisa merasakan nafas di atas kepalaku dan melihat ke arah itu.
Dan mataku melihat Aqua yang sedang melihatku.
" Ah, akhirnya kau bangun? Anak itu sangat keras kepala, sungguh."
Aku mendengar suara Aqua dan menyadari belakang kepalaku terasa enak dan hangat.
Oh.
Itu bantal pangkuan Aqua.
Saat Megumin dan Darkness menyadari aku sudah bangun, mereka memelukku dengan kencang tanpa berkata.
Itu bagus mereka bahagia dengan kebangkitanku, tapi ini terasa sedikit malu!

Saat Aqua sadar aku tidak bisa bergerak karena malu, dia tersenyum licik.

Sial, aku seharusnya tidak kembali ke tempat buruk ini, aku seharusnya reinkarnasi ke Jepang dan hidup sebagai anak orang kaya.

"Hey Kazuma, jangan tertutup malu. Pasti ada yang ingin kau katakan kepada kami kan?"

Aqua berkata dengan tersenyum jahat.

Bisakah aku merubah dewi tidak berguna ini dengan dewi-sama itu yang baru saja aku temui?

-Aku berkata ini dengan jelas kepada Aqua.

"Change."

"Beraninya kau hikiNEET! Jika kau ingin terus melihat anak itu, aku akan mengirimmu sekarang!"

"Berhenti, berhenti! Jangan menghajar orang yang baru saja bangkit, kau dewi kasar."

Aqua berteriak dengan urat yang terlihat di dahinya, menurunkanku ke bawah dengan mengangkat tinjunya, bersiap untuk menghajarku.

Saat Darkness menghentikan Aqua yang mengatakan 'lupakan', aku memeriksa tubuhku yang ditebas oleh Jack Frost dan bangun.

"... Tubuhmu tidak apa? Apa ada yang terasa aneh?"

Saat aku mendengar Megumin mengatakan itu, aku menepuk seluruh tubuhku.

"Kelihatannya tidak apa-apa. Ngomong-ngomong, bagaimana aku terbunuh?"

## Aqua memberitahuku:

"Kau telah dipenggal oleh Fuyu-shogun. Itu potongan yang rapih. Berkat itu, itu bisa dilekatkan dengan sempurna dan penyembuhannya mudah. Aku sedikit memulihkan darahmu, tapi itu tidak cukup. Jika kau melakukan pergerakan yang berlebihan, kau akan merasa anemia. Jadi kau dilarang bertugas di barisan depan. Itu akan berakhir jika kau terluka dan berdarah lagi, mengerti?"

"Dipenggal...!"

Aku terdiam dan secara reflek aku mengusap leherku.

Tidak peduli di bagian mana yang aku sentuh, aku tidak merasa ada bekas luka apapun.

Bagian dari dataran salju terwarnai oleh darah merahku. Cipratan itu juga ada pada Darkness yang berdiri di sampingku.

Meskipun aku telah diselamatkan oleh Aqua, tapi memikirkan aku sekarat sekali tetap membuatku panas dingin.

Musim dingin di dunia ini adalah musim untuk monster yang bertahan hidup meski kekurangan makanan.

Yang berarti tidak ada quest yang bisa dengan mudah diselesaikan oleh pemula seperti kami.

... Yah, kita hentikan hari ini dan kembali ke kota.

Kita langsung pergi ke guild untuk mengambil bayaran kami setelah kembali ke kota.

"Tapi dapat 12 dalam sejam. 1,200,000... itu tangkapan yang lumayan, tapi tidak sepadan dengan terbunuh. Fuyu-shogun yang dikatakan menjadi monster spesial. Berapa harganya? Untuk mematahkan pedang Darkness dengan sekali serang, dia terlihat lebih kuat dibanding Beldia yang berharga 300 juta."

"Fuyu-shogun itu adalah monster yang tidak akan melakukan apa-apa jika kau membiarkan peri salju sendirian. Meskipun begitu, harganya sekitar 200 juta. Sebagai pemimpin pasukan raja iblis, Beldia yang sudah jelas musuh dari umat manusia memliki harga yang tinggi karena dia sangat berbahaya. Untuk Fuyu-shogun yang tidak aktif menyerang manusia memiliki harga 200 juta, itu menunjukkan betapa kuatnya Fuyu-shogun itu."

Me	end	lengar	penje	lasan	Megun	ıin, ak	eu jo	atuh	ke d	dal	lam	pemi	ik	iran	ku.
----	-----	--------	-------	-------	-------	---------	-------	------	------	-----	-----	------	----	------	-----

-200 juta.

Dengan uang sebanyak itu, aku bisa membayar semua hutangnya, membeli rumah dan hidup santai untuk beberapa waktu.

"... Megumin, bisakah kau gunakan ledakanmu padanya—"

"Fuyu-shogun tidak bisa dibunuh dengan ledakan. Meskipun dia berbentuk manusia, dia tetap peri. Peri tidak berfisik, keberadaannya seperti mana. Jika keberadaannya itu seperti raja peri, pertahanan sihirnya akan sedikit tinggi. Meskipun ledakan bisa menimbulkan kerusakan ke semua jenis keberadaan, itu tetap akan susah untuk menyelesaikannya dengan sekali serang... Juga, aku tidak ingin merapal ledakan ke lawan yang menyeramkan seperti itu."

Itu mustahil. Melihat aku yang depresi, Aqua tersenyum licik.

"Hmmp, Kazuma, kau agak murung. Tapi aku tidak hanya memikirkan tentang mengalahkan dia. Nih, lihat!"

Aqua berkata selagi mengambil botol kecil dari pakaiannya.

Di dalamnya ada peri salju.

Dia sebelumnya melepaskan semua peri salju, dan menyimpannya satu.

"Oh! Kau pintar Aqua. Baiklah, keluarkan itu! Aku akan menghancurkannya!"

Selagi aku memuji Aqua yang tidak terduga pintar, aku mengangkat tinggi botolnya.

"Ap-! Tidak, anak ini akan menjadi kulkasku!! Untuk meminum Neroid dingin di musim panas... tidak, jangan bunuh anak ini! Aku bahkan sudah memberinya nama, jadi jangan kau bunuh! Tidak, tidak!!"

Aqua memeluk botol yang ada peri-nya, berjongkok dengan membantah tibatiba.

Sialan, satu monster berharga 100,000—

Tapi Aqua membangkitkanku hari ini. Itu sangat disayangkan, tapi aku akan membiarkannya.

Setelah menyelesaikan urusanku di guild, kami membagi hadiahnya yang dikurangi hutang.

Ini sedikit awal, tapi mempertimbangkan keuntungan yang kami dapat lumayan besar, kami memilih untuk menyewa kamar di penginapan dan langsung beristirahat.

Aku baru saja dibangkitkan, jadi aku tidak ingin memaksakan diriku terlalu keras.

Tapi... keuntungan hari ini bagus, tapi itu seperti membuangnya ke laut karena hutang itu.

Dengan masa depan suram didepanku, aku berpikir untuk bertemu dengan Eris dan melarikan diri dari kenyataan.

Dia terlihat cantik memikat dari luar, dan kepribadiannya juga-

Untuk melihatku kesepian karena aku mati. Dan dewi itu memberitahuku untuk menjaga rahasia dengan senyuman saat dia membuat pengecualian untuk kebangkitanku.

Aku merasa aku akhirnya bertemu gadis yang bisa menjadi bunga cinta setelah datang ke dunia ini.

Selagi aku memikirkan tentang wajah Eris, perjalanan ke pintu penginapan sampai dengan cepat.

"Hehe, aku akan mengurus anak ini, dan membuat es saat musim panas. Dan aku akan menjual es parut dengan anak ini di pinggir jalan! Aku akan tidur dengan ini di malam yang panas saat musim panas...! ... Nah, Megumin, kau tahu apa yang anak ini makan?"

"Aku tidak tahu apa yang dimakan peri salju. Sungguh, apa yang mereka makan?"

"Itu terlihat ringan dan lembut, mungkin rasanya enak jika kau menyelupkannya ke gula dan memasukkannya ke mulutmu..."

3 orang di belakangku membicarakan hal yang membosankan.

Aku menaruh tanganku di pintu penginapan dan berbalik melihat mereka bertiga.

Dan aku memikirkan Eris yang anggun.

Dan melihat wajah mereka bertiga lagi.

"?" x3

Mereka bertiga terlinat bingung dan menatapku balik.
" *menghela nafas*."
"Ah!!" x3
Aku mendengar kegemparan mereka bertiga karena desahanku dan mendorong pintu untuk membukanya.
-Itu terjadi beberapa hari setelah aku terbunuh.
"Hey, katakan itu lagi."
Aku menahan kemarahanku, bertanya kembali kepada pria di guild yang hening
Beberapa waktu lalu, aku istirahat beberapa hari setelah mati beberapa detik.
Dipercepat untuk hari ini. Aku dilarang keras untuk beraktifitas berat, melihat quest di papan pengumuman, seperti membawa barang—
"Aku dapat mengatakannya beberapa kali. Kau mengatakan quest membawa barang? Di party yang penuh dengan anggota job tingkat atas, tidak bisakah kau mengambil quest yang lebih tinggi? Kau beban yang menahan mereka kan? Pria dengan job terlemah?"
Pria berpakaian seperti warior berkata kepada anggotanya di mejanya dan tertawa bersama.
Aku harus sabar.



Aku adalah pria yang dapat menangani ini dengan dewasa, dibanding dengan ejekan biasa dari Aqua, kau bisa menemukan di mana saja ejekan dari pemabuk yang tidak layak untuk dikatakan.

Tapi perkataan pria ini sedikit masuk akal.

Anggotaku mungkin memiliki beberapa masalah, tapi mereka semua memiliki job tingkat atas seperti yang dikatakan pria ini.

Tapi jika mereka dapat dimaanfaatkan lebih baik, kami bisa mendapat hasil bagus.

Dan job 'petualang'-ku tentu saja yang terlemah.

Sekarang, aku tidak punya apa-apa untuk menegurnya.

-Tapi, pria itu berpikir aku takut dengannya karena aku tetap diam.

"Hey, katakan sesuatu kau pemilik job terlemah. Sungguh, membawa 3 perempuan baik di sekitar, apa kau ingin membuat harem? Dan mereka semua memiliki job tingkat atas. Kau pasti membuat kenangan bagus setiap hari dengan para onee-san itu kan?"

( Note: onee-san = kakak perempuan )

Mendengar ini, guild meledak dalam tawa.

Tapi di sana ada yang tahu tentang eksploitasi kami. Mereka akan tidak suka dan mencoba untuk memperingati pria itu.

Aku kesal mengepalkan tanganku, tapi aku merasa aku bisa sabar dengan orangorang ini di keramaian. Aku bisa keluar dari ini.

Megumin, Darkness dan Aqua menguatkanku.

"Kazuma, jangan terganggu oleh mereka. Aku tidak peduli dengan apa yang mereka katakan tentangku."
"Itu benar Kazuma, abaikan para pemabuk itu."
"Yeah, pria itu hanya iri Kazuma memiliki kami. Aku tidak peduli, jadi biarkan saja mereka."
Benar, pria di depan kami adalah tipe pembuat masalah yang dapat kau temukan di manga.
Tidak ada yang perlu dirisaukan dengannya.
Aku menggertakkan gigiku untuk menahan, tapi perkataan terakhir pria itu membuatku kehilangan kekerenanku.
"Di kelilingi oleh job tingkat atas itu sangat membahagiakan. Betapa irinya untuk yang tidak tahu penderitaan! Bagaimana kalau bertukar tempat denganku bro?"
"Dengan senang haaaattttiiiiiiii!!"
Aku berteriak kencang.
Guild petualang menjadi hening lagi.
" Huh?"
Warior yang mempermalukanku memegang bir-nya dengan satu tangan dan membuat suara aneh.
"Abu berbata abu aban bertubar denganmu! Hev. bau pibir abu tabut padamu

karena aku tidak berkata apa-apa kan! Ahh itu benar, aku mempunyai job

terlemah! Aku tidak peduli dengan itu tapi kau! Apa yang kau katakan setelah itu brengsek!"
"Ka… Kazuma?"
Aqua dengan malu-malu mendekatiku saat aku tiba-tiba menjadi marah.
"Setelah bagian itu? Erm, membawa 3 perempuan baik dan membuat harem"
Aku menggebrak meja dengan tinjuku.
Membuat semua orang di guild gemetar.
"Perempuan baik! Harem!! Kau mengatakan harem?! Hey, apa sesuatu di matamu itu terbuat dari kaca? Dimana gadis baik! Mataku buruk dan tidak melihat gadis baik di manapun! Kenapa tidak kau ganti kaca di matamu itu dengan mataku yang buruk!!"
"Ah, huh?!" x3
Saat mereka bertiga mendengar perkataanku, mereka menunjuk diri mereka sendiri dan tersentak.
"Hey, kau! Beritahu aku! Gadis baik? Di mana, di mana mereka! Kau berkata kau iri padaku kan? Ahh? Kau berkata itu kan!"
Saat aku menarik kerah pria itu, suara malu-malu datang dari belakangku.
"Yah tentang itu"
ltu suara lembut Aqua yang mewakili mereka bertiga, mengangkat tangannya.

Tapi aku mengabaikannya dan meneruskan.

"Dan setelah itu? Di kelilingi oleh job tingkat atas sangat membahagiakan? Betapa membuat iri untuk yang tidak tahu penderitaan?!!!"

"... Erm, yah, maaf... alkohol telah mengenai kepalaku... tapi! Rumputmu terlihat hijau di sisi lain, tapi situasimu itu baik! Kau berkata kau ingin bertukar denganku kan? Satu hari saja. Bagaimana kalau bertukar denganku untuk sekali pertualangan? Hey, kalian tidak masalah kan?!"

Pria yang kerahnya aku tarik berkata kepada anggotanya untuk meminta izin.

"A-aku tidak apa dengan itu... quest hari ini hanya memburu goblin."

"Aku juga tidak apa dengan itu. Tapi Dust, jangan kau berpikir untuk bergabung dengan party itu karena itu sangat nyaman di sana okay?"

"Aku tidak masalah juga. Bahkan dengan pemula, goblin bukan masalah besar. Sebagai kompensasi, aku berharap kau membawa cerita hebat setelah kembali."

Anggota pembuat masalah yang berbagi meja kepadanya menambahkan.

"Nah, Kazuma. Erm, kalian terlihat mengobrol dengan senang, tidakkah kau bertanya tentang pendapat kami?"

"Tidak. Hi, namaku Kazuma. Itu mungkin hanya sehari, tapi mohon kerja samanya!"

"Ah, ok..." x3

3 anggota pembuat masalah menjawab dengan canggung.

Pria dengan armor berat dan pedang mengamatiku dan berkata:

"Aku Taylor. Aku ahli dengan pedang satu tangan, dan aku crusader. Aku seperti pemimpin di party ini. Ini hanya sementara, tapi kau tetap bagian dari tim kami. Mohon dengarkan intruksi dari pemimpin okay?"

"Tentu saja. Atau sebenarnya, aku yang selalu memberikan perintah. Mengikuti instruksimu pasti lebih mudah dan menyegarkan. Tolonglah urus aku."

Taylor terlihat terkejut dengan perkataanku.

"Apa? Party dengan job tingkat atas itu dipimpin oleh seorang petualang?"

"Itu benar."

Aku mengangguk santai dan mereka bertiga terdiam.

Selanjutnya gadis yang terlihat sedikit muda, memakai jubah berwarna hijau.

"Aku Rin. Seperti yang kau lihat, aku penyihir. Aku bisa menggunakan sihir tingkat menengah, senang bertemu denganmu. Goblin tidak terlalu kuat, aku akan melindungimu, pemula!"

Anak itu memperlakukan ku seperti junior muda dan tersenyum.

Aku merasa umurku mungkin lebih tua. Tapi karena penyihir dapat diandalkan. Mohon biarkan aku mengandalkannya.

"Aku Keith. Pemanah. Aku percaya diri dengan tembakkanku. Apapun itu, senang bertemu denganmu."

Pria kurus dengan panah di punggungnya tersenyum selagi dia berbicara.

"Aku akan berada di setiap perhatian semuanya. Aku Kazuma. Job-ku petualang... Eh, haruskah aku mengatakan tentang aku bagus dalam hal apa?"

Mereka bertiga tertawa terbahak-bahak setelah mendengar itu.

"Tidak, tidak perlu. Ngomong-ngomong, bukankah kau mencari quest membawa barang? Kazuma, tolong kami membawa tas kami. Quest mudah memburu goblin dapat diselesaikan hanya dengan kami bertiga. Jangan khawatir, hadiahnya akan dibagi 4."

Taylor sedikit sarkasme, tapi itu tidak masalah.

Beberapa mungkin berkata aku di kelilingi oleh gadis cantik, tapi aku merasa dapat bayaran hanya dengan membawa barang adalah kesepakatan yang bagus. Sungguh, bukankah bagus?

Yah, karena orang-orang ini mengatakan diri mereka sendiri, aku akan menerima tawaran murah hati mereka.

-Saat ini, suara yang familiar terdengar dari papan pengumuman quest.

"Hmmm" mengusir goblin? Kenapa sesuatu seperti itu muncul di sekitar kota? Tidak bisakah kita mengambil quest dengan hadiah tinggi? Kita harus menunjukkan kepada Kazuma yang meminjamkan kita sehari bahwa betapa berharganya keberadaan kita."

Si pembuat masalah menjadi tertekan karena Aqua.

"Tidak, aku tahu kalian sangat mampu, tapi aku tidak bisa cocok dengan kalian semua. Arch priest, arch wizard dan crusader. Dengan formasi seperti itu, lawan apapun tidak akan cocok. Tapi tolong ambil yang mudah kali ini... ngomong-ngomong, aku lihat kau tidak mempunyai senjata atau armor, apa kau berencana pergi dengan seperti itu?"

"Tidak masalah. Aku percaya diri dengan pertahananku, dan lagipula senjataku tidak bisa mengenai musuh."

"Tidak kena...? Tidak, itu...? Lupakan, itu akan berhasil..."

Orang itu mengobrol dengan Darkness dan ingin mengambil 'quest mudah kali ini', apa dia berencana untuk melakukannya lagi lain kali?

Aku juga tidak masalah dengan itu.

Aku sedikit khawatir dengan situasi di sana, Taylor berdiri.

"Aku tidak berencana untuk kerja saat musim dingin. Tapi kami mengatur untuk mendapat pekerjaan mudah memburu goblin. Singkatnya, kita akan memburu goblin di kaki gunung. Jika kita berangkat sekarang, kita dapat kembali diakhir malam. Baiklah pemula, ayo berangkat."

Goblin.

Monster yang sudah biasa yang diketahui semua orang di dunia ini dan duniaku.

Mereka tidak terlihat seperti monster lemah dalam game, tapi yang tidak terduga sebagai makhluk yang berbahaya bagi orang biasa.

Mereka tidak banyak, tapi mereka berjalan dalam kelompok, dan bisa menggunakan senjata.

Mereka terlihat menjadi demi-human yang liar, gesit, ganas dan akan menyerang persedian hidup dan manusia.

( Note: demi-human = setengah manusia setengah hewan )

Meskipun mereka biasanya tinggal di hutan, goblin ini yang berkemah di jalan utama dari gunung ke kota entah mengapa.

Kami secara santai berjalan di dataran rumput menuju ke gunung.

"Ngomong-ngomong, kenapa goblin itu menetap di tempat seperti itu? Tapi berkat itu, kita dapat quest hebat memburu goblin!"

Membunuh satu goblin mendapatkan bayaran 20,000 eris.

Aku tidak tahu betapa kuat goblin itu, tapi mereka pasti mudah karena Rin mengatakan itu.

Aki bisa mendapatkan bagian hadiahnya hanya dengan mengikuti mereka bertiga dan membawa tas mereka.

Ini mungkin pertama kali aku mendapatkan quest mudah tanpa ketegangan apapun.

Normalnya, anggotaku akan membuat masalah selama perjalanan, tapi kami sampai di gunung dengan aman hari ini.

Itu adalah gunung, tapi bukan gunung yang rimbun seperti di Jepang, itu hanya gunung batu berwarna coklat tanpa tumbuhan.

Di sana hanya ada beberapa pohon yang jarang, mengherankan untuk goblin pindah ke tempat itu yang tidak diberkati oleh alam.

Jika ini party yang biasanya, aku akan merasakan perasaan gelisah apakan quest akan selesai dengan mulus atau tidak. Tapi hari ini, aku mempunyai perasaan yang sangat aman.

Itu mungkin karena ini party yang tepat.

Taylor berhenti dan membuka petanya.

"Goblin yang terlihat ada di jalan di atas gunung, karena ini seperti menuruni lereng. Di sana mungkin ada goblin yang tinggal di goa di samping jalan. Berwaspadalah dari sini sampai selanjutnya."

Aku merasa sedikit tergerak oleh intruksi Taylor.

Ini dia, ini seharusnya menjadi percakapan antara para petualang.

Ingin menyerang ke tengah-tengah musuh, tiba-tiba ingin merapal ledakan, ingin kembali secepatnya untuk meminum bir. Percakapan itu untuk orang-orang aneh.

Seluruh tim melihat satu sama lain dan mengangguk dengan diam.

Di sana tidak ada jalan lain menuju gunung. Jalan sempit berliku di antara permukaan gunung yang berbahaya.

Lebar jalannya hanya cukup untuk 5 atau 6 orang untuk berjalan bersebelahan, tapi sisi sebelahnya adalah dinding dan sisi sebelahnya adalah jurang.

Kami berjalan dengan tenang selama perjalanan, dan aku menyadari sesuatu tibatiba.

"Sesuatu keluar dari jalan menuju gunung. Itu memicu pendeteksi musuhku. Tapi hanya satu."

Pendeteksi musuh memberikan respon. Tapi itu hanya satu.

Bukankah goblin bergerak berkelompok?

Mereka bertiga berbalik dengan terkejut setelah mereka mendengar perkataanku.

".... Kazuma, kau mempunyai skill untuk mendeteksi musuh? Dan itu hanya satu? Itu pasti bukan goblin. Di sana pasti ada musuh kuat yang berjalan sendiri menuju ke sini... ini hanya jalan yang lurus, kita bahkan akan ketahuan meskipun kita bersembunyi di antara pepohonan. Haruskah kita bertarung?"

Taylor mengangkat perisainya dan berkata...

"Tidak, kita tidak akan ketahuan jika kita bersembunyi di antara pepohonan. Karena kita mempunyai skill 'Hide'. Skill ini berguna pada anggota party yang disentuh oleh penggunanya. Di sana ada beberapa pohon, ayo kita bersembunyi di sana dulu?"

Setelah mendengar perkataanku, mereka bertiga terlihat semakin kaget, tapi mereka tetap bersembunyi di pepohonan.

Seperti yang diduga tim petualang yang berpengalaman.

Saat kau tidak yakin siapa musuhnya, pertama yang dilakukan adalah menghindari pertempuran dan mengamati. Itu adalah dasar dari dasar.

Tidak ada yang perlu dipermalukan hanya karena berhati-hati. Tetapi ada yang mati karena kecerobohan.

Jika itu anggotaku yang biasanya, apa mereka akan langsung bersembunyi? Saat aku bersembunyi dan memikirkan tentang itu—

Dia datang.

Mudahnya, itu mirip seperti kucing.

Dia lebih besar dari macan dan singa, tertutupi bulu bewarna hitam. Dia memiliki gigi taring besar seperti sabertooth tumbuh keluar dari mulutnya.

Dia mengendus tanah jalan menuju gunung yang baru saja kita lewati.

Saat Rin melihat itu, dia menutup mulutnya dengan panik.

Dia hampir berteriak ketakutan.

Mereka bertiga menyentuhku dengan tangan mereka yang mengeluarkan seluruh kekuatan mereka karena tegang.

Karena mereka bertiga menjadi gelisah, itu berarti adalah monster yang berbahaya.

-Setelah sesuatu itu mengedus di sekitar daerah di sana, dia akhirnya pergi ke arah dari kami datang, menuju lurus ke kota.

"... Wah! Be-betapa menakutkannya! Si pembunuh pemula, itu adalah pembunuh pemula!"

Melihat Rin mengatakan itu dengan meneteskan air matanya, sesuatu itu terlihat seperti lawan yang sangat berbahaya.

"Jantungku, jantungku hampir berhenti! Kita selamat...! aku mengerti, para goblin pindah ke jalan gunung dekat dengan kota karena mereka dihalau oleh si pembunuh pemula."

"Ah, seperti itu... tapi ini gawat. dia mengarah ke rumah kita. Kita tidak bisa kembali ke kota melewati jalan itu."

Keith dan Taylor berkata.

"Erm, apa sesuatu itu sangat menakutkan?"

Saat mereka bertiga mendengarku, mereka melihat ke arahku dengan mata tidak percaya yang berkata 'kau tidak tahu?'.

"Dia si pembunuh pemula. dia ada di sekitar tempat seperti goblin dan kobold, monster lemah mudah untuk petualang pemula menanganinya, dan sasaran untuk petualang lemah. Itu berarti goblin adalah umpan untuk memikat petualang. Dan untuk menjaga goblin untuk di satu tempat, dia akan menggembala goblin untuk merubah tempat berburu. Monster licik dan berbahaya."

"Itu menakutkan."

Bahkan monster memiliki kecerdasan di dunia ini.

Aku merasa seperti ingin membiarkan Aqua merasakan betapa kuatnya pembunuh pemula itu.

"Apapun itu, bisakah kita menyelesaikan quest goblin? Si pembunuh pemula biasanya akan melindungi goblin yang digunakannya untuk memancing para petualang. Jika kita membunuh goblin dan menyembunyikan tubuh mereka di hutan di sepanjang jalan menuju gunung, dia akan mengabaikan kita seperti yang baru saja dilakukannya, dan akan mengikuti bau darah goblin sebagai gantinya. Bahkan jika dia mendekat, kita bisa mengandalkan pendeteksi musuh Kazuma. Kita tidak bisa terus bersembunyi di sini karena kita tidak tahu apakah pembunuh pemula akan kembali atau tidak. Ayo kita selesaikan misi kita."

Kami menerima saran Taylor dan keluar dari hutan.

... Saat ini, Rin mengambil beberapa barang yang aku bawa dan berkata,

"Jika bertemu dengan si pembunuh pemula dan semua orang harus lari, itu akan lebih baik jika beban yang dibawa Kazuma lebih ringan. Aku akan membawa beberapa juga. Sebagai kompensasi, aku akan mengandalkan skill pendeteksi musuh dan bersembunyimu okay?"

Rin memikul tasnya dan berkata dengan gugup.

Mendengar Rin mengatakan itu, Taylor dan Keith juga buru-buru mengambil tas mereka dariku.

"Kami, kami tidak mengandalkan Kazuma okay?" x2

Oh, tsundere mode.

Si pembunuh pemula sepertinya tidak akan kembali, jadi kami mendaki melewati jalan gunung dan sampai di lereng gunung daerah yang ditandai oleh Taylor di petanya.

Para goblin tampaknya ada di sini.
Taylor berbalik ke samping.
"Bagaimana Kazuma? Ada reaksi dari pendeteksi musuh?"
Tentu saja. Di sana ada banyak.
"Jika kau mengikuti jalan turun, di sana ada banyak di sudut. Tidak ada tanda dari si pembunuh pemula dari jalan kita datang."
Tapi reaksinya terlalu banyak. Itu bukan hanya 10 atau 20.
Terlalu banyak, aku tidak bisa menghitungnya secara jelas.
"Jika di sana ada banyak, itu pasti goblin. Goblin hidup dengan berkelompok."
Aku melihat gelisah ke arah Keith yang mengatakannya dengan santai.
"Tidak, meskipun aku tidak tahu karena aku tidak pernah bertarung dengan goblin, tapi apa di sana benar-benar sebanyak ini? Biasanya seberapa banyak mereka dalam kelompok? Hanya reaksi mendeteksi terlalu banyak untuk dihitung."
Mungkin karena dia melihatku, Rin juga mulai gelisah.
"Nah, sebanyak itukah? Karena Kazuma berkata seperti itu, kenapa tidak mengintip seberapa banyak mereka di sana, dan masuk saat"
Saat Rin mengatakan itu.
"Tidak masalah tidak masalah! Bagaimana bisa kita membiarkan Kazuma

mendapatkan semua sorotan! Baiklah, ayo!"

Keith berteriak selagi dia menerobos ke tingkungan bawah lereng di mana goblin berada. Taylor mengikuti di belakangnya, dan mereka berdua berteriak. "Tunggu! Terlalu banyak!!" x2 Saat kami mendengar mereka berteriak, aku dan Rin berbalik ke tikungan juga. -Di sana ada lebih dari 30 goblin. Jadi ini goblin terkenal itu! Aku mengerti, mereka iblis kecil! Tinggi mereka sekitar anak sekolah dasar, tapi mereka semua mempunyai senjata dan mereka berhadapan dengan jalan kami. Ini terasa sedikit mengancam. Melihat itu, wajah Rin tegang dan berteriak. "Bukankah sudah kuberitahu! Aku sudah memberitahumu! Bukankah aku berkata kita harus mengintip dan melihat seberapa banyak mereka di sana!!" Taylor dan pemanah Keith melangkah ke depan untuk melindungi Rin yang membuat suara menangis. "Biasanya ada selusin atau banyak goblin! Sial, jika kita kabur, kita mungkin akan

diserang dari dua sisi oleh si pembunuh pemula! Kita harus melakukan ini!"

Mendengar Taylor berteriak, Rin dan Keith bersiap untuk menyerang dengan

waiah serius.

Goblin melihat situasi ini dan berteriak aneh, menyerang ke arah kami sepanjang jalan gunung!
"Chi chi chi! Chi-, chi-!"
Kami mengatur formasi di lereng gunung.
"Sakit! Sial, aku terkena panah! Hey! Di sana ada goblin pemanah! Rin, rapal sihir angin pelindung cepat!"
"Rin masih merapal, itu tidak akan sempat! Semuanya, cobalah untuk menghindar!"
Selagi Taylor dan Keith berteriak.
"Wind breath!"
Aku berteriak sihir angin dasar dan meniup panah yang menuju kami menjauh.
"Ka-Kazuma! Bagus!"
Saat Taylor mengangkat perisainya dan berteriak ke arahku, sihir Rin telah selesai.
"Wind curtain!"
Disaat yang sama, angin bertiup di sekitar kami.
Itu benar, itu adalah sihir!
Ini cara yang tepat untuk penyihir merapal sihir pendukung!
Itu pasti sihir yang dapat membelokkan panah.

Saat aku berpikir terharu 'inilah penyihir asli', aku berteriak.
"Dengan medan seperti ini, ini akan berhasil! Create water!"
Aku merapal sihir dasar, membuat air dalam jumlah banyak dengan mana yang banyak.
Air mengalir ke bawah lereng gunung di depan Taylor.
"Kazuma?! Apa yang kau"
Saat aku mendengar suara ragu-ragu Rin.
"Freeze!"
Aku menggunakan semua kekuatanku untuk menggunakan sihir es!
"Ohh!!" x3
Kecuali aku, mereka bertiga berteriak panik, tanah di bawah kaki goblin membeku.
Aku menggunakan taktik ini melawan pemimpin raja iblis. Goblin terpeleset di atas es dan jatuh ke mana saja.
Taylor berdiri dengan kuat di tanah yang kering, mudah untuk menebas goblin yang terpeleset di es tanpa pijakan yang kuat.
Kita mungkin akan melewati ini tanpa terluka!
Aku mengeluarkan pedangku dan berdiri di samping Taylor!

"Taylor! Goblin yang ingin berdiri di atas es akan kami tangani! Kami akan menyerahkan goblin yang tidak datang ke arah kami yang menyerang kami dari kejauhan di belakang kami!"

Aku merasa perasaan bekerja sama dengan rekan, berteriak sedikit bahagia.

"Yah, bagus Kazuma! Hey, ayo semuanya! Jumlahnya tidak lagi jadi masalah, ayo selesaikan goblin-nya!"

"Hahaha, bukankah ini mudah! Perhatikan aku tembakanku membuat lubang melalui mereka!"

"Aku akan merapal sihir kuat ke tengah-tengah mereka!"

Kami menyerang sekumpulan goblin dengan perasaan yang menggebu-gebu!

Setelah menyelesaikan goblin dan perjalanan kembali kami.

"... Hahaha, aku tidak pernah mendengar bisa menggunakan sihir dengan cara seperti itu! Kenapa sihir dasar sangat berguna!"

"Sungguh! Aku diberitahu di akademi sihir kalau sihir dasar itu hanya akan membuang-buang poin skill! Haha, hahaha, apa-apaan itu!"

"Wahahaha, tidak bagus, ini pertama kalinya aku sangat menikmati pemburuan goblin! Ara, aku pikir kita akan ditakdirkan mati saat aku melihat sekumpulan banyak goblin!"

Kami berbicara tentang pertarungan yang baru saja selagi kami kembali ke kota melewati jalan gunung.

Mereka masih mengobrol tentang pertarungan itu dengan perasaan yang menggebu-gebu.

"Hey, pertarungan telah selesai, berikan tas kalian. Bukankah mereka dengan job terlemah membawa barang para petualang?" Aku menggoda mereka dengan senyuman. "Ah, maaf, kami telah kejam kepadamu dan aku minta maaf! Aku tidak akan merendahkanmu lagi hanya karena job-mu petualang!" "Maaf Kazuma! Apapun itu, kenapa job petualang terlemah yang paling aktif! Ini terlalu aneh!" "Hey Kazuma, berikan padaku barangnya! Kau MVP hari ini, jadi aku akan membantumu membawanya!" Melihat mereka bertiga kebingungan, aku tertawa keras. Melihatku tertawa, mereka bertiga sadar aku bercanda dan ikut tertawa juga. Ahh, ini bagus. Ini terasa seperti party petualang yang sesungguhnya. "Ugh... sakit..." Taylor mengerutkan kening saat dia menekan ke lengannya. Taylor yang terkena serangan panah saat pertarungan sekarang sudah menarik keluar panahnya. "Hey, kau baik-baik saja? Aku bisa mempelajari sihir pemulihan di tempat tetapi

tidak ada antiseptik. Itu lebih baik untuk tidak menutup lukanya sebelum kembali

ke kota. Bersihkan lukanya dan menghilangkan kumannya di kota."

entah mengapa.
"Kazuma, kau bisa mempelajari sihir pemulihan?"
"Sihir pemulihan akhirnya tim kami memiliki seseorang yang bisa menggunakan sihir pemulihan"
Taylor memotong perkataan mereka berdua.
"Hey. Hentikan. Kazuma harus kembali ke suatu tempat. Dia pemilik tim yang penuh dengan job tingkat atas sungguh. Sekarang aku mengerti kenapa Kazuma memimpin di party dengan anggota yang memiliki job tingkat atas."
Taylor berkata selagi dia tersenyum ke arahku.
Bahkan aku sendiri tidak yakin kenapa aku harus mengurus anak bermasalah di party-ku, tapi Taylor tampaknya tahu kenapa.
Aku harus bertanya kepadanya lain kali.
Kami sudah menuruni gunung dan berjalan di dataran yang luas menuju kota.
–Dan kami ingat.
Kami menyadari di sana ada kebaradaan yang kita harus waspadai.
"Hmm? Apa di sana ada sesuatu yang menyerang kita?"
Seperti yang diduga dari pemanah, penglihatan dia pasti hebat.

Yang menyadari pertama adalah Keith.

Setelah itu, aku menyadarinya juga melalui pendeteksi musuh.

Kami menyadarinya— binatang hitam berlari ke arah kita yang berada di tengahtengah dataran rumput saat senja.

"Pembunuh pemula!"

Dengan teriakanku sebagai isyarat, kami berempat berlari menuju kota.

"Ha... ha...! sial, kita harus menghadapinya disaat akhir!"

Keith kesal selagi terengah-engah.

"Hah, hah... oh tidak, kita akan tertangkap!"

Seakan-akan dia menjawabnya, air mata Rin yang menetes berkata melalui nafasnya yang terengah-engah.

Si pembunuh pemula tepat di samping kami.

Masih jauh dari kota. Kami tidak akan berhasil jika terus seperti ini.

Saat ini, Taylor yang berlari di depan berbalik dan mengambil kuda-kuda dengan pedangnya.

"Rin! Kita akan tertangkap jika terus seperti ini! Kabur ke kota dengan Kazuma! kami akan tetap di sini, Keith akan membantuku! Mintalah bantuan saat kau tiba di kota!"

"Oh?! Be-be-benar! Se-se-serahkan padaku! Lagipula Kazuma milik party lain, tapi tampil dengan baik! Ini waktunya kita bersinar!"

Apa ini, mengatakan seperti kalimat yang keren!
Kenapa mengatakan sesuatu seperti "Serahkan padaku, kalian pergi duluan"!
"A-aku mengerti! Ayo cepat, Kazuma!"
Rin memanggilku selagi dia memegang tanganku dan bersiap untuk lari.
-Tapi meskipun itu cuman sehari, aku tetap bagian dari party ini.
Untukku, meningalkan mereka di belakangku bukanlah pilihan.
Si pembunuh pemula tepat di depan kami.
Target dia adalah Taylor yang menutupi jalannya.
"Hey, tunggu Kazuma?! Bukankah kau melarikan diri?!"
Aku melepaskan tanganku dari Rin yang memegang tanganku saat dia berkata dengan suara panik, kebingungan karena aku hanya berdiri di sana. Aku merapal dengan pelan, berhati-hati agar pembunuh pemula tidak menyadarinya.
"Create earth!"
Sejumlah kecil tanah keluar dari genggamanku.
"Hey Kazuma! Itu berbahaya, lari!"
Aku mengabaikan suara kebingungan Keith, aku menghancurkan tanah di tanganku, merubah posisiku di samping Taylor dengan diam-diam.

"Warghh! Ayo bola bulu!"

Taylor berteriak.
Si pembunuh pemula memukul Taylor.
"Wind breath!"
Aku mengarahkan tanah di genggamanku ke pembunuh pemula dan merapal sihir.
"Bagaimana!!"
Si pembunuh pemula terkena serangan dari tanahku di wajahnya, matanya kelilipan tanahku.
Dia tidak bisa melihat, menggeram ke arah kami.
"Bagaimana!!"
"Tunggu?! Huh?!"
Taylor dan yang lainnya tidak mengerti apa yang terjadi.
"Hey, sekarang kesempatannya! Lariiii!!"
—Tidak jauh dari kota.
Tapi kita tidak merasakan kehadiran dari si pembunuh pemula lagi.
Aku dengar itu monster yang licik, dia tidak bisa mengejar kami.

Sepanjang perjalanan menuju kota.
Taylor berkata dengan nafas berat.
"Hah hah a-aku pikir kita berhasil?"
Rin berhenti dan terus melihat ke belakangnya.
" Huff huff fuhehehe"
Keith tidak bisa menahannya dan tertawa pelan.
Hey, ada apa dengan dia, apa dia takut sampai membuat otaknya rusak?
-Tapi seakan-akan mereka terpengaruhi oleh tertawa Keith.
"Ha ha, hahahaha!"
"Ahha ahahaha ahahahaha!"
Sebelum aku menyadarinya, aku tertawa bersama mereka juga dalam fakta kabur dari hadapan musuh yang kuat.
"Hey, ada apa dengannya! Kazuma, kau melakukan sesuatu?! Wahahaha!"
Taylor menepuk punggungku dengan kencang, tapi rasa nyeri itu membuatku terasa enak.
Aku memukul balik ke armor Taylor.
"Itu sihir dasar sihir dasar! Abu petualang itu menggunaban hanyab poin tani

aku hanya bisa menggunakan sihir dasar! Wahaha!"

"Bagaimana bisa petualang seperti itu! Ughahaha! Perutku sakit karena tertawa! Hidup, kita bertemu pembunuh pemula dan masih hidup!"

"Tidak masuk akal! Orang ini tidak masuk akal, dari semua caranya! Betapa tinggi 'Kecerdasannya'! Nah, Kazuma, biarkan aku melihat kartu petualangmu!"

Aku melakukan perkataan Rin dan memberikan kartuku.

"Ah... hmm? Kecerdasannya normal. Status yang lain juga... ara, sangat tinggi?! Orang ini keberuntungannya sangat tinggi!!"

Mendengar perkataan Rin, dua yang lain melihatnya juga.

"Wah, apa ini!"

"Oh, hey, quest berakhir mulus karena keberuntungan Kazuma? Kalian berdua, berdoa cepat! Kau mungkin akan menerima beberapa berkah darinya!"

Tidak, aku pikir tidak ada hubungannya dengan keburuntungan.

Gadis loket juga berkata, keberuntungan tidak dibutuhkan untuk kehidupan petualang.

Dan jika keberuntunganku sangat bagus, aku tidak butuh party dari orang-orang itu, yeah.

Tapi setelah Taylor selesai, mereka bertiga menaruh tangannya bersama dan berdoa kepadaku.

"Mohon, mohon jangan lakukan itu, jangan berdoa padaku... sebagai gantinya gimana kalau mendapatkan beberapa kopi? Aku bisa membuat air bersih dan api juga."

Aku mengeluarkan cangkir dan tersenyum ke arah mereka bertiga.

Saat kami sampai di pintu guild petualang, itu sudah malam.

Selain mengambil hadiah dari quest-nya, kami butuh melaporkan kemunculan si pembunuh pemula juga.

Menurut Taylor, karena kumpulan goblin telah dimusnahkan, si pembunuh pemula akan mengembara jauh dari peradaban manusia dan mencari kumpulan goblin baru lagi.

"Kita di sini! Perasaan itu seperti petualangan besar hari ini!"

Kami mendengar perkataan Rin dengan senyuman dan mendorong membuka pintu guild—

"Boo... Boohooo... hoo, boohoo... ah, Kazumaaaaa...."

Melihat Aqua yang meratap, aku dengan keras menutup pintunya.

"Hey, aku tahu bagaimana perasaanmu dari dasar hatimu, tapi jangan tutup pintunya!"

Membuka pintu yang tertutup, aku melihat wajah pria yang menangis yang memilihku pagi ini.

Aku pikir namanya adalah Dust, pemimpin Aqua dan yang lain.

Pemandangan yang buruk.

Megumin digendong Dust di punggungnya, dan Aqua membawa Darkness yang kehilangan kesadaran dan menunjukkan mata putih selagi Aqua sedang meratap.

Melihat dekat, ada bekas gigitan besar di kepala Aqua, dia terbasahi oleh air liur atau sesuatu.

"... Eh, apa yang terjadi. Tidak, aku punya sedikit gambaran. Aku punya sedikit gambaran jadi aku tidak ingin mendengarnya."

"Dengarkan aku! Dengar!! Ini salahku! Kau tahu, aku bertanya kepada mereka semua apa skill mereka dan meninggalkan kota. Jadi anak ini memberitahuku dia bisa menggunakan sihir ledakan dan aku memuji kemampuannya. Dan dia berkata 'biarkan kutunjukkan kekuatanku', dan tiba-tiba dia menggunakan seluruh mana-nya untuk merapal sihir ledakan ke dataran berumput..."

Aku menutup telingaku untuk berpura-pura tidak mendengar Dust yang komplain kepadaku.

"Hey, dengarkan aku! Setelah itu, kami bertemu si pembunuh pemula! Mungkin karena mendengar suara ledakan itu dan langsung berlari. Dan penyihir terpenting sudah jatuh disaat-saat kritis. Aku sudah berkata kita harus kabur, tapi crusader itu meskipun tidak memakai armor, dan hasilnya..."

"Hey semuanya, orang ini mungkin akan melapor ke guild tentang insiden dengan si pembunuh pemula, ayo makan sesuatu dan beristirahat. Tepuk tangan dengan pembentukan party baru!"

"Yeah!!" x3

Mendengar perkataanku, Taylor, Keith dan Rin berseru dengan gembira.

"Tunggu! Aku minta maaf! Aku bisa berlutut kepadamu atau apapun, tapi biarkan aku kembali ke party-ku yang sebelumnya!"

Aku bersimpati dengan Dust dari lubuk hatiku yang terdalam, dan berkata kepadanya.

"Bekerja keraslah di party barumu mulai sekarang."

"Aku sudah salah!! Aku minta maaf untuk pagi ini jadi kumohon maafkan aku!!"

## Chapter 2

"Ayo pergi ke dungeon besok."
Ayo pergi ke dangeon belok.
"Tidak mau."
"Kau harus."
Karena Megumin ingin lari, aku menangkapnya selagi aku membantah protesannya.
lni sudah seminggu sejak aku dipenggal.
Tubuhku sudah pulih untuk kondisi bertarung, jadi aku memberikan saran kepada anggotaku yang berkumpul di guild. Sayangnya, Megumin terlihat membenci dungeon.
"Tidak mau tidak mau, aku akan kehilangan alasan keberadaanku jika aku pergi ke dungeon! Sihir ledakan mungkin bisa meruntuhkan dungeon jadi tidak bisa digunakan dan aku akan menjadi orang biasa!"
"Kau ingat apa yang kau katakan saat kita menjadi rekan?! Bukankah kau mengatakan 'aku akan membawa barang atau apapun saat menjelajahi dungeon! Mohon, jangan buang aku!'"
Saat dia mendengar itu, Megumin yang lengannya aku pegang menurunkan kepalanya dengan pasrah.
"Tck aku mengerti, tapi aku akan benar-benar menjadi tidak berguna lho? Aku hanya bisa melakukan hal seperti membawa barang"

Megumin mengeluarkan ekspresi pasrah dan gelisah.

Untuk menenangkannya, aku berkata:

"Jangan khawatir, kau hanya perlu mengikuti kami sampai pintu masuk dungeon. Jika kita bertemu monster berbahaya saat perjalanan menuju dungeon, aku akan mengandalkanmu untuk mengusir mereka dengan sihir okay?"

"Hmmm? Hanya pintu masuk? Apa itu benar-benar tidak apa?"

Megumin bertanya dengan ekspresi kebingungan.

"Ngomong-ngomong, kenapa kau tiba-tiba ingin pergi ke dungeon? Jika kau ingin menjelajahi dungeon, kita butuh pencuri kan? Bagaimana dengan Chris? Akhirakhir ini aku tidak melihat Chris di sekitar guild."

Aqua, yang beristirahat dengan menaruh kepalanya di meja, berkata dengan malas.

Seminggu sebelum kondisiku pulih untuk bertarung, gadis ini telah memonopoli tempat hangat di depan perapian di guild setiap hari. Dia minum-minum atau bermalas-malasan di sekitar.

Saat aku bertanya kepadanya 'apa kau sudah cukup umur untuk minum', dia menjawab 'jangan gunakan peraturan Jepang di dunia fantasi ini'.

Itu tampaknya di dunia ini, kau bisa minum tidak peduli berapa umurmu. Kau yang bertanggung jawab untuk apapun konsekuensinya saat kau sedang mabuk.

"Chris berkata dia sangat sibuk. Dia berkata senpai yang mengurusnya dulu membawa beberapa masalah kecil kepadanya. Untuk menangani masalah itu, dia tidak berencana untuk kembali. Tapi dia memberitahuku pendeteksi perangkap dan menjinakkan perangkap sangat dibutuhkan untuk menjelajah dungeon yang tidak berubah karena musim. Itu kenapa aku bepikir untuk pergi dan mencobanya."

Setelah menyelesaikan quest dengan Taylor, aku tidak melakukan apapun selama seminggu penuh.

Memburu peri salju dan goblin meningkatkan 3 level-ku. Selain pendeteksi perangkap dan menjinakkan perangkap, aku juga mempelajari skill lain.

Mendeteksi perangkap dan menjinakkannya tampaknya bergantung dengan ketangkasan dan keberuntungan.

Ketangkasanku mungkin rata-rata, tapi aku mempunyai keberuntungan yang luar biasa, jadi itu akan berhasil.

Aku tetap berekan dengan orang-orang aneh dan menerima hutang, aku disebut mempunyai keberuntungan tinggi itu mungkin candaan tahunan.

Darkness, yang kelihatannya sudah mendapatkan armor-nya kembali dari toko, menggosoknya dengan semangat.

Darkness tiba-tiba melihat situasinya.

"Erm, tolong tunggu sebentar. Pedang besarku patah saat bertarung dengan Fuyushogun. Aku memesan pedang baru, tapi itu membutuhkan beberapa waktu untuk menyelesaikannya. Aku tidak bisa dianggap sebagai pertarung sekarang."

"Kau tidak pernah bertarung, jadi itu tidak masalah."

**"?!"** 

Air mata mulai mengalir ke bawah melewati pipi Darkness yang memerah. Dia setengah terangsang dan setengah sedih.

Dia masih setengah terangsang, jadi berbicara dengannya lagi hanya akan membawa masalah.

Jadi aku memutuskan untuk melanjutkan.

"Aku akan menjelaskannya dengan cara yang mudah dimengerti. Yang masuk ke dungeon hanyalah aku, aku berharap kalian menjadi pengawalku dalam perjalanan menuju ke sana."

"?" x3

Setelah setengah hari bekerja, kami berjalan dari kota menuju bukit, berjalan memasuki hutan belantara.

Berapa lama kita harus berjalan di jalan bersalju ini dengan ranting pohon yang berbahaya dan menjengkelkan ini?

Kabin itu telihat dibangun dengan kuat tiba-tiba muncul di depan kami.

Di atas kabin itu ada tanda yang tertulis 'pengungsian'

Pintu masuk yang gelap terlihat tak berujung berada tepat di samping kabin.

Pintu masuknya terlihat terbentuk secara alami, tapi jika kau pergi masuk ke dalam, tangga yang teratur. Tangganya menuruni jalan menuju ke dalam.

Dungeon-nya bernama 'dungeon Keele'.

-Dahulu, ada Arch wizard jenius bernama Keele yang jatuh cinta dengan putri dari kaum bangsawan.

Penyihir yang mencurahkan seluruh hidupnya untuk sihir dan tidak tertarik dengan percintaan, jatuh hati dengan gadis pada pandangan pertama saat berjalan-jalan di jalanan.

Tentu saja, percintaan ini tidak berbuah manis.

Lagipula, perbedaan status yang memutuskan dalam semua hal di dunia ini.

Penyihir itu mengetahui baik hal ini, bekerja lebih keras dalam penilitian dan latihan sihirnya untuk melupakan tentang cintanya.

Bertahun-tahun berlalu, dia akhirnya menjadi Arch wizard terkuat di negara.

Dia terus membawa kebahagian ke negara melalui penggunaan sihirnya, dan dipuji oleh semuanya.

Dan juga, penyihir itu diundang ke kastil, untuk perjamuan yang diadakan untuk menghormatinya.

Raja berkata kepada penyihir itu:

Dia ingin memberi hadiah kepada penyihir itu, dan bersedia memenuhi satu permintaan dari penyihir itu tanpa batasan.

Penyihir itu berkata dia mempunyai permintaan yang tidak akan pernah terkabulkan.

-Apa yang diinginkan Arch wizard Keele, tidak ada yang tahu.

Itu hanya diketahui setelah ini, Arch wizard itu menculik putri dari kaum bangsawan, membangun dungeon dan menolak untuk keluar.

Apa yang terjadi selanjutnya adalah misteri.

Tapi memikirkan itu lebih dalam lagi, bahkan jika penyihir itu membuat dungeon untuk menahannya, dia tidak akan bisa terus mempertahankannya dalam waktu lama.

Dan sekarang, tidak banyak orang tahu tentang cerita dibalik pembangunan dungeon ini. Dan dungeon-nya menjadi tempat latihan bagus untuk petualang pemula yang pertama menjelajah.

Aku berdiri di depan pintu dungeon Keele dan melihat ke belakang ke 3 orang di belakangku.

"Baiklah, aku akan pergi sendiri dari sini. Kalian bertiga tunggu di sini untuk memberikan perlindungan untukku. Jika sudah sehari aku tidak kembali, kembalilah ke kota dan minta bantuan kepada grup Taylor... mungkin itu rencananya, tapi aku hanya memenuhi persyaratannya saja, jadi aku pasti segera kembali."

Darkness menyilangkan tangannya di dadanya dan berkata:

"Apa yakin ingin pergi sendiri? Itu gila untuk menantang dungeon sendirian. Aku mendengar apa yang kau katakan Kazuma, tapi aku pikir dengan armor-ku yang berdenting kencang saat berjalan, itu tidak akan berguna untukku ikut..."

Yah, ini pertama kali aku pergi sendiri.

"Aku juga, aku hanya akan menjadi beban jika aku ikut... pikirkan hal itu, Kazuma."

Megumin berkata dengan cemas.

"Tidak masalah, aku akan pegi denganmu!"

Dan Aqua tiba-tiba berkata sesuatu yang tidak perlu...

"... Tidak, jangan mengikutiku. Aku bilang aku akan pergi sendiri."

Aku menjelaskan ke Aqua sekali lagi apa yang aku katakan saat perjalanan ke sini.

"Dengan skill pemanah 'farsight' yang diajarkan Keith kepadaku, aku bisa melihat sesuatu dikegelapan. Aku sudah mencoba ini sebelumnya. Bahkan jika di sana tidak ada sumber cahaya dan benar-benar gelap, aku tetap bisa mengukur jaraknya, aku bahkan tidak butuh cahaya apapun. Monster yang menyerang tergetnya melalui sumber cahaya tidak akan bisa menemukanku."

Tapi jika aku bisa masuk dungeon sendirian hanya dengan skill ini, semua archer di seluruh dunia bisa melakukannya juga.

Tapi-

"Ngomong-ngomong, aku juga mempunyai skill pencuri 'detect enemy' dan 'hide'. Jadi aku bisa berjalan dikegelapan, memastikan daerahnya, mendeteksi musuh dan menghindari mereka. Sembunyi memungkinkanku untuk mengatasi bahaya saat aku tidak bisa menghindari mereka, hanya dengan menempel dekat dengan tembok... mungkin."

Hanya hal ini yang tidak bisa dipastikan tanpa langsung mencobanya.

Bahkan meskipun aku ingin menjelajahi dungeon, itu tidak berarti aku mengambil quest untuk menyelesaikan dungeon.

Jika aku tidak dapat uang setelah membunuh monster, menghindari pertempuran akan menjadi pilihan yang terbaik.

Menghindari monster, mengambil harta karun dan pergi.

Meskipun aku merasa itu seperti perampok makam lakukan, tapi ini salah satu dari beberapa hak khusus untuk petualang yang bisa melewati batasan job dan mempelajari berbagai macam skill.

Pada saat seperti ini, aku harus menggunakan beberapa keuntungan yang aku milibi.

Aku mengambil parfum penghilang bau yang aku beli di guild yang berguna untuk monster yang memiliki penciuman tajam.

Monster di dungeon yang mungkin terbiasa dengan kegelapan.

Itu berarti selain penglihatan, indra yang lain dari musuh pasti hebat.

Seperti indra penciuman atau pendengaran.

Untuk bagian ini, aku hanya bisa berdoa aku bisa menggunakan pendeteksi musuh sebelum mereka menyadari suara yang aku buat.

Jika aku bertemu ular yang bisa mendeteksi hawa panas atau kelelawar yang bisa menggunakan gelombang suara, aku tidak bisa melakukan apapun tentang itu. Tapi aku mendengar dari orang-orang di guild di dungeon tidak ada monster yang seperti itu.

Aku sudah mendapatkan pengetahuan tentang monster di dungeon dari orangorang di guild, dan sudah melakukan pekerjaan rumah.

Lagipula aku baru mati seminggu yang lalu.

Meskipun aku berharap untuk bertemu Eris-sama lagi, mati berkali-kali tidak bisa diterima.

Aku menyemprot parfum ke tubuhku.

Aku tidak tahu seberapa efektif ini, tapi ini lebih baik daripada tidak menggunakan apapun.

Selain itu, saat aku menggunakan sembunyi saat bertemu si pembunuh pemula terakhir kali, dia mencium udara di sekitarnya sebelum pergi dengan menyesal.

Yang berarti skill sembunyi mempunyai kemampuan untuk sedikit menghilangkan aroma tubuh.

Ya, ini akan berhasil. Mungkin.
Dan ini hanya percobaan. Itu bagus jika mendapatkan hasil, tapi tidak apa jika itu gagal.
Dungeon yang aku tantang kali ini sedikit dibawah level-ku.
Setelah memastikan cara menjelajahi dungeon, aku bisa menantang dungeon yang susah untuk menghasilkan uang.
Dan ini hanya dungeon yang berjarak setengah hari perjalanan dari kota.
Dungeon-nya mungkin telah diselesaikan oleh petualang lain.
Tidak masalah, aku tidak akan rugi bahkan jika aku bertemu musuh di dalam dungeon.
"Aku akan pergi. Di sini dingin dan kalian mungkin bertemu monster, jadi kembalilah ke pengungsian dan tunggu."
Aku melambaikan tangan ke semua dan menuju pintu masuk dungeon.
–Saat ini, aku mendengar suara seseorang mengikuti di belakangku.
Aqua berdiri di sampingku seakan-akan sudah wajar.
" Tidakkah kau mendengarku? Itu lebih mudah untukku pergi sendiri. Di dalam sana gelap, kau tidak bisa melakukan apapun bahkan jika kau mengikutiku kan?"
Setelah mendengar perbataanbu. Agua tertawa seaban-aban itu terlalu mudah.

... Aku sangat ingin memukulnya.

"Hey hey hey Kazuma, apa kau sudah lupa siapa aku? Job Arch priest-ku hanya sekedar penyamaran. Sini sini, katakanlah— meskipun Megumin dan Darkness masih tidak mempercayaiku— cepat, katakanlah job-ku!"

"Dewi hutang?"

"Bukan, aku dewi-sama air! Setidaknya kau bisa mengatakan aku dewi pesta!"

Sejujurnya, itu tidak masalah kau dewi apa. Apa yang coba gadis ini katakan?

"Lagipula aku dewi, mataku memiliki kekuatan untuk melihat melalui apapun. Sebelum Kazuma reinkarnasi, aku juga memberitahumu penyebab kematianmu dengan akurat kan? Kekuatanku melemah setelah datang ke dunia, tapi aku tetap memiliki beberapa kekuatan dewi okay? Aku tidak bisa melihat melalui apapun sekarang, tapi itu tidak masalah untuk melihat melalui kegelapan!"

Menghadapi Aqua yang membusungkan dadanya secara arogan, aku merasa gelisah.

Sayangnya, aku tidak tahu hal bodoh apa yang ingin dilakukan gadis ini dan itu membuatku khawatir.

Apa yang harus dilakukan, haruskah aku menolaknya... saat ini, Aqua berkata padaku:

"Monster di dalam dungeon biasanya adalah undead. Mereka akan terpikat aura kehidupan dari orang hidup. Itu berarti skill sembunyi tidak akan berguna melawan monster undead. Masalah ini hanya bisa diselesaikan jika aku ikut, bukan?"

Kata-katanya hanya meningkatkan kegelisahanku.

Aku tidak tahu sudah berapa lama aku berjalan di tangga yang diperpanjang dari pintu masuk dungeon.

Setelah turun lumayan lama dari tangga di kegelapan, di sana tidak ada tanda dari gang sempit.

Ini dungeon untuk pemula, jadi kupikir ini berukuran kecil. Penjelajahan akan lebih lama dari dugaanku.

Mungkin seperti itu, tapi tujuanku untuk ke dungeon ini adalah untuk mencoba skill pencuri yang berguna di sini.

Sayangnya, caraku salah di mata orang yang menjelajah dungeon sebagaimana mestinya.

Selagi aku merasakan aura dari Aqua yang menyelinap di belakangku, aku melanjutkan menuruni tangga.

"Nah, Kazuma, apa penglihatan malammu tidak apa? Penglihatan ilahiku dapat melihat postur jelek Kazuma yang berjalan dengan penuh rasa takut menuruni tangga. Beritahu kepadaku jika penglihatan malammu tidak berguna, okay."

Aqua mengatakan sesuatu yang sulit untuk membedakan apakah dia khawatir denganku atau meledekku.

"Aku dapat melihat dengan jelas, postur tidak bergunamu yang berjalan raguragu setiap menuruni satu anak tangga terlihat jelas di belakangku. Karena ini permintaanku, jadi tolong jangan jatuh."

Aku berbalik dan melihat Aqua tersenyum tanpa peduli dengan apapun.

"Sungguh, penglihatanku sangat jelas aku bisa melarikan diri jika ada yang berbahaya di sana. Beritahu aku jika ada monster yang mendekati kita. Aku akan mengawasi belakang kita, jadi jangan sentuh pantatku okeh."

"Jangan khawatir, aku tidak peduli dengan pantatmu. Biarkan aku memberitahumu apa yang aku pikirkan— aku serius untuk mempertimbangkan bagaimana cara meninggalkanmu di bagian terdalam dungeon ini."

Aku dan Aqua masih berdiri dan melihat satu sama lain.
"Betapa buruknya~ Kazuma tetap membuat candaan seperti ini! Hehehe!"
"Betapa bodohnya Aqua, aku sekarang sedang serius. Kita sudah bersama cukup lama, kau seharusnya mengerti itu~ hahaha!"
Selagi kami mengobrol, kami akhirnya sampai di ujung anak tangga.
Itu gelap gulita, tapi berkat skill penglihatan malam, tembok dan susunan dungeon terlihat jelas.
Benda di kegelapan mempunyai garis hijau dan putih, itu seperti melihat termografi.
Setelah menuruni tanggan, di sana ada rute ke kiri dan ke kanan.
Dan aku langsung menyadari sesuatu setelah menuruni tangga.
" Apa ini?"
Meskipun aku memliki penglihatan malam, aku hanya bisa melihat bayangan berwarna hijau, dan tidak bisa memberitahu warna asli dari benda itu.
Benar, garis itu terlihat seperti bentuk dari tubuh manusia
••••••
"Wahhh!!"
Itu adalah bentuk dari mayat petualang.

Apakah itu seseorang yang mencoba untuk menantang dungeon sendirian, atau orang yang ditinggalkan oleh anggotanya setelah mati?

Aku tidak tahu apa yang terjadi, tapi ini jelas mayat manusia.

Aqua berjalan ke samping mayat itu.

"... Mayat ini akan menjadi monster undead Kazuma, tunggu sebentar."

Setelah mengatakan itu, Aqua seperti bergumam sesuatu seperti berdoa, dan mayat itu mengeluarkan cahaya redup.

Dia mungkin membimbing roh yang tersesat ke akhirat, dan mencegahnya untuk berubah menjadi undead.

Jika dia terus membiasakan bersikap seperti ini, dia mungkin mempunyai lebih banyak pengikut.

Tapi memikirkan bertemu mayat setelah tepat menuruni tangga. Jantungku tidak akan bisa bertahan jika ini terus terjadi.

Jika Aqua tidak di sini, aku mungkin akan kembali.

"Tapi, puhehe! Ini terlalu bodoh, memaksakan dirinya untuk menentang dungeon sendirian— puhaha! Hahaha!"

Setelah mendengar itu, aku memutuskan untuk memberinya beberapa waktu sendiri setelah mengenai bagian terdalam.

... Sesuatu tampaknya datang ke arah sini.

Dengan skill pendeteksi musuhku, aku merasakan musuh mendekatiku dan berhenti.

Itu mungkin karena suara kami mengobrol atau karena cahaya dari mayat yang dimurnikan Aqua yang menarik mereka ke sini.

Aku melihat ke arah Aqua dan menunjuk ke arah musuh datang, lalu menunjuk dengan jempolku ke arah lain, mengisyaratkan untuknya kabur.

"Apa, apa? Kenapa kau tiba-tiba membuat gerakan aneh? Ingin menunjukan kepadaku pertunjukkan bayangan tangan? Kalau begitu beri aku cahaya. Rubah dan kelinci sudah kuno, biarkan aku menunjukkanmu bayangan dari benteng berjalan destroyer."

"Bukan! Dan apa pula destroyer itu?! Aku hanya memberi isyarat kepadamu musuh datang, jadi kita harus lari ke arah sini! Sial, dia melihat kita! Hey, bantu aku melawan mereka!"

Aku merasa aneh membantah dengan kencang.

Aku mengeluarkan pedangku di kegelapan dan menebas ke arah monster humanoid yang datang ke arah kami setelah mendeteksi kehadiran kami!

".... Hmmm, aku tidak tahu apa itu. Aku tidak bisa melihat perwujudannya, tapi bukan warna, jadi aku tidak bisa memberitahu, kau tahu apa itu?"

Mayat dari monster humanoid kecil ada di tanah.

Aqua melihat ke arahnya dan berkata:

"Ini iblis rendah bernama Gremlin. Sihir di dungeon lebih tebal dibanding di permukaan, jadi iblis lemah seperti ini kadang-kandang muncul."

Aku mengerti, di sana ada nama ini di daftar monster yang aku lihat, diberikan kepadaku oleh orang di guild.

... Aku tiba-tiba menyadari sesuatu.

"Nah, biarkan aku bertanya kepadamu, kau bisa melihat dengan jelas di kegelapan?"
Mendengar pertanyaanku, Aqua berkata dengan ekspresi 'jelaslah'.
"Penglihatanku sekarang tidak berbeda pada saat melihat disiang hari. Kenapa?"
••••••
"Jadi saat kita tidur di kandang kuda bersama, kau melihat semuanya?"
"Aku tidak melihat apapun. Karena saat aku mendengar suara fap fap fap, kau membelakangiku."
( Note: fap fap = suara lagi coli )
" Terima kasih karena kemurahan hatimu Aqua-sama."
Bau dari Gremlin mungkin menarik monster lain.
Dan juga, kami meninggalkan tempat itu.
Aqua hari ini berbeda dari dia yang biasanya.
Yup, sama sekali tidak seperti Arch priest (ngakak).
Dia tidak seperti antara dewi pesta atau hutang.
"Roh yang tersesat bergentayangan di dungeon yang dingin, beristirahatlah dengan damai. Turn undead!"

Sekarang dia hanya seperti dewi suci karena dia memurnikan undead dengan sihir area luas. -Bagiku, aku meremehkan dungeon. Kombinasi penglihatan malam dan sembunyi berguna saat diwaktu yang berbahaya. Dan itu efektif terhadap monster yang banyak. Tapi, seperti kata Aqua, untuk undead yang mengembara di dungeon dingin untuk waktu yang lama, makhluk hidup bersinar sangat terang. Sejak dari beberapa saat yang lalu, kami sudah memurnikan banyak undead. Jika aku sendirian, aku akan dikepung dan dimakan sampai mati oleh sekumpulan undead. Aku sungguh tidak mengerti kenapa kami bertemu sangat banyak monster tipe undead di dalam dungeon. Aku hanya bisa mencerminkan kenaifanku. Aqua yang selesai memurnikan bernafas lega. "Terima kasih atas kerja kerasmu. Eh, kau sangat membantu, itu akan berbahaya jika aku pergi sendiri." Aqua yang mendengar pujianku tidak berendah hati sama sekali.

"Hmm? Kau akhirnya melihatku dengan cahaya baru?... apapun itu, di mana harta karunnya? Tapi dungeon ini sudah sering dijelajahi, jadi aku tidak berharap

banyak."

Kami telah sampai di bagian sedikit dalam dari dungeon.

Tapi, ini sedikit luas.

Aqua yang mengatakan bisa melihat dikegelapan seperti melihat saat siang hari, menandai tembok dengan kapur saat dia menyampai sudut.

Petualang normal yang membuat jalur kabur di dungeon akan menjadi tegang was-was dengan perangkap, obor, dan menandakan jalan selagi mereka melanjutkan dengan berhati-hati.

Tapi untuk kami yang dengan mudah berjalan dikegelapan, kami bisa mencapai bagian terdalam denganku di depan untuk mendeteksi musuh.

Kami bisa mundur setelah mengkonfirmasi metode penjelajahan ini layak digunakan. Tapi karena kami datang ke sini, kami tetap menginginkan untuk mendapatkan harta karun atau sesuatu yang bernilai sebelum pergi.

Setelah memastikan ruangan di depan tidak memiliki perangkap atau kehadiran dari musuh, aku masuk dengan berhati-hati seakan-akan aku seperti berjalan di es yang tipis.

Melihat sekitar ruangan...

"... Tch, tidak ada yang bagus di sini."

"Nah, Kazuma, caramu menjelajahi dan metode yang kau katakan memberiku ilusi kalau kita adalah pencuri."

Jangan mengatakan itu, aku juga merasakan itu.

Aku merasa sedikit bersalah saat aku memikirkan tentang orang yang menantang dungeon dengan frontal.

"...? Nah, Kazuma, jalan itu, terlihat seperti ada sesuatu di sana." Aqua menemukan sesuatu di pojok ruangan. Aku dan Aqua pergi ke pojok ruangan bersama dan menemukan... "Hey, itu harta karun! Bagus Kazuma, kita benar untuk menjelajahi dungeon!" Aku segera menahan Aqua yang langsung menuju ke harta karun dengan senang. "Hey, tunggu tunggu. Tidakkah kau berpikir ini aneh untuk harta karun yang muncul di dungeon yang sudah dijelajahi oleh banyak orang?... Hmmm, seperti dugaanku, skill pendeteksi musuhku merespon." Dan tentu saja, responan itu datang dari harta karun di depan kami. Aku mengerti, jadi ini peti harta karun palsu yang melegenda? "Ah... jadi ini monster peniru. Ini sangat disayangkan, tapi mau gimana lagi...." Aqua melempar sesuatu ke arah peti itu selagi dia berbicara. Itu adalah botol kosong dari parfum penghilang bau yang aku gunakan sebelumnva. Botol itu menarik pancaran dari udara dan jatuh menuju tanah dekat dengan peti harta karun.

Tembok dan lantai yang tampak bagian dari dungeon mulai menggeliat. Itu terlihat mengunyah botol yang bisa ditelan.

harta karun membuka mulut besar untuk menelan seluruh botol.

Saat botol jatuh ke tanah, tembok dan lantai di sekitar mulai bergetar, dan peti

"Betapa, betapa menjijikannya! Apa itu!" Aku pikir dia mengatakan 'monster peniru dungeon'? "Seperti arti dari nama monster itu, itu tidak bisa pindah, tapi bagian dari tubuhnya bisa berwujud menjadi peti harta karun atau uang, memikat mangsanya untuk mengambil umpan. Itu kadang-kadang mengambil wujud menjadi manusia, dan memburu monster yang memangsa manusia." Itu bahkan memakan monster juga, betapa mengerikannya! Ngomong-ngomong soal itu, orang di guild mengatakan monster peniru dungeon. Aku mendengar kau bisa mendeteksinya dengan skill pendeteksi musuh dengan mudah, tapi ini terlalu... Apapun itu, perjuangan bertahan hidup berlaku pada makhluk di dungeon juga. Itu tidak mudah untuk hidup di dunia ini. "Turn Undead!" Dibawah serangan Aqua, tubuh zombie menghilang. Aku lupa berapa banyak monster yang kami bunuh. Di depanku masih seperti layar termografi, dan aku berterimakasih untuk mempelajari 'Farsight'. Jika kami pergi dengan menggunakan obor sepeti normalnya, aku mungkin akan

menangis jika kami bertemu sekumpulan banyak zombie.

Kami sudah diserang oleh kumpulan besar undead, itu tidak akan mengejutkan jika itu meninggalkan trauma psikologis.

"... Hey, bukankah ini aneh? Terlalu banyak undead di sini. Jika memang seperti itu, party tanpa arch priest tidak akan bisa menaklukkan dungeon kan? Dan kita tidak menemukan harta karun sama sekali. Lupakanlah dan kembali."

Dungeon ini untuk mengasah pemula.

Tapi aku tidak bisa membayangkan bagaimana pemula menangani gelombang besar undead.

Aqua yang merapal sihir terus-terusan tidak terlihat kelelahan.

Bagaimanapun dia adalah dewi.

Tapi bahkan Aqua tidak bisa terus-terusan selamanya, jadi mungkin ini waktunya untuk mundur.

"Kau benar. Kita tidak menemukan harta karun apapun, tapi aku puas setelah memurnikan sangat banyak undead... tapi tunggu sebentar, bau dari undead masih tidak hilang-hilang."

Skill pendeteksi musuhku bahkan tidak terpicu, tampaknya Aqua sedang dalam kondisi bagus hari ini.

Kami sampai ujung dari dungeon, tapi Aqua tetap mengedus udara seperti kucing yang bersemangat di jalan buntu.

Skill pendeteksi perangkap dan musuh tidak memberikan reaksi apapun.

Tapi karena Aqua yang sedang dalam kondisi bagus berkata seperti itu, di balik tembok sana mungkin ada sesuatu.

Aku dan Aqua berpisah untuk menyelidiki temboknya, mengamati dengan teliti selama 10 menit lebih. Saat kami tidak menemukan apapun dan ingin kembali. Bagian dari tembok tiba-tkba berputar, membuka celah. Kami tidak melakukan apapun. Itu tampaknya dibuka dari dalam. Suara rendah dan samar datang dari sisi lainnya. "Di sana ada pendeta?" Di sana ada tempat tidur sederhana, lemari kabinet, satu meja dan bangku di dalam ruangan. Seseorang duduk di bangku di samping tempat tidur. Satu lampu minyak ada di atas meja. "Pagi, pertama kali kita ketemu. Aku tidak tahu sudah jam berapa di luar, sebagai gantinya haruskah aku mengatakan 'selamat malam'?" Aku hanya bisa melihat bayangan dengan skill-ku. Setelah menyapa kami, orang itu menyalakan lampu minyak dengan sihir. Lampu minyak itu menerangi orang itu yang dalam kegelapan. Dia menggunakan jubah panjang, dia tengkorat ditutupi kulit yang kering.

"Aku Keele, pembuat dungeon ini. Aku menculik putri dari bangsawan, penyihir

jahat."

-Dahulu, ada arch wizard bernama Keele yang jatuh cinta dengan putri dari kaum bangsawan saat sedang berjalan di jalanan.

Keele yang tahu percintaannya tidak akan berbuah manis, mencurahkan dirinya dalam penelitian dan latihan sihir.

Bertahun-tahun berlalu, dia akhirnya menjadi penyihir terkuat di negara.

Dia terus-terusan membawa kebahagian ke negara melalui sihirnya, dan dipuji oleh semuanya.

Dan juga, penyihir itu diundang ke kastil, untuk perjamuan atas prestasinya.

Raja berkata kepada penyihir:

Dia ingin memberi hadiah kepada penyihir, dan akan memenuhi apapun permintaan dari penyihir, tanpa batasan.

Penyihir berkata dia mempunyai keinginan yang tidak akan pernah terpenuhi.

Dan itu adalah kebahagian dari orang yang dia cintai, yang telah sangat menderita.

"Setelah membuat permintaan ini, aku meculik wanita itu."

Keele berkata dengan bangga.

"... Yang berarti kau bukan penyihir jahat, tapi baik? Untuk mendapatkan sisi baik raja, putri itu menawarkan dirinya sebagai selir raja. Tapi dia tidak mencintainya, dan tidak mempunyai hubungan yang baik dengan ratu dan selir yang lain, dan mengalami hal-hal sulit. Dan kau berkata seperti ini 'karena kau tidak menginginkannya, berikan dia padaku' kan?"

Setelah mendengar ini, tulang daerah tenggorokan Keele berderit, saat dia tertawa.

"Itu intinya. Setelah aku melamar wanita yang aku culik, dia menerimaku. Setelah itu, aku membawanya bersama dalam kawin lari selagi melawan tentara kerajaan... ara, itu saat yang menyenangkan. Oh, ngomong-ngomong, seseorang yang di atas tempat tidur itu adalah dia. Bagaimana dia kelihatannya, lekukan tulang lehernya indah bukan?"

Aku melihat ke arah Keele menunjuk dan aku menemukan tengkorak yang di tempatkan di ranjang kecil.

... Apa-apaan itu?

Aqua yang di sampingku melihat ke arah Keele dengan mata yang bersinar.

Dia mungkin tidak tahan ingin memurnikannya.

"Dan juga, aku punya permintaan kepada wanita di sana,"

Keele tiba-tiba berkata.

"Permintagn?"

Mendengar perkataanku, Keele mengangguk-

"Bisakah kau mengirimku ke dunia lain? Wanita ini seharusnya mempunyai kekuatan untuk melakukannya."

Aqua merapal setiap baris sihirnya dengan jelas.

Arch wizard hebat meletakkan tangannya ke tangan wanita yang tiduran di tempat tidur.

Aqua berkata wanita itu tidak mempunyai penyesalan dan telah lewat.

Meskipun lingkaran sihir hanya butuh untuk mencangkup Keele sendiri. Tapi karena Aqua yang terbawa suasana, lingkarannya tidak hanya mencangkup tulang dari wanita itu, tapi seluruh ruangannya juga.

Keele yang terluka parah dalam melindungi wanita itu. Untuk melindunginya sampa akhir, dia meninggalkan kemanusiannya dan menjadi lich.

Ini mungkin salah untuk mengatakan ini, tapi aku merasa seperti berubah menjadi lich dengan cara seperti itu sangat keren.

Mungkin setelah melihat Aqua mengintimidasi Wiz sebelumnya, aku merasa lich di sini sangat jantan.

Setelah menjadi selir raja, wanita itu tidak punya banyak kesempatan untuk pergi keluar. Dia tiba-tiba menjadi musuh negara dan mengelilingi seluruh dunia untuk melarikan diri dari penangkapan, dan menghabiskan saat terakhir dari hidupnya di dungeon ini.

Meskipun tak punya kebebasan selagi melarikan diri, dia tidak komplain sama sekali, dan sebagai gantinya tersenyum bahagia—

Itu yang Keele katakan.

"Apa aku membuatnya bahagia?"

-Dia mengatakan pada dirinya sendiri.

"Ara, itu sangat terbantu. Bagaimananpun lich tidak bisa melakukan sesuatu yang konyol seperti bunuh diri. Aku sudah menunggu untuk akhirku yang tenang di sini saat aku merasakan aura suci yang kuat. Jadi aku terbangun dari tidurku yang panjang."

Di dalam lingkaran sihir lembut yang menutupi seluruh ruangan, Keele berkata selagi tertawa.

Aqua akhirnya selesai merapal.

Dan mengeluarkan ekspresi lembut yang belum pernah aku lihat sebelumnya, dia tersenyum ke arah Keele.

... Hanya dia.

Saat aku bertanya-tanya jika penglihatanku itu salah, Aqua berkata dengan lembut kepada Keele.

"Arch wizard Keele, kau mengabaikan hukum para dewa dan menjadi lich dengan kehendakmu sendiri. Dengan nama dewi air Aqua, aku membebaskanmu dari dosamu... saat kau bangun, kau akan bertemu dengan dewi yang memiliki payudara besar yang tidak wajar bernama Eris. Jika kau tidak keberatan dengan perbedaan usia antara kau dan orang yang kau cinta, atau hubunganmu bukan antara laki-laki dan perempuan, dan jika kau ingin bertemu dengannya tidak masalah dia berwujud apa... kau bisa bertanya kepada Eris. Dia akan mengabulkan keinginanmu."

Siapa dia ini, untuk mengatakan sesuatu yang sebenarnya.

Saat aku merasa gelisah tentang Aqua yang bertingkah laku tidak berkarakter, Keele menundukkan dalam-dalam di ruangan yang tersinari oleh cahaya.

"Sacred Turn Undead!"

-Cahaya itu terhamburkan, dan ruangan itu terselimuti kegelapan lagi.

Lich itu dan mayat gadis itu (entah mengapa) telah menghilang tanpa jejak.



Aku dan Aqua terdiam dalam suasana yang berat.
Aku perlahan berkata padanya:
" Ayo kembali."
Perjalanan kembali ke permukaan, aku terus bertanya secara pelan kepada Aqua meskipun dalam kegelapan dan beresiko akan ditemukan oleh monster.
"Nah, akankah undead itu bertemu dengan wanita itu lagi?"
" Entahlah. Eris mungkin akan melakukan sesuatu tentang itu?"
Aqua membalas dengan dingin, jadi aku hanya bisa menjawabnya dengan suara lembut.
Setelah itu, aku mencoba memaksakan dengan bersuara gembira untuk mengganti topik.
"Apapun itu, lich itu orang baik. Menggunakan 'uang tidak berguna untukku' sebagai alasan, dia memberikan semua nasibnya kepada kita. Aku tidak tahu seberapa bernilainya itu, ayo kita membaginya secara rata saat kita kembali ke kota."
Bahu Aqua tiba-tiba gemetar ketakutan.
" Itu benar. Kita harus menggunakan uang ini secara tepat untuk sake dia juga."
( Note: sake = minuman beralkohol dari jepang yang berasal dari hasil fermentasi beras )
Suara Aqua menjadi keras dari sebelumnya, dan lebih berenergi juga.

Untuk meringankan suasana, aku memutuskan untuk menyimpan pertanyaanku saat dia mendapatkan kembali semangatnya saat sampai di permukaan.
"Nah, Aqua, orang itu mengatakan ini sebelumnya."
" Apa?"
Aqua masih sedikit depresi.
" Orang itu. Dia mengatakan dia bangun setelah merasakan aura suci yang kuat. Bisakah itu menjadi alasan kenapa kita banyak bertemu monster undead di dungeon, karena kau?"
"żi"
Setelah mendengar pertanyaanku, Aqua terdiam.
Pada akhirnya, dia memaksakan mengatakannya:
"A-a-aku pikir seharusnya tidak mungkin?"
Dia memberi jawaban sedikit tidak jelas.
" Saat serangan Dullahan, kesatria undead dia terlihat sangat suka menyerangmu."
"າ້າ"
Agua gemetar lagi. Abu tecara diam-diam menjauh darinua

Melihat aku menjauh darinya, dia terus mendekatiku.

"Nah, Kazuma, kau tidak bisa menjauh dariku kan? Untuk menjaga serangan dari monster, bukankah kau pikir kita harus berdekatan? Ju-juga, dengan penglihatan malam Kazuma yang setengah matang, kau tidak akan bisa melihat jalan keluarnya yang aku tandai dengan kapurku!"

Mendengar Aqua mengatakan itu, aku membuat ekspresi yang disesalkan.

"Hehehe, seperti itu! Meninggalkanku di sini, tidak mungkin! Dalam situasi ini, kita semut dalam tali yang sama... salah, tanpa mengetahui jalan kembali dan menempel denganku yang bisa melawan undead, Kazuma tidak akan bisa kembali sendirian! Situasi ini dalam genggamanku! Jika Kazuma mengerti situasi sekarang, panggil aku Aqua-sama mulai dari sekarang, dan sebarkan penampilan indahku di dungeon ini kepada orang-orang di kota...!"

Saat Aqua berteriak.

Dari kegelapan di dungeon, raungan dari binatang bisa terdengar.

Itu mungkin terpancing karena suara Aqua.

Setelah mengkonfirmasi dengan pendeteksi musuhku, aku merasakan sesuatu menuju ke sini.

"...."

Aku bersandar ke tembok dengan diam-diam, mengaktifkan skill-ku untuk bersatu dengan kegelapan.

"Hey, tunggu Kazuma! Tunggu?! Jangan tinggalkan aku! Maaf, aku minta maaf, itu semua salahku! Aku akan meminta maaf, jadi biarkan aku sembunyi juga! Kumohon Kazuma! Aku mohon padamu, Kazuma-sama!!"

"... Aku bisa menebak kemungkinan yang terjadi, tapi apapun itu biarkan aku untuk bertanya. apa yang terjadi?" Hal pertama Megumin berkata kepada kami di rumah kayu. "Wahhhh! Kazuma he! Kazuma he wahhhh!" Dia mengelus kepala Aqua yang menangis tersedu-sedu di belakangku dan menghiburnya. "Jangan salahkan aku, itu salah sifat dari tubuhmu yang menarik undead! Kau bahkan tidak merefleksikannya saat kita kembali! Aku menarik kembali tafsiran tinggi yang aku berikan padamu sebelumnya!" "Tapi tapi— sifat tubuh suciku seperti itulah aku, mau bagaimana lagi! Apa yang kau harapkan! Membuang aura suciku untuk menjadi level yang sama seperti HikiNEET Kazuma?! Jika itu benar-benar terjadi, penganut Axis seluruh dunia akan menangis....!" "Bagaimanapun kau tidak mencerminkannya! Pergi mengunjungi dungeon dan menemukan kembali harta karun yang diberikan kepada kita oleh lich dan wanita itu. Dan pelajari sesuatu dari mereka berdua! Biarkan mereka mengajarimu bagaimana hidup sebaik-baiknya!" "Kau HikiNEET, menanyakan dewi untuk belajar dari lich!" Aku mendorong Aqua yang ingin mencekikku dari samping. Saat ini, Darkness berkata: "... Lich dan wanita?"

Aku menangkis Aqua yang meratap yang menyerangku saat aku menjelaskan inti

dari perialanan kami.

"Dari perkataan Aqua, wanita itu tidak memiliki penyesalan dan berlalu dengan sempurna. Kehidupan susah apa yang sudah menimpanya saat dia melarikan diri? Lich itu masih bertanya-tanya jika dia memberikan kebahagian kepada wanita itu. Tapi dari cara yang aku lihat, dia tidak diragukan lagi telah diberkati."

Mendengar komentarku yang santai—

"... Tentu saja dia bahagia, itu jelas dia telah diberkati. Aku berani bertaruh kehidupan melarikan dirinya saat-saat yang membahagiakan dalam hidupnya."

Darkness mengatakan sesuatu yang tampaknya menyembunyikan maksud lain, dan memaksakan tersenyum yang menunjukkan kesendiriannya.

## Chapter 3

Αl	ku mem	bawa <i>i</i>	Aqua	bersama	ke '	tempa	t sua	tu '	tempat	
----	--------	---------------	------	---------	------	-------	-------	------	--------	--

Aku meninggalkan Darkness di guild, jadi kami bisa mengambil quest bagus jika di sana ada.

Megumin pergi ke suatu tempat pagi-pagi sekali.

Dia kadang-kadang menghilang seperti itu, tapi ke mana dia pergi?

-Keseimbangan party kami buruk.

Hal yang bagusnya terlalu jelas.

Aqua bagus dalam arch priest, Darkness benteng di party kami, dia sangat keras, dan tidak terlalu membutuhkan sihir penyembuhan.

Kerusakan instan yang dihasilkan Megumin kuat dibanding penyihir lain, dan sering sekali menyelesaikan masalah dengan sekali serang.

Tapi masalah terkininya itu memerlukan tembakan yang stabil.

Dan demikian, aku telah mempelajari skill dan bertarung. Namun, aku memiliki job terlemah 'petualang', jadi aku tidak akan bisa kuat tidak peduli seberapa keras aku berjuang.

Aku ingin skill penyerang.

Dan juga, setelah aku naik level di dungeon beberapa hari yang lalu, aku datang ke toko ini.

"Baiklah, kita sampai. Dengar Aqua, biar kuperjelas, kau tidak boleh membuat kekacauan atau bertindak kasar. Dan jangan gunakan sihir apapun, mengerti?"

Ini adalah toko kecil yang menjual barang sihir.

Aqua melihat ke tanda dari toko itu dan memiringkan kepalanya dengan ekspresi bingung.

"Hey, kenapa kau membatasiku dalam melakukan ini dan itu? Aku bermaksud untuk bertanya padamu, kau pikir siapa aku? Penjahat atau bandit? Aku dewi kan? Perwujudan yang suci."

Aku menarik Aqua yang terus-terusan komplain dan membuka pintu toko.

Bel di atas pintu berdering nyaring, menadakan kedatangan kami kepada pemiliknya.

"Selamat datang... Ahhhh?!"

"Ahhhh?! Akhirnya kau keluar, undead sialan! Beraninya kau membangun toko di sini?! Dewi sepertiku yang tidur di kandang kuda tapi kau bisa membuka toko? Kau terlalu berlebihan sebagai lich! Aku akan membakar tokomu atas nama dari para dewa!"

Aku menggunakan hulu pedangku untuk memukul kepala Aqua yang berlari mengamuk meskipun aku sudah mengingatkannya sebelum masuk toko.

Aku mengabaikan Aqua yang merajuk di pojokan dengan tangannya yang memegang kepalanya, dan menyambut si pemilik yang ketakutan.

"Yo, Wiz, sudah lama tidak bertemu, aku datang untuk berkunjung."

"... Hmmph, tidakkah toko ini tahu bagaimana caranya untuk menyuguhkan teh?"

"Ah, maaf!! Aku akan membawakannya sekarang!"

"Jangan membuatkan dia teh! Aku tidak pernah mendengar toko yang menjual barang sihir menyajikan teh kepada pelanggannya!"



mengintimidasinya.
Ini pertama kalinya aku pergi ke toko barang sihir, jadi aku berkeliling, melihat- lihat barang.
Aku memegang botol kecil.
"Ah, itu akan meledak dengan ledakan kuat, jadi tolong hati-hati."
"Ah? Kau serius?!"
Aku menaruh botol kembali dengan panik.
Aku mengambil botol lain di sampingnya
"Ah, yang satu itu akan meledak jika kau membuka penutupnya, jadi"
Aku menaruh botol kembali dengan lembut, dan mengambil yang di sampingnya.
"Bagaimana dengan yang satu ini?"
"Itu akan meledak jika terkena air."
" Bagaimana dengan yang itu?"
"Itu akan meledak saat dipanaskan…"
•••••
"Apa tokomu hanya menjual ledakan?!"

"Ti-tidak! Semua seri botol ledakan hanya kebetulan ada di rak itu!"
Ara, ini bukan waktunya untuk ini.
Aku tidak datang ke sini untuk membeli barang sihir.
Aku mengabaikan Aqua yang sibuk minum teh yang sedang menuangkan teh untuk dirinya sendiri.
"Wiz, kau mengatakan ini sebelumnya kan? Kau berkata kau bisa mengajariku beberapa skill dari lich. Aku punya beberapa poin skill sekarang, jadi bisakah kau mengajariku sesuatu?"
"Puu!"
"Hyaaa!"
Setelah mendengar perkataanku, Aqua menyemburkan semua teh di mulutnya ke arah Wiz.
"Hey, apa yang kau pikirkan Kazuma! Skill dari lich? Kau bilang kau ingin mempelajari skill dari lich? Aku penasaran apa yang kau katakan padanya setelah menerima kartu nama wanita ini! Skill dari lich semuanya jahat! Itu akan buruk untukmu mempelajari skill seperti itu! Dengar, lich itu sesuatu mirip seperti siput yang menyukai kegelapan dan tempat lembab."
"Ja-Jahat!"
Mendengar definisi Aqua, Wiz menangis.
"Tidak, aku tidak peduli jika lich mirip seperti siput ataupun saudara dekat siput— normalnya mustahil untuk mempelajari skill dari lich bukan? Aku merasakan jika

aku mempelajari skill ini, aku mungkin bisa meningkatkan potensi bertarung tim

kita. Kau seharusnya mengerti kekuatan kita sekarang, kita tidak bisa menangani lawan yang kuat ataupun sejumlah besar musuh bukan?"

"Tapi... sebagai dewi, aku tidak bisa membiarkan pelayanku mempelajari skill dari lich..."

Setelah mendengar perkataanku, Aqua masih komplain, tapi dia menyerah.

Mendengar Aqua mengomel, Wiz bertanya dengan ragu-ragu.

"'Sebagai dewi'...? Erm, aku hampir mati saat kau menggunakan turn undead...
mungkinkah, kau dewi asli?"

Ah, tidak bagus.

Jika kau ingin bertanya identitas asli Aqua, monster seperti lich akan tahu yang terbaik.

Bagiku, aku masih ragu sampai saat ini apakah Aqua dewi asli.

"Kau bisa mengatakan itu. Kau mungkin tidak akan menyebarkan ini, jadi aku akan memberitahumu. Aku Aqua. Itu benar, dewi yang dipuja oleh kultus Axis, Aqua. Jaga kelakuanmu, lich!"

"Hiiii!"

Wiz membuat wajah ngeri yang aku tidak pernah melihatnya sebelumnya dan bersembunyi di belakangku.

Untuk para lich, keberadaan seperti dewa seperti musuh alami mereka.

"Hey Wiz, aku tahu undead dan dewi mirip seperti air dan minyak, tapi kau tidak perlu terlalu takut seperti itu."

Aku menenangkannya,	tapi Wiz berkata:
---------------------	-------------------

satu sama lain karena kalian berdua undead?"

"Tidak, maksudku bukan seperti itu aku mendengar kultus Axis punya masalah dengan otak mereka, jadi lebih baik jangan terlibat dengan mereka— itu merupakan pemikiran yang sudah umum dari dunia. Dan dia berkata dia dewi yang berarti pemimpinnya, jadi aku"
"Apa yang kau katakan?!"
"Ma-maaf!"
" Huft, pembicaraan ini tidak maju"
Aku menghalau Aqua ke samping, membiarkannya mencari barang di toko.
Dia patuh dan mulai berbelanja, mengambil beberapa potion secara acak dan menciumnya.
( Note: potion = minuman obat mirip seperti jamu )
Aku mengawasinya selagi aku mendapatkan kembali ketenanganku dan berbicara kepada Wiz.
"Ngomong-ngomong soal itu, aku baru saja mendengar party Kazuma membunu Beldia-san. Beldia-san itu swordsman terkuat diantara pemimpin raja iblis, kalia luar biasa."
Dia berkata dengan senyuman lembut
Hmm?
"'Beldia-san itu'? itu terdengar seakan-akan kau mengenalnya. Kalian mengenal

"Ah, aku belum mengatakan ini sebelumnya, aku juga pemimpin dari pasukan raja iblis."
Dia berkata dengan tertawa kecil.
•••••
"Tertangkap!"
Aqua yang sedang mencari barang tiba-tiba menerkam Wiz!
"Tunggu! Aqua-sama, mohon biarkan aku menjelaskannya!"
Wiz yang terjatuh oleh Aqua mulai menangis.
Aqua mengelap keringat di pipinya dan memberitahu keberhasilannya.
"Ini bagus Kazuma! Kita bisa melunasi hutang kita! Tidak hanya itu, kita akan menjadi kaya! Tidak hanya menyewa tempat, kita bahkan bisa membeli mansion!
Aqua berteriak gembira.
Aku jongkok dan melihat ke arah Wiz yang ditaklukan oleh Aqua.
"Hey Aqua, dengarkan dia dulu Erm, kau menjadi pemimpin apa? Jika kau mata-mata dari raja iblis, sebagai petualang, kami tidak bisa melepaskanmu"
Setelah mendengar ini, Wiz menjelaskan dengan meneteskan air mata.
"Bukan! Aku diminta oleh raja iblis-san untuk mempertahankan pelindung kastil raja iblis! Aku tidak pernah menyakiti siapapun sebelumnya. Aku mungkin pemimpin, tapi aku sebenarnya pemimpin (ngakak)! Kau tidak akan

mendapatkan hadiah apapun jika membunuhku!"

Perkataan Wiz membuat aku dan Aqua saling bertatap.

"... Aku tidak tahu apa yang kau katakan, tapi kita harus bermain aman dan memusnahkanmu."

"Tunggu sebentar Aqua-sama!"

Wiz yang ditindih oleh Aqua berteriak lagi.

Aku langsung menghentikan Aqua yang mulai merapal.

"Eh, apa yang kau maksud? Itu seperti klise di dalam video game, dimana karakter utama membuka jalan ke kastil raja iblis setelah membunuh semua pemimpinnya? Dan Wiz salah satu yang bertugas mempertahankan pelindung itu?"

"Aku tidak tahu apa itu video game, tapi seperti itu! Itu yang diminta raja iblis kepadaku. Karena aku tidak berhenti mengoperasikan toko biasa di tempat manusia, hanya satu hal yang dia minta dariku yaitu mempertahankan penangkalnya! Dia berkata tidak ada yang menduga pemimpin dari raja iblis membangun toko di kota manusia, jadi penangkalnya akan aman!"

"Itu berarti manusia tidak akan menyerang kastil raja iblis jika kau masih hidup. Ini memberi kami banyak masalah. Kazuma, mari kita lakukan padanya."

Setelah mendengar perkataan Aqua, Wiz menangis:

"Tunggu, kumohon tunggu! Dengan kekuatan Aqua-sama, kau bisa dengan mudah menghancurkan pelindung yang dibuat 2 atau 3 pemimpin! Tapi di sana ada 8 pemimpin pasukan raja iblis, di sana masih ada 6 pemimpin bahkan jika kau membunuhku. Bahkan Aqua-sama tidak akan bisa menghancurkan penangkal dari 6 pemimpin! Jika kau ingin menyerang kastil raja iblis, kau harus membunuh pemimpin lain. Aku mohon biarkan aku hidup sebelum kau membunuh pemimpin lain...! aku punya sesuatu yang harus aku urus..."

Menghadapi Wiz yang menangis yang ditindih olehnya, Aqua membuat ekspresi aneh.

Aqua melirik ke arahku sesekali, melihat persiapanku... apa dia ingin aku membuat keputusan?

"Eh, aku pikir itu tidak apa kan? Bahkan jika kita membunuh Wiz sekarang, pelindungnya akan tetap utuh kan? Dan pelindungnya hanya akan menghilang setelah semua pemimpin raja iblis mati. Tapi dengan Aqua di sini, kita bisa menghancurkan pelindungnya tanpa membunuh semua raja iblis kan? Kalau begitu kita tinggal menunggu untuk seseorang membunuh pemimpin raja iblis lain selain Wiz bukan?"

Sayangnya, aku tidak berpikir party belum matang seperti kami bisa melakukan apapun ke pemimpin raja iblis. Dan aku tidak berencana melakukan sesuatu yang seberbahaya itu.

Bahkan jika kami tidak melakukan apapun, seseorang seperti sword master Mitsurugi dan dengan pedang iblisnya— orang yang dikirim ke sini dengan berkat, akan membunuh pemimpin dari pasukan raja iblis.

Tapi, selama Wiz di sini, pelindungnya akan tetap utuh dan mereka tidak akan bisa menuju raja iblis.

Jadi, sebelum kami cukup kuat untuk membunuh raja iblis, itu lebih baik untuk mempertahankan situasi sekarang.

Wiz yang tidak melihatku dengan hina tersenyum setelah mendengar perkataanku.

"Tapi, apa itu tidak apa? Pempimpin dari raja iblis kenalan Wiz bukan? Tidakkah kau menjadi marah kepada kami karena membunuh Beldia?"

Wiz merenung sebentar dan berkata..

bawah rokku untuk mengintip saat aku sedang berjalan. Di sana hanya ada satu orang yang dekat denganku di antara pemimpin. Dan orang itu mungkin tidak akan mati dengan mudah juga."
Saat Wiz berbicara, dia—
"Seperti saat sekarang, aku memutuskan untuk hidup sebagai manusia."
Memiliki senyum yang kesepian.
"Eh, baiklah, aku akan menunjukkan semua skill yang aku punya, perhatikan apa yang kau ingin pelajari. Kau sebelumnya membiarkanku pergi juga, mempertimbangkan ini sebagai tanda dari terima kasihku…"
Setelah Wiz selesai, dia terlihat sedang memikirkan sesuatu, dan tampak bolak- balik melihat antara aku dan Aqua dengan wajah panik.
"Ada apa?"
Wiz melihat ke arah Aqua dengan penuh rasa takut.
"Aku tidak dapat menggunakan sihir tanpa target. Itu berarti jika tidak ada seseorang yang bisa menjadi targetku"
Aku mengerti, jadi seperti itu.
"Hey, Aqua, ayolah."
"Ah? Hanya tidak lebih dari undead ingin menggunakan skill kepadaku?"
Menghadapi intimidasi Aqua, Wiz melangkah mundur ketakutan.

"... Aku dan Beldia-san tidak terlalu dekat... dia mengelindingkan kepalanya di

"Eh, itu... bagaimana kalau skill 'Drain touch'? Ah, aku hanya perlu sedikit menghisap health-mu! Untuk Kazuma-san mempelajari skill, aku hanya butuh menghisap sedikit saja untuk menunjukkan efeknya, dan dia mungkin akan mempelajarinya!"

( Note: health = darah/kebugaran tubuh )

Wiz menjelaskan dalam panik. Aqua menunjukkan senyuman licik.

Satunya lich kuat, satunya lagi dewi, mereka berdua orang kuat.

Tapi melihat mereka berdua, aku tidak tahu yang mana dewi, yang mana lich.

"Tidak apa, itu tidak masalah. Hisap sebanyak yang kau inginkan, ayo!"

Aqua mengulurkan tangannya.

Wiz dengan penuh rasa takut memegang tangan Aqua...

"Erm, permisi....? ...hmmm? apa yang terjadi?"

Aku tidak tahu apa yang terjadi, dan itu membuat Wiz terkejut juga.

"Ara ara kau tidak apa? Tidakkah kau ingin menghisap health dan mana-ku? Ara ara, kau undead tingkat atas, tapi kau bahkan tidak bisa menggunakan drain touch?"

Tidak seperti Aqua yang arogan, Wiz terlihat seakan-akan dia ingin menangis dalam situasi apapun.

"Apa, apa yang terjadi—?!"

apapun. -Aku diam-diam menampar belakang kepalanya. "Sakit?! Hey jangan ganggu aku Kazuma! Ini pertarungan antara lich dan dewi! Aku elit di antara semua dewi, bagaimana bisa aku membiarkan dia menghisapku begitu mudahnya!" "Tidak, aku tidak akan bisa mempelajari skill jika seperti ini, biarkan dia sedikit menghisapnya... maaf Wiz, gadis ini terus mencari masalah dengan lich karena job alaminya." Aku meminta maaf kepada Wiz atas nama Aqua. Wiz menggelengkan kepalanya. "Tidak, itu tidak apa-apa! Itu itu karena aku lich..." Aku meminta Wiz untuk menunjukkan skill-nya lagi. "Baiklah, permisi..." Wiz memegang tangan Aqua dan menggunakan 'Drain touch' sekali lagi. 'Drain touch' tampaknya menjadi skill unik untuk undead, mampu menghisap health dan mana lawan. Disaat yang sama, itu bisa membagikan health dan mana-nya ke yang lain. Dengan menggunakan skill ini, kami mungkin bisa menutup kekuatan serangan dari tim kami. Setelah melihat skill Wiz, aku mengecek kartu petualangku.

Tampaknya Aqua seperti melawan, tidak membiarkannya menghisap energi

Skill bernama 'Drain touch' muncul di kartu.
Aku menggunakan poin skill-ku untuk mempelajari skill tanpa ragu.
"Erm, Aqua-sama? Sudah selesai, bisakah kau melepaskan tanganku dan tangan yang kau pegang menjadi mati rasa, kumohon lepaskan!"
(4 1) ******
Aku melihat mereka dengan dekat. Setelah Aqua mendengar perkataan Wiz, dia memegang dengan kencang tangan Wiz, dan menggunakan tangan yang satunya untuk memegang Wiz.
"Ah, Aqua-sama? Erm, tanganku panas juga, sakit, sakit! Aqua-sama, tubuhku bertahap dimurnikan dan menguap! Aku menghilang, Aqua-sama! Aku akan menghilang jika terus seperti ini!"
"Apa yang coba kau lakukan ditengah-tengah kebingungan?"
"Sakit!"
Aku memukul kepala Aqua yang menolak melepaskan Wiz dengan tinjuku.
Mungkin ini hanya imajinasiku, tapi Wiz terlihat sedikit transparan?
–Saat ini.
"Maaf mengganggu, ada nona Wiz di sini?"
Pria paruh baya membuka pintu dan berjalan masuk, membunyikan belnya.
"Roh jahat?" x3

Ini ringkasannya.
Pengunjungnya adalah agen perumahan.
Itu tampaknya semua jenis roh muncul di rumah kosong.
Pengunjung itu bahkan meminta tolong di sekitar guild petualang. Semuanya berkata ini pertama kalinya mereka bertemu sesuatu seperti ini dan tidak tahu bagaimana cara menanganinya.
Bahkan setelah menaruh quest mengusir roh-roh, yang baru akan datang lagi setelah quest-nya selesai.
"Tidak peduli seberapa banyak mengusir mereka, roh-roh jahat tetap datang satu setelah lainnya. Disamping menjual rumah, itu merepotkan hanya membersihkan rumah dari roh-roh."
Pria paruh baya mendesah dengan ekspresi kelelahan.
Jadi kenapa dia membicarakan ini dengan Wiz?
Mungkin karena kerugian tertulis di wajahku, pria itu langsung menjelaskannya padaku.
"Sebelum nona Wiz membangun toko di sini, dia penyihir yang kuat. Kapanpun orang di kota mengalami kesulitan apapun, mereka akan mencari nona Wiz untuk

orang di kota mengalami kesulitan apapun, mereka akan mencari nona Wiz untuk meminta bantuan. Dan nona Wiz tampaknya ahli untuk menangani monster undead. Itu kenapa aku di sini untuk meminta bantuannya."

Aku mengerti, bagaimanapun lich diketahui sebagai penguasa kematian.

Pria ini mungkin tidak mengetahui identitas Wiz yang sebenarnya, tapi Wiz sangat cocok untuk sesuatu seperti ini.

Tapi pria itu tampak bermasalah saat dia melihat ke arah Wiz.

"Tapi... nona tampaknya tidak dalam kondisi yang baik hari ini. Wajahmu selalu pucat, tapi itu bahkan lebih hari ini. Bagaimana aku mengatakannya, itu terasa... seakan-akan kau bisa menghilang kapanpun..."

"...."

Aku menatap tanpa kata ke arah Aqua yang berencana untuk memurnikan Wiz. Dia langsung mengalihkan pandangnya dengan canggung.

Wiz memperlihatk senyum canggungnya dan menepuk dadanya.

"Tidak masalah, serahkan padaku. Kami hanya butuh untuk menyelesaikan roh jahat di kota kan?"

"Ah, bukan! Aku tidak berencana untuk membuat masalah kepada nona Wiz untuk mengusir semua roh jahat di kota... hanya di mansion itu saja sudah cukup."

"Ah, mansion itu. Aku mengerti..."

Wiz mengangguk untuk menyatakan mengerti apa yang pria itu katakan... mansion itu?

"Serahkan padaku. Aku hanya butuh mengusir roh yang bergentayangan di mansion itu, benar?"

Setelah mendengar itu, Wiz langsung berdiri, tapi terduduk lagi karena kekurangan tenaga.

"Ah, ahhh! Wi-Wiz-san! Lupakanlah jika kau tidak merasa baik, mohon jangan paksakan dirimu!"

Pria itu buru-buru membantu Wiz berdiri. Aqua yang tidak bisa menontonnya lagi memalingkan tatapannya ke arah yang aneh, dia semakin malu.
Aku berjalan ke sisi Aqua, menatap wajahnya tanpa kata.
" Que-quest ini, kumohon biarkan kami yang mengambilnya"
Aqua tidak bisa mengabaikan perasaan bersalahnya dan berkata dengan lembut.
"Jadi ini mansion-nya."
Itu mansion yang berada di pinggiran kota.
Menurut pria itu, hanya ada sedikit kamar untuk mansion, faktanya kebalikan dari itu.
Itu beberapa kali ukuran dari satu mansion di Jepang, dan digunakan untuk vila para bangsawan.
Tapi keluarga bangsawan itu telah meninggalkan vila ini.
Saat vila-nya ingin dijual, roh jahat muncul di dalamnya.
"Tidak buruk! Tempat ini bagus! Ini tempat di mana seseorang sepertiku seharusnya tinggal!"
Aqua berteriak selagi memeluk tas kecil. Megumin yang membawa tas juga tersipu.
Tinggal di vila ini.
Ini bukan salah satu delusi Aqua.

Karena mansion ini besar, di sana ada banyak roh jahat di dalamnya. Hasilnya, itu secara luas telah dianggap mansion berhantu.

Dan hadiah untuk mengusir roh adalah gratis tinggal sampai reputasi buruk dari vila itu telah hilang.

Itu berarti setelah menyelesaikan quest ini, kami tidak butuh untuk menyimpan uang kami untuk melewati musim dingin.

Aku merasa beruntung untuk menemukan kesempatan seperti ini.

"Tapi apa benar bisa kita mengusir roh-roh jahat? Aku mendengar roh-roh baru akan datang tidak peduli seberapa banyak kau mengusir mereka."

Darkness yang membawa tas besar berkata.

Itu benar. Secara rasional, mencari alasan kenapa roh-roh terus datang dan menyelesaikan masalahnya adalah strategi terbaik.

Tapi quest yang kami terima hanya sebatas mengusir roh-roh.

Sayangnya, memikirkan itu dalam jangka panjang, selama kita terus melaksanakan quest, selama itu kita bisa tinggal di vila ini.

"Tapi terasa seperti tempat ini tidak ditinggali untuk waktu yang lama. Bukankah gangguan dari roh-roh baru saja terjadi? Mungkinkah, mansion ini sudah mendapatkan masalah sebelum masalah roh menyerang seluruh kota...?"

Megumin berkata dengan gelisah.

"Iya, tapi bahkan jika masion ini telah bermasalah, kita akan baik-baik saja. Kita punya Aqua di sisi kita kan? Jangan khawatir, dia ahli dalam melawan undead."

Meskipun aku merasa sedikit gelisah selagi aku mengatakan itu, tapi aku tetap berpikir kemampuannya sebagai arch priest sangat kuat.

... Mungkin.

"Serahkan padaku! ...fufu, aku dapat melihatnya, aku dapat melihatnya! Dari pengamatan mata batinku, pelayan yang menjalin hubungan gelap dengan bangsawan yang hanya bermain-main kepadanya lalu melahirkan anak, dan tetap di sini sebagai anak haram dari kaum bangsawan! Bangsawan itu mati karena penyakit dan pelayan itu pergi menghilang. Gadis muda itu tinggal di sini karena mempunyai penyakit yang sama dengan ayahnya, dan mati tanpa pernah melihat wajah dari orang tuanya! Namanya adalah Anna Filante Asteroid. Sesuatu hal yang dia suka adala boneka dan cerita dari para petualang! Tapi jangan khawatir, roh ini tidak akan menjahili kita. Dia tidak akan menyakiti kita! Ara, dia mungkin anak-anak, tapi dia suka sesuatu yang dewasa seperti meminum wine. Jadi, siapkan beberapa wine untuk persembahan!"

( Note: Wine = minuman beralkohol anggur merah )

Aqua terus berteriak seperti paranormal yang muncul di televisi sepanjang waktu. Aku melihat ke arahnya dengan mata meragukan penipu, dan bertanya kepada Darkness dan Megumin disaat yang sama.

"... Nah, apa yang kalian pikirkan? Aku ingin bertanya kenapa gadis ini tahu seperti settingan atau nama yang tidak perlu... apa dia baik-baik saja di kepalanya? Atau mungkin aku terlalu tergesa-gesa untuk menilainya?"

"....." x2

Aku tidak tahu jika mereka menyembunyikan kegelisahan yang sama denganku, tapi mereka tidak menjawab pertanyaanku.

Larut malam.

Kami melepas perlengkapan kami dan menetap di dalam mansion.

Kami memutuskan membagi ruangan, dan masing-masing barang ke sana.

Aqua yang tinggal di mansion ini dari hari ini dan seterusnya, jadi aku berharap roh jahat itu akan pergi karena itu.

Disamping itu, aku khawatir sifat fisiknya itu akan menarik undead yang mungkin membawa banyak dari mereka ke sini.

Tapi bagaimanapun dia adalah arch priest, dan identitas aslinya dewi Aqua.

Dia bukan tipe yang akan mengizinkan roh berbuat sesukanya di tempatnya tinggal.

Aku mengambil ruangan besar di lantai 2 mansion, dan tidur dengan tenang.

"Ahhhhh?! Wahhhhhh!!"

Saat ini, aku mendengar suara ratapan datang dari Aqua, yang aku taruh banyak harapan padanya.

"Ada apa?! Hey, Aqua, apa yang terjadi! Kau tidak apa?!"

Aku berlari ke ruangan Aqua dan mengetuk pintu.

Tidak menjawab. Meduga ada sesuatu yang salah, aku mendobrak membuka pintu.

Di depanku adalah...

"Boo... woooo... Ka-Kazumaaaahhhh!"

Di tengah-tengah ruangan, Aqua memeluk botol wine kosong dan menangis.

... Hey.

"Apa yang terjadi denganmu? Katakan sesuatu, kenapa kau memeluk botol itu? Jika kau membuat suara itu karena kau sedang mabuk, aku akan mebangunkanmu dengan create water."

"Bukan itu! Aku tidak meminum wine-nya! Ini wine mahal dan berhargaku. Aku sedang mencari cara untuk menikmati ini setelah mandi! Tapi ini kosong saat aku kembali ke ruanganku ahhhh!!"

Aku memutuskan untuk tidur setelah mandi.

"Aku mengerti, selamat malam."

"Ahhh?! Tunggu Kazuma! Roh! Ini pasti kerjaannya roh jahat! Roh liar berkumpul di sini, atau anak haram di mansion ini! Itu pasti antara dua itu! Aku akan berkeliling di sekitar mansion dan memusnahkan semua roh yang aku lihat!"

Aku tidak tahu jika roh liar ada di dunia ini, tapi karena Aqua berkata dia akan mengusir mereka, aku tidak memiliki alasan untuk menghentikannya.

"... Apa yang terjadi, ada apa dengan keributan ini?"

"Ada yang salah? Ini sudah larut, jadi mohon jangan berisik."

Darkness dan Megumin di sini juga, mungkin terpancing oleh ratapan Aqua.

"Gadis ini mengatakan wine-nya dicuri oleh roh jahat dan ingin mengusir mereka sekarang. Aku berpikir untuk menyangkalnya 'kenapa roh ingin meminum alkohol'. Tapi di sana banyak hal untuk dibantah jadi aku tidak melakukannya. Aku pikir aku akan tidur, aku akan menyerahkan sisanya padamu."

Selagi aku kembali ke ruanganku, Aqua terus mengomeliku dari belakang, tapi aku tidak peduli.

membiarkannya. Aku terbangun ditengah-tengah malam, penasaran seberapa lama aku telah tertidur. Mansion-nya sunyi, itu seharusnya sudah larut malam. -Aku ingin pergi ke toilet. Aku mencoba bangun dari tempat tidur... ... Tapi tubuhku tidak bisa bergerak. Apa yang terjadi... kanashibari? ( Note: Kanashibari = kelumpuhan tidur, terbangun tapi sulit bergerak ataupun berteriak biasa disebut erep-erep ) Aku mencoba berteriak, tapi gagal juga, hanya gumaman yang terdengar dari mulutku. Aku tidak bisa memanggil Aqua untuk meminta tolong. Aku sadar betapa putus asanya situasiku sekarang. Pembetulan, aku ingin buang air kecil dan menghadapi situasi krisis yang belum pernah aku mengalami sebelumnya. Tidak, aku harus menahan, aku sudah dewasa! Di sana hanya ada dua situasi untuk orang dewasa buang air kecil dengan puas: 1. di toko spesial, atau 2. jika kau orang tua.

Jika tingkatan kejahilan roh hanya meminum wine orang, itu tidak apa untuk

menahannya. Saat ini, aku mendengar suara dari pojok ruanganku.
-Poop.
Suara itu sangat kencang di ruangan yang sunyi ini.
Mendengar suara itu, aku mengalihkan tatapanku ke pojok ruangan.
Di pojok ruangan berdiri boneka berpakaian gadis kecil. Kenapa dia muncul di sini?
«!»
Aku menelan ludahku secara tidak sadar.
Keringat dingin terus mengalir.
Apa yang terjadi, kenapa itu muncul di sini?
Aku tidak memiliki ingatan apapun tentang itu yang ada di ruangan ini saat pertama kali. Apa Aqua menaruh di sini untuk menakutiku?
Ya, seperti itu. Pasti itu.
Dewi tidak berguna itu, aku akan mengurusnya besok.
Aku memaksakan semua kesalahan kepada Aqua, dan menutup mataku untuk lari dari kenyataan.
-Dang.

Suara bergema ke seluruh ruangan, dan membuatku mengeluarkan keringat dingin saat mataku tertutup.
Yah, itu benar. Itu terlalu menyedihkan untuk memaksakan semuanya ke Aqua.
Yah, itu benar, gadis itu telah bekerja keras, jadi aku harus lembut terhadapnya mulai dari sekarang dan selanjutnya.
-Bang.
Lagipula dia adalah dewi, ya!
Benar, seorang dewi tinggal di mansion ini.
Roh jahat? Hal seperti itu akan dibunuh secara instan jika mereka bertemu Aqua. Aqua kami adalah dewi yang bisa dengan mudah memurnikan lich!
Clank.
Clank.
Clank-!
Aku akan meminta maaf kepada Aqua atas kejadian tadi pagi. Aku terlalu tidak sopan terhadap dewi. Ya, aku akan mempertimbangkannya, aku pasti akan mempertimbangkannya.
-Clank clank clank clank clank clank clank clank, clank clank clank!
Ahhhhhhhh aku pasti akan meminta maaf dan membuka lembaran baru!
Aku akan meminta maaf, jadi Aqua-sama, kumohon tolong aku!

Aku tidak yakin jika pengakuan dan doaku berhasil, tapi suara dari pojok ruangan telah berhenti.
ltu bagus, lagipula di sana tidak ada sesuatu seperti roh.
Aku sedikit tenang.
Disaat yang sama, rasa penasaran menggenang di dalam diriku.
–Haruskah aku membuka mataku?
Aku ingin membuka mataku, dan memeriksa keadaan dari boneka itu.
Tapi, instingku atau sesuatu seperti indra keenam menahanku.
Apa yang harus aku lakukan? Aku sangat terganggu dengan itu. Tapi aku pikir itu akan menakutkan jika aku membuka mataku, dan itu juga akan menakutkan jika tidakku lakukan!
Setelah memutuskan beberapa saat, aku mengingat aku tidak bisa pergi ke toilet jika terus seperti ini.
Dan jadi aku mempersiapkan diriku untuk membuka mataku secara perlahan
Tatapanku terkunci terhadap boneka yang menatap ke arah wajahku.
"Hyaaaa!!"
Aku berteriak seakan-akan jiwaku mengering, dan memukul boneka itu menjauh saat aku bisa menggerakan tubuhku.
"Aqua! Aqua-sama!"

Aku berlari tanpa alas kaki di koridor menuju ke ruangan Aqua.
Aku bisa mendengar sesuatu mengejarku di belakang.
Betapa menyeramkannya, seram, super seram! Apa ini, kenapa ini terjadi?
-Clank! Crack crack, bang bang bang!
Saat aku mendengar suara tak enak di belakangku, aku bahkan tidak mengetuk dan langsung mendobrak masuk ke dalam ruangan Aqua.
Aku menutup pintunya dengan panik dan menguncinya.
Beberapa detik lalu, aku mendengar suara sesuatu menabrak pintu.
Aku merasakan tubrukan dari pintu di punggungku. Aku melihat ke seluruh ruangan.
Aqua tidak di sini.
Di tempatnya, duduk di tengah ruangan di kegelapan adalah gadis dengan rambut hitam dan mata berwarna merah darah.
"Hyaaaa!"
"Wahhhh!"
Aku tidak bisa menahan lalu berteriak, dan si rambut hitam di depanku juga menjerit entah mengapa.
Suaranya terdengar familiar, jadi aku melihat mendekat dan menyadari itu adalah Megumin dengan piyamanya.

sedikit ketenangan kami.
Suara benturan terus terdengar dari pintu.
Ini terlalu menyeramkan, jadi aku tidak berani berpikir tentang apa itu yang menabrak pintu.
"Ja-jangan menakutiku Megumin, aku hampir ngompol!"
"I-itu seharusnya yang kukatakan! Kenapa Kazuma datang ke ruangan ini! Aku pikir Aqua telah kembali!"
Mendengar perkataan Megumin, aku menenangkan diriku.
"Dan kenapa kau di ruangan Aqua? Dan ke mana Aqua pergi?"
Megumin berbicara dengan gagap.
"Ugh eh, di sana, di sana ada boneka, eh, bergerak di sekitar ruanganku"
Ahh, jadi Megumin bertemu sesuatu yang sama denganku.
"Dan yah aku ingin meminta Aqua untuk melindungiku aku ingin memintanya untuk mengantarku untuk ke toilet"
" Jadi kau juga"
Mendengar perkataanku, Megumin tampaknya menyadari aku dalam perahu yang sama dengannya.
"Kazuma di kejar-kejar oleh boneka juga? Aku pikir Aqua dan Darkness pergi

keluar untuk mengusir roh-roh."

"... Disamping Aqua, bahkan Darkness... ahh, gadis itu crusader."

Darkness mungkin bertindak dengan cara itu, tapi job-nya tetap crusader. Crusader kesatria suci yang mengikuti kehendak dari para dewa, membaktikan imannya.

Mereka mungkin tidak se-level dengan pendeta, tapi mereka seharusnya bisa berdoa untuk kekuatan suci.

Aku tidak berpikir Darkness yang berotot akan mempelajari skill sihir, tapi dia seharusnya bisa melakukan sesuatu seperti berdoa kepada para dewa.

Itu berarti situasiku dan Megumin menjadi lebih buruk.

Karena itu terlalu mendadak, sesuatu seperti senjata tertinggal di ruanganku.

Megumin tidak membawa tongkatnya juga.

Menggunakan sihir ledakan di dalam tanpa tongkatnya akan sangat efektif.

Selagi aku bingung apa yang harus dilakukan, Megumin tampaknya menyadari sesuatu dan berkata:

"Kazuma, suara di luar pintu tampaknya sudah berhenti. Mungkin bonekanya sudah tidak di sana lagi?"

Ah, sekarang dia mengatakan itu, aku menyadari itu suaranya telah berhenti.

Tapi berbicara yang sebenarnya, aku tidak berani membuka pintunya.

Aqua bisa memurnikan lich dengan mudahnya, jadi dia tidak akan kalah hanya dengan boneka.

Jika seperti itu, kami hanya bisa bertahan di ruangan ini sampai Aqua dan Darkness mengusir semua roh yang ada di mansion.

-Tapi ada masalah lain.

"Nah, Megumin, tolong menghadap ke arah pintu dan tutup telingamu. Permisi, tapi aku akan menenangkan diriku di balkon..."

Aku perlahan membuka gesper di celana panjangku, untuk melepaskan masalah biologiku, aku berjalan menuju balkon...

Saat ini.

Megumin memegang gesperku dari celana panjangku dari belakang, tidak membiarkan aku pergi.

"Hey, apa yang kau lakukan, lepaskan atau celana dan karpet di ruangan ini bisa gawat!"

"Aku tidak akan melepaskanmu! Bagaimana bisa aku mebiarkanmu menenangkan dirimu! Bukankah kita teman?! Apakah itu ke toilet atau ke manapun, kita akan terus bersama...!"

Megumin berkata dengan senyuman yang tentram...

"Hentikan! Kenapa kau mengambil saat ini untuk mengatakan tentang pertemanan! Tidakkah katamu orang dari ras penyihir merah tidak butuh ke toilet?! Bagaimana... lihat, di sana ada botol wine kosong, gunakan itu!"

"Kau terdengar mengatakan sesuatu yang luar biasa! Apa yang kau ingin aku lakukan dengan botol kosong itu?! Aku tidak akan membiarkanmu! Aku setidaknya bisa melindungi belakangmu saat kau kencing... itulah kenapa, ayo gunakan botol itu bersama..."

Aku merasa sesuatu yang salah saat suara Megumin menjadi pelan, dan melihat ke arah itu.
Aku menyadari dia menatap secara intens ke arah jendela balkon.
Aku melihat ke arah sana dengan firasatku.
Ini tidak terduga, atau ini seperti yang diduga.
Sejumlah besar boneka menekan jendela dan melihat ke arah kami.
"Ahhhhhhh!" x2
Aku dan Megumin berteriak bersamaan dan berlari ke luar ruangan.
"Boohoo Kazuma, kau di sana? Jangan tingalkan aku okay?"
"Aku di sini, tentu saja aku di sini, aku tidak akan meninggalkanmu bahkan jika bonekanya keluar, jadi cepatlah."
Setelah berlari secara gila-gilaan di sepanjang koridor, kami bersembunyi di toilet terdekat.
Tubuh kami sudah sampai batasnya.
Setelah aku selesai, aku menunggu di pintu untuk Megumin.
Mungkin dia khawatir tentang aku yang meninggalkannya, dia terus berbicara sejak tadi.
" Erm, Kazuma, ini sedikit malu untuk pergi ke toilet seperti ini, bisakah kau

menyanyikan lagu dengan keras atau sesuatu?"

"Kenapa aku harus melakukan sesuatu yang memalukan seperti bernyanyi di depan toilet! Dan kita akan bertemu sesuatu yang sama jika kita berkemah di luar atau mengunjungi dungeon, apa yang kau lakukan selanjutnya?!"

Meskipun aku membantah Megumin, aku sebenarnya merasakan sedikit janggal juga, jadi aku bernyanyi untuk meringankan suasana.

Ngomong-ngomong soal lagu, aku sebenarnya hanya mengetahui lagu Jepang, jadi aku hanya secara acak bersenandung musik acapella.

( Note: acapella adalah musik yang dinyanyikan secara solo atau grup hanya dengan menggunakan vocal tanpa instrumen musik )

"... Ermm, kau bisa berhenti sekarang, Kazuma. Itu lagu yang aneh, aku tidak pernah mendengar nyanyian ini sebelumnya. Aku selalu ingin bertanya, dari mana kau berasal, Kazuma?"



"Aku datang dari negara yang luar biasa yang mempunyai beragam lagu di depan toilet di tengah-tengah malam, disebut Jepang. Karena kau sudah selesai, ayo berkumpul dengan Aqua dan Darkness." Megumin secara diam-diam mengikutiku di belakangku setelah aku menjawabnya dengan santai. Bagaimanapun, sekarang aku dan Megumin tidak berdaya dihadapan roh jahat. Jadi sebisa mungkin kami harus berkumpul dengan grup Aqua. -Lalu. Saat aku dan Megumin berjalan di koridor dari toilet. Clank— clank— clank— Saat mendengar suara ini, aku menyusutkan tubuhku. Megumin di sampingku memegang lengan bajuku dan mendekat selagi gemetar. Betapa menyeramkan, boneka seram. Boneka itu mungkin tidak akan membunuh kami, tapi jika kau memikirkan tentang itu, ditangkap oleh boneka berbentuk manusia memakai pakaian gaya barat ditengah-tengah malam itu mengerikan.

Megumin yang gemetaran memindahkan tangannya dari lengan bajuku, menyatukan kedua tangan ke depan dan bergumam sesuatu...!

"Hey, kau mau merapal apa! Kau ingin meledakkan seluruh rumah ini?!"

Aku menutup mulut Megumin yang ingin merapal sihir ledakan karena ketakutan. Aku mendorong tubuhku kepadanya untuk menghentikan pergerakkannya.

-Sebelum aku menyadarinya, suara berdenting di depan pintu itu telah berhenti.

Megumin memegang tanganku dengan tangannya yang gemetaran dan melihat ke atas ke arahku.

Sialan, aku harus berdiri!

"Megumin, larilah setelah pintunya terbuka. Aku baru saja mempelajari 'Drain touch', jadi aku bisa menghisap beberapa mana dari boneka itu! Bahkan jika boneka itu menyerangku, aku tidak akan mati karena itu!"

Megumin yang mulutnya kututup mengangguk setelah mendegarkan seruanku.

"Datanglah padaku! Jika kau punya keberanian lakukanlah, roh jahat! Dewi kami akan memberi pelajaran kepada kalian setelah ini ahhh!"

Aku berteriak mendorong pintu agar terbuka. Bang! Sesuatu terbentur dengan terbukanya pintu.

Itu hebat, boneka itu mungkin mengejar kami saat dia terbang dan terpukul!

Aku menarik tangan Megumin dan berlari keluar dari pintu, berencana untuk menerobos dalam sekali pergi...!

"Aqua! Hey Aqua, kau baik-baik saja!"

Aku berencana untuk lari, aku terdiam. Di depan pintu ada Aqua yang berjongkok, mengelus wajahnya, dan Darkness berteriak memanggil Aqua.

"Ya, tidak ada masalah lagi. Ada banyak roh jahat di sini. Pada akhirnya, aku bekerja sampai fajar."

Setelah Aqua memurnikan roh terakhir yang merasuki boneka, dia berkata selagi melihat keluar yang berubah menjadi terang melalui jendela.

Bahkan seorang ahli yang melawan undead seperti dia membutuhkan semalaman penuh untuk mengusir semua roh di mansion ini.

"Hmmm, aku pikir kita harus melaporkan ini ke guild. Meskipun kita tidak mengambil quest apapun di guild, bagaimanapun ini tugas untuk petualang. Kita mungkin mendapat hadiah yang tidak terduga untuk mengusir semua roh di mansion ini. Aku juga ingin tahu kenapa tiba-tiba begitu banyak roh yang muncul di kota."

Semuanya setuju dengan Darkness.

Aku meminta Darkness dan Megumin untuk tetap di mansion untuk membereskan tempat, dan menuju ke guild dengan Aqua untuk melapor ke guild.

Dalam perjalanan ke sana, aku dan Aqua berdiskusi tentang memurnikan undead dari rumah itu.

"Ngomong-ngomong soal itu, di mana anak haram yang kau katakan? Bukankah kau mengatakan rohnya tidak akan menjahili kita?"

Aqua mengepal tangannya dan memukul ke tangannya, seakan-akan dia memikirkan sesuatu.

"Ahh! Anak itu juga datang! Jangan khawatir, insiden ini karena roh liar yang datang dari tempat lain. Tapi aku pikir yang meminum wine kelas atasku adalah anak haram dari kaum bangsawan itu! Nah, Kazuma, wine itu telah diminum, perlukah kita menjadikan itu sebagai tagihan..."

Aku mengabaikan Aqua dan mengulurkan tanganku untuk membuka pintu masuk ke guild.

"Selamat pagi. Ini masih pagi, tapi aku punya sesuatu untuk dilaporkan, apa tidak merepotkan?"
ltu masih sangat pagi, tapi kakak resepsionis telah bekerja.
"Tidak masalah, bolehkah aku bertanya apa itu?"
Aku dan Aqua menjelaskan padanya bagaimana kami mengambil permintaan dari agen properti dan pergi untuk mengusir roh jahat di mansion. Kakak resepsionis mengambil dan melihat kartu petualang Aqua dan mengangguk.
Ngomong-ngomong, kartu petualang tampaknya merekam informasi dan jumlah monster yang kau bunuh.
"Di sana banyak mencari bantuan karena tesebarnya roh jahat. Karena kau sudah sukses mengusir monster, kami harus memberi beberapa hadiah. Terima kasih atas kerja kerasmu."
Setelah mendengarnya, aku dan Aqua secara diam-diam membuat pose kemenangan.
Kakak resepsionis melanjutkan.
"Maaf telah membuang waktu kalian, tapi kami harus mencari tahu kenapa banyak roh bergentayangan di sekitar, ini laporannya. Di sana ada pemakaman umum di kota Axel kan? Aku tidak tahu siapa yang iseng, membuat penghalang suci yang besar di pemakaman itu. Roh-roh tidak punya tujuan untuk pergi, jadi mereka pergi ke kota dan menghantui rumah yang telah ditinggalkan"
-Tubuh Aqua terguncang sebentar dan terdiam.
•••••
"Permisi sebentar."

Aku menyela kakak itu dan menarik Aqua ke pojok guild.

"Hey, kau tahu tentang ini kan? Bicaralah!"

"... Iya. Bukankah Wiz memintaku untuk secara berkala mengunjungi ke pemakaman untuk mengirim roh yang tersesat ke dunia lain? Tapi terus pergi ke sana itu merepotkan bukan? Jadi aku pikir jika aku menghalang semua roh di pemakaman menjauh dan membiarkan mereka bergentayang di sekitar, mereka akan menghilang secara alami dari waktu ke waktu..."

Aqua tampaknya telah menyerah, mengungkapkan kebenaran yang sejujurnya.

Itu berarti karena gadis pemalas ini, roh tidak tahu ingin pergi ke mana dan datang ke kota.

- ... Betapa konyolnya. Itu tidak masuk akal tidak peduli seberapa banyak kau memikirkanya.
- "... Kita tidak akan mengambil hadiah dari guild, mengerti?"

"... lya."

Aqua mengangguk dengan perasaan bersalah.

"Setelah ini, kita menuju ke agen properti dan meminta maaf, karena apa yang kita lakukan seperti kecurangan."

"...... Ya. Aku sangat minta maaf."

Setelah meninggalkan guild, kami memutuskan untuk pergi ke toko properti selanjutnya...

Tapi aku pikir kami harus memberitahu Darkness dan Megumin dulu, jadi kami kembali ke mansion dan memberitahu kepada agen properti yang ada di sana.

"Ara ara, aku khawatir dan datang untuk melihat. Aku tidak menduga semua roh iahat sudah diusir!" Melihat wajah tersenyum dari pria itu dan mengetahui betapa khawatirnya dia dengan kami, aku tidak bisa menahan lagi. Aku dan Aqua mulai menjelaskan apa yang terjadi, dan berencana untuk kembali ke rumah pria itu setelah selesai memurnikan. ... Tapi. "Aku mengerti... tapi jika itu mungkin, bisakah kau tinggal di sini dari sekarang? Rumah ini terlalu besar, dan di sana ada banyak roh jahat dibanding tempat lain, jadi itu mendapatkan reputasi buruk..." "Kami sangat minta maaf!" x2 Aku dan Aqua menjatuhkan lutut kami dan menaruh jidat kami ke tanah. Pria itu berkata dengan panik: "Ahh, tidak apa-apa tidak apa-apa! Mohon angkat kepala kalian. Kalau begitu, ini telah selesai— kalian semua akan tinggal di sini mulai dari sekarang. Untuk mengusir banyak roh itu membuktikan kalian petualang kuat. Memberikan dukungan untuk petualang adalah kewajiban warga di kota ini. Dan jika kau melanjutkan untuk tinggal di sini, dan reputasi buruk mansion ini secara bertahap akan menghilang..." Di hadapan kemurahan hati pria itu, aku dan Aqua menunduk lagi. "Ahh, cukup, hentikan itu!"

Di sana ada dua kondisi untuk hidup di mansion ini.

Tapi mereka berdua sedikit aneh...

"Setelah menyelasaikan petualanganmu, atau memakan makan malammu, kau harus berbicara tentang petualanganmu dengan anggotamu... ini kondisi yang aneh, tapi itu tidak terlalu susah." Aku bergumam pada diriku sendiri saat aku berjongkok di halaman mansion. Pria itu membuat permintaan aneh. Kondisi lainnya adalah— "Kazuma-san, pagi! Kau sedang membersihkan makam?" Saat aku berjongkok di dekat makam membersihkan rumput, aku mendengar suara seseorang berbicara padaku dari belakang. Aku berbalik dan melihat Wiz yang terlihat lebih baik dibanding kemarin. "Kau baik-baik saja? Maaf tentang kemarin, si idiot itu memberimu banyak masalah." "Jangan khawatir, atau sebenarnya, itu bagus itu telah diselesaikan dengan cara ini. Dia pasti tidak akan kesepian lagi." Wiz mengatakan sesuatu yang tidak aku mengerti selagi dia tersenyum ke arahku. Kondisi lain untuk hidup di sini adalah— membersihkan makam kecil di pojok halaman.

Dan juga, aku segera memulai mencabuti rumput liar di halaman.

Entah mengapa, Wiz terlihat sangat senang melihatku mencabuti rumput liar.

tokonya dan pergi setelah mengucapkan selamat tinggal kepadaku.
Untuk apa Wiz datang ke sini?
Apa dia khawatir dengan kami dan datang untuk memastikan?
Aku menuang air di samping makam batu dan membersihkannya.
Saat melakukan itu, aku bisa melihat secara samar kata di atas batu makam itu.
Ini pasti nama seseorang yang beristirahat di sini.
Itu tidak jelas, tapi aku bisa melihat kata 'Anna'.
-Anna Anna?
Siapa itu? Aku pikir aku baru saja mendengar itu di suatu tempat
Saat aku sedang berpikir tentang itu di depan makam batu, teriakkan datang dari mansion.
"Kazuma! Makan siang sudah siap, cepat ke sini! Jika kau tidak datang sekarang, makananmu akan dingin!"
Itu Aqua yang mengeluarkan kepalanya dari jendela mansion, melambaikan tangan dan berteriak ke arah kami.
"Aku tahu, tunggu sebentar, aku akan ke sana!"
Setelah menjawab, aku menggunakan bajuku untuk mengelap batu makam,

membersihkannya.

Saat aku ingin mengajaknya untuk duduk, Wiz berkata dia ingin menjaga

Batu makam menunjukkan nama 'Anna Filante Asteroid' secara jelas.

Aku pasti pernah mendengar nama ini di suatu tempat...

"Kazuma! Kata Megumin untuk setiap menit kau terlambat kau akan kehilangan satu daging goreng! Nikmati waktumu, kau tidak perlu buru-buru, makanan kami akan lebih berlimpah dengan cara itu."

"Tunggu aku, bagaimana bisa aku membiarkan kau berbuat kejam seperti itu?!"

Aku selesai membersihkan makam dan berlari menuju mansion.

## Chapter 4

Kami mendapatkan mansion kami.

Oleh karena itu masalah melewati musim dingin yang aku khawatirkan sudah terselesaikan.

Dan juga, party kami berempat langsung segera pindah. Meskipun ada banyak masalah, tinggal di satu atap dengan anggota beda jenis kelamin tetap membuatku senang dengan hidup baruku di sini.

"Hey, menyingkirlah, aku sekarang melakukan beberapa kerja lepas. Jika itu dingin, kembalilah ke kamarmu dan bersembunyilah di bawah selimutmu."

Tapi dihari pertama kehidupan baru kami, langsung muncul masalah.

Karena monster kuat aktif saat musim dingin, disamping bersembunyi di kota, kami tidak bisa berbuat apa-apa.

Aku ingin segera melunasi hutang, jadi aku mengambil kerja lepas melalui guild. Tapi tanganku kaku karena dingin, jadi aku tidak akan pergi dengan mudahnya.

Jadi aku ingin untuk tetap di depan perapian di lantai pertama ruang tamu, tapi Aqua memutuskan untuk menyatakan itu sebagai daerahnya, memonopoli sofa dan menolak dengan keras kepala.

"Aku tidak mau. Sesuatu seperti selimut akan menjadi dingin saat kau melepasnya. Jika kau ingin aku kembali dengan itu, kalau begitu hangatkan dengan microwave dulu."

"Apa kau bodoh? Tidak ada sesuatu seperti microwave di sini! Dan berhenti menjadi keras kepala, menyingkirlah! Hutang siapa kau pikir yang sedang aku

lunasi? Jika kau melanjutkan seperti ini, jangan salahkan aku jika aku kasar kepadamu."

"Apa, kau ingin berantem? Jika kita berdua tak bersenjata, aku akan mendapatkan keuntungan dengan statusku yang tinggi. Tempat di depan perapian adalah tempat suciku, seseorang yang melanggar akan menerima hukuman ilahi ahhhh!!"

Setelah aku mengirim balasan ilahi bernama 'freeze' ke tengkuk Aqua, dia berteriak dan jatuh dari sofa yang dimonopolinya.

Aku duduk di sofa kosong itu dan mengambil barang di tanganku dari atas meja:

"Hmmp... sekarang ini daerahku. Jika kau tidak ingin membantuku dengan bekerja, jadilah gadis baik dan bermainlah dengan mereka berdua di sana."

Aku mengayunkan tanganku ke arah Aqua yang sedang menggigil di karpet untuk menyuruhnya pergi.

Darkness dan Megumin yang berada di tengah ruang tamu bermain permainan papan, itu sesuatu mirip seperti catur atau shogi.

"Hmmp, kesaksian dari kekuatan tentaraku. Aku teleportasi tentara orc-ku ke tempat kosong ini."

"Megumin, caramu menggunakan sihir itu menjijikan... aku akan memindahkan crusaderku ke sini, skak!"

"Teleport."

Tidak seperti di bumi, dunia ini memiliki konsep sihir. Permainan yang terlihat seperti catur memiliki peraturan yang sedikit berbeda.

Aku pernah bermain dengan Megumin sekali, tapi saat dia teleport rajanya keluar dari papan, aku memutuskan untuk tidak pernah bermain permainan papan itu lagi.

Tiba-tiba, Aqua yang mengusap tengkuknya selagi menggigil terlihat mengingat sesuatu dan berdiri, mengeluarkan kartu petualangnya dan mendorongnya ke wajahku.

"Kazuma, perhatikan di kolom level! Sekarang, aku memiliki level tinggi di antara kita berempat. Dengan level tinggi seperti ini, aku bisa dianggap veteran! Kau pemula yang dibawah level 20 ketahuilah posisimu! Jika kau mengerti, tawarkan tempat di depan perapian kepadaku yang hebat!"

Aku melihat ke kartu yang dia tunjukkan, dan tentu saja dia menerima peningkatan yang luar biasa.

Sekarang itu 21.

Memikirkan kembali, dia membunuh pemimpin pasukan raja iblis Beldia, dan memurnikan banyak undead di dungeon. Dia bahkan pada akhirnya memurnikan lich.

Saat aku senang karena pertumbuhan Aqua, aku merasa frustasi karena level-nya menyalipku...

... Aneh?

"... Nah, Aqua. Level-mu naik, tapi statusmu sama saat aku pertama kali melihatnya. Kenapa itu?"

"Betapa bodohnya, Kazuma. Kau pikir siapa aku? Statusku sudah maksimum sejak awal. Poin skill-ku melimpah sejak awal, cukup untuk mempelajari semua trik pesta dan semua skill dari arch priest. Membandingkanku dengan petualang normal yang dapat kau temukan di manapun adalah kesalahan besar."

Aku menjatuhkan kartu Aqua dan terjatuh ke karpet.

Melihat reaksiku, Aqua tersenyum arogan, tapi aku tidak punya waktu untuk diganggu olehnya.

-Itu berarti tidak peduli seberapa banyak gadis ini naik level, kepintarannya tidak akan bertambah.

Aku mengambil kartunya, mengembalikan kepadanya dan menyerahkan tempatku juga.

"Ara? Kenapa kau begitu patuh menyerahkan tempatmu... Kazuma, kenapa kau menangis? Apa level-ku melebihi perkiraanmu dan membuatmu sangat syok? Kenapa... kenapa kau menepuk pundakku dan memperlakukanku sangat lembut? Kenapa kau melihatku dengan mata sedih?"

Aku mengantarkan Aqua ke tempat di depan perapian untuknya duduk. Aku kehilangan niatku untuk bekerja hari ini, jadi aku memutuskan untuk mengunjungi kota untuk merubah mood.

Kota sudah mulai bersalju, karena cuacanya yang dingin, beberapa orang berjalan di ialan.

Pemikiran umum dunia ini adalah bersembunyi di rumah saat musim salju.

Hanya monster brutal yang aktif saat musim ini. Satu-satunya orang yang akan pergi menjalankan misi selagi memakai armor adalah orang-orang Jepang yang kerasukan cheat seperti berkah.

Dan mereka orang yang menganggur sepertiku berkeluyuran di sekitar kota...

-Atau kenalanku seperti berakting mencurigakan di depanku.

Mereka berdua kenalanku memandangi toko dengan mencurigakan, jadi aku memanggil mereka.

"Keith, Dust, apa yang kalian lakukan?"
"Woah!" x2
Mendengarku memanggil mereka dari belakang, Keith dan Dust melompat.
Mereka menggunakan pakaian biasa dan tidak terlihat seperti petualang.
"A-apa, itu hanya Kazuma, jangan takuti kami seperti itu. Sungguh, aku benci orang yang menggunakan skill 'hide' sepert ini"
Saat Keith melihatku, dia menenangkan diri dan mengatakan itu kepadaku.
Tapi aku sekarang tidak menggunakan 'hide'.
"Hi. Ada apa? Kau tidak dengan mereka bertiga hari ini?"
Dust melihat ke sisiku dengan aneh.
Dust sangat menderita selama menjalani waktunya dengan mereka, jadi itu normal untuknya waspada.
"Enggak, itu hanya aku hari ini, jangan khawatir. Apa kau seburuk itu dengan mereka? Aku hanya bosan di rumah dan memutuskan untuk jalan-jalan. Apa yang kalian lakukan?"
Dust bernafas lega setelah mendengar perkataanku:
"Bukan, itu karena kami kau mengerti? Apapun itu, itu bagus mereka tidak ada di sini. Atau sebenarnya, itu tidak apa-apa jika tidak ada gadis di sekitar."
?

Apa maksud mereka? Mereka akan melakukan sesuatu yang akan terganggu dengan kehadiran wanita?

Pemikiranku mungkin terlihat di wajahku saat Keith berkata secara tidak jelas:

"Kazuma yang biasanya di kelilingi oleh para gadis cantik tidak butuh sesuatu seperti ini, tapi untuk pria kesepian seperti aku dan Dust..."

"Hey, tunggu."

Keith hanya berbicara setengah saat Dust menyela.

Dan Dust melihatku dengan mata bersimpati...

"Keith... situasi orang ini tidak seperti apa yang kau bayangkan. Itu mungkin terlihat seperti harem saat pertama kali melihatnya, tapi tidak seperti itu... dia dalam keadaan yang sama dengan kita dan menanggung banyak penderitaan."

Dia berkata dari pengalamannya.

Ahh, aku mengerti... sepertinya orang ini telah mengalami pengalaman sulit saat itu...

... Baiklah, meskipun aku memikul hutang yang berat, aku harus mentraktir Dust makanan hari ini.

Saat aku masih kecil, saat aku melihat ayahku menikmati bir-nya, aku meminta beberapa dan segera memuntahkannya. Ingatan masa kecil yang hebat.

-Aku yang masih kecil bersumpah untuk tidak pernah meminum minuman bernama bir lagi. Tapi setelah datang ke dunia lain, aku sudah meminum bir di siang hari. Di dalam hatiku merasa aku seharusnya tidak melakukan ini, tapi peraturan dan pemikiran umum di dunia lain ini berbeda.

Peraturan di sini tidak menetapkan pelarangan untuk mereka yang masih dibawah umur meminum minuman keras. Bahkan jika sesuatu terjadi, yang bersangkutan hanya dimintai pertanggung jawaban dengan konsekuensi yang dibuatnya.

Aku tidak berpikir bir bagus untuk diminum, tapi setelah sedikit terpuruk, aku merasa sedikit bersemangat.

Karena ini terasa enak, orang mulai meminum bir.

Kami bertiga meminum di guild saat siang hari. Saat kami mabuk, Keith mulai mengeluh.

"\*menghela nafas\*— tidak ada yang dilakukan dimusim ini, aku bosan tidak melakukan apa-apa. Ara, Kazuma benar-benar bisa minum. Nih, segelas lain!"

Keith mengisi gelas lain untukku dan tertawa keras.

Keith tipe orang yang tertawa berisik saat mabuk.

"\*menghela nafas\*.. saat musim dingin datang, aku ingin berdekatan dengan seseorang... sayangnya, aku tahu betapa berat Kazuma. Namun demikian, aku tetap iri denganmu dimusim ini."

Dust berkata selagi dia menghela nafas dengan berat.

Mereka mungkin tidak ada yang dilakukan saat musim dingin. Selain kami, ada banyak yang sedang di bar saat siang hari.

Untuk grup yang disebut petualang, mungkin ada banyak yang tidak akan kalah denganku sebagai hikkikomori.

Selagi aku memikirkan tentang itu, aku bertanya kepada mereka berdua yang membuatku tertarik.

"Benar, ngomong-ngomong soal itu, apa yang tadi kalian lakukan?"

Itu benar, mereka berdua terlihat seakan-akan ragu antara mereka harus masuk ke toko di gang atau tidak.

Itu membuatku penasaran tentang toko apa itu.

Mendengarku mengatakan itu, mereka berdua saling bertatapan, dan mengangguk...

Keith menaruh bir yang ada di tangannya, selagi membuat ekspresi serius.

"Kazuma, aku pikir kau dapat dipercaya. Apa yang aku ingin katakan adalah rahasia umum antara petualang pria di kota ini, kau harus benar-benar jangan membocorkannya. Kazuma, bisakah kau berjanji untuk tidak pernah memberitahu rahasia ini ke teman-teman party perempuanmu?"

Meskipun aku terkejut dengan suasana yang berat, aku tetap menganggukan kepalaku.

Melihat reaksiku, Keith mengangguk juga.

Setelah itu, meskipun kebisingan di tempat ini, Dust memelankan suaranya untuk tidak membiarkan orang di sekitar mendengar:

"Kazuma, di sana ada succubus membuka toko di kota ini, mereka spesialis dalam memberi mimpi yang indah ke yang lain, kau tahu apa?"

"Beri tahu aku lebih lengkap."

-Aku langsung menjawab Dust.

Dust yang wajahnya menjadi merah menaruh birnya dan memberitahuku:

"Di sana ada grup succubus tinggal di kota ini. Tipe iblis spesialis menyerap nafsu dari manusia yang tak tertahankan, yang merupakan energi pria untuk menahan diri mereka sendiri. Karena itu, manusia laki-laki membutuhkan keberadaan mereka."

Ya kau benar.

Aku menyimak setiap perkataan dari Dust.

"Itu kenapa mereka menyerap energi kita, tapi... petualang laki-laki di kota ini memiliki hubungan saling membantu. Pikirkan tentang ini... kita biasanya tinggal di kandang kuda kan? Karena itu.. di sana banyak hal yang susah untuk dilepaskan bukan? Tapi dengan banyaknya petualang lain yang tidur di sekitar kita, bahkan jika kau dalam suasana hati yang bagus, kau tidak bisa melakukan apapun tentang itu kan?"

"Ya, kau benar."

Aku menganggukan kepalaku dengan kencang.

Aku tidak merasa berdosa sama sekali, tapi tetesan keringat tetap jatuh dari pipiku.

Sungguh, aku tidak merasa berdosa sama sekali.

"Tapi kita tidak bisa meletakkan tangan pada petualang perempuan yang tidur di dekat kita. Jika kau melakukan itu, kau akan ditemukan oleh petualang perempuan lain yang akan mengeroyokmu. Atau kau mungkin akan diincar oleh pisau tersembunyi dan beresiko kau akan tersunat. Hal-hal seperti itu pernah terjadi."

Saat dia melanjutkan, wajah Dust menjadi pucat dan menggigil.

Keith melihat reaksinya dan berkata:

"Traumamu saat kau melakukannya kepada Rin masih belum sembuh?"

"Di-diam! Seperti kataku... disaat seperti ini, succubus datang ke dalam benak. Saat kita tidur, mereka akan menggunakan kesempatan untuk menunjukkan kita mimpi yang menarik dan indah. Kita akan tersegarkan kembali dan mereka dapat menahan diri mereka sendiri. Dan mereka tahu caranya menahan, dan tidak akan menyerap banyak yang bisa membuat kita menjadi mumi menjadi tidak bisa berpetualang. Aku tidak pernah mendengar petualang yang jatuh ke situasi berbahaya karena terlalu banyak energi mereka yang diambil... bagaimana? Semuanya untung bukan?"

Setelah mendengar perkataan Dust, aku menganggukan kepalaku berkali-kali.

Betapa indahnya, ini benar-benar karunia!

Succubus tidak memiliki alasan untuk menyerang manusia, dan petualang di kandang kuda akan bisa mencurahkannya.

Ini secara tidak langsung menurunkan kejahatan seksual.

Ngomong-ngomong soal itu, penjaga di kota ini sangat bagus.

Dalam imajinasiku, banyak petualang yang berdarah panas, kasar dan menyukai minuman keras, dan akan berantem dengan siapapun.

( Note: berdarah panas itu maksudnya mudah marah )

Itulah anggapanku selama ini, tapi ada beberapa insiden kekerasan yang terjadi di kota ini, dan kejahatan yang jarang terdengar.

Jika semua orang selalu dalam mode sage, secara alami akan kurang perubahan.

( Note: mode sage adalah keadaan pikiran setelah melepaskan hawa nafsu )
Sangat hebat! Cara kerja dunia ini sangat harmonis!
Aku sangat tersentuh. Melihat reaksiku, Keith berkata:
"Sebenarnya, aku baru saja mendengar tentang toko ini dari yang lain. Kami berencana mengunjungi toko itu untuk pertama kalinya hari ini, dan lalu kami bertemu Kazuma."
Dust meminum seteguk besar bir.
Dan mereka, dia berkata padaku:
"Dan itulah ceritanya bagaimana? Mau pergi ber"
"Kumohon bawa aku bersama kalian."
Setelah meninggalkan bar di guild, kami pergi kembali ke toko yang dimaksud secara gugup.
Jika hanya aku sendiri, aku pasti tidak akan berani masuk ke toko itu.
Aku punya rekan terpercaya sekarang.
Seperti mengumpulkan keberanian saat membeli majalah porno sendiri, itu tidak terlalu menakutkan saat kau berkelompok. Itu adalah semacam psikologi aneh.
Tidak jauh dari jalan utama, kami bisa melihat toko kecil di gang.
Sekilas, itu tampak seperti restoran normal, tapi

"Selamat datang-!"
Salah satu yang menyambut kami adalah kakak dengan tubuh impian semua pria.
Diantar oleh kakak cantik dengan tubuh yang menggiurkan, kami masuk ke toko dan melihat semua pelanggan pria.
Di sana ada beberapa kakak yang lain dengan sosok yang memikat berjalan di dalam. Sejujurnya, ini cukup untuk menekan dorongan yang kuat dalam dadaku.
Itu adalah restoran, tapi di sana tidak ada makanan atau minuman di meja para pelanggan.
Semua pelanggan menatap formulir survei secara intens di meja mereka, sangat berkonsentrasi selagi menulis sesuatu.
Setelah kakak memanduku ke kursi kosong, dia memegang menu dan tersenyum ke arah kami:
"Tuan, ini pertama kalinya kalian mengunjungi kami?"
Kami bertiga mengangguk.
Senyuman kakak itu jadi semakin cerah.
" Baiklah, kalian tahu siapa kami dan toko seperti apa ini?"
Kami mengangguk secara perlahan sekali lagi.
Kakak itu terlihat puas dan menurunkan menunya ke meja dan berkata:

"Mohon pilih pesanan kalian. Tidak apa-apa jika kalian tidak memesan apapun... dan isi informasi yang dibutuhkan di formulir survei dan berikan ke kasir saat membayar." Kami mengambil formulir survei itu... "Bolehkah aku bertanya, bagian ini tentang status kita, jenis kelamin dan penampilan dalam mimpi kita...?" Bagian ini terlihat sungguh aneh. Aku bisa mengerti bagian status, tapi apa ini tentang jenis kelamin dan penampilan...? "Bagian status maksudnya menjadi raja atau pahlawan di dalam mimpi. Mengenai jenis kelamin dan penampilan, terkadang ada pelanggan yang ingin pengalaman bagaimana rasanya menjadi wanita, ada beberapa yang ingin menjadi menjadi anak kecil dan diperkosa oleh petualang wanita kuat." Apa semua petualang di sini otaknya sehat? Tapi, bahkan pengaturannya bisa disesuaikan. Aku mengerti, bagaimanapun itu hanya mimpi. Keith secara malu-malu mengangkat tangannya dan bertanya ke kakak itu: "... Permisi, untuk pengaturan kepada target, seberapa detail yang bisa kita sesuaikan?"

"Itu bisa sedetail yang kau inginkan. Kepribadian, kegemaran, penampilan, bagaimana dia menyukaimu, fitur apapun dan siapapun. Itu tidak masalah

bahkan jika kau meminta karakter fiksi."

"Kau serius?"
"Aku serius."
Aku tidak bisa menahannya dan berkata, dan si kakak langsung menjawabnya.
Itu berarti, mau itu gadis terkenal, gadis yang aku kenal dan, itu benar, bahkan waifu 2D-ku tidak masalah?
" Permisi, tapi bukankah kita akan melanggar hak cipta apapun?"
"Tidak masalah, lagipula itu hanya mimpi."
"Aku pikir begitu."
Si kakak menjawab tanpa ragu, yang membuatku senang.
Itu tidak akan membuat masalah apapun karena itu hanya mimpi.
Dust secara malu-malu mengangkat tangannya dan berkata:
" Itu berarti, tidak ada larangan umur pada target? Tidak, aku tidak berpikir tentang pengelompokan umur secara spesifik apapun, tapi, bagaimana aku mengatakannya"
"Tidak ada, mohon pilih seperti yang kau inginkan."
Si kakak menjawab tanpa berpikir dua kali.
Aku tidak bisa menahannya dan bertanya:
"A-apa sungguh tidak apa? Bagaimana dengan peraturannya"

"Tidak masalah, bagaimanapun itu hanya mimpi."
"Itu benar."
Tidak akan ada masalah dengan hanya bermimpi.
Pelayanan mimpi basah dari succubus sempurna.
Kami bertiga menulis di formulir survei dengan hening.
Ya, seperti pelanggan lain di dalam toko.
"Baiklah, semua pelanggan terhormat memilih sesi 3 jam. Biayanya 5000 eris per orang."
Sangat murah!
Aku mengeluarkan dompetku dan terkejut dengan harganya.
Aku tidak bisa memberitahunya karena aku tidak pernah menjadi pelanggan mereka, tapi dibandingkan toko 'bidang khusus' di Jepang, ini harga yang murah sekali.
Si kakak mungkin membaca pikiranku dari ekspresiku dan berkata:
" Untuk kami, kami hanya butuh uang untuk bertahan hidup di kota ini sebagai manusia. Selain dari ini, kami hanya butuh untuk menyerap sedikit energi dari pelanggan kami."
Dia berkata dengan sedikit tersenyum.

Sungguh, ada bisnis yang membawa kebahagian untuk semuanya.

Aku setuju dengan sepenuh hati dengan kebijakan mereka yang memberikan cinta dan kepedulian kepada semuanya. Sekarang aku telah menjadi reguler dan menolong mereka sebanyak yang aku bisa. Kami mulai memuja kakak succubus, bergumam: "Dewi... ah dewi." "Jangan, jangan seperti itu, betapa tidak penuh harapannya! Baiklah, tolong tinggalkan alamatmu akan bermalam di mana malam ini, dan kapan kau ingin tidur. Disekitar waktu itu, succubus dari toko kami akan pergi ke sisi pelanggan yang tertidur, dan membiarkan pelanggan melihat mimpi yang mereka inginkan. Tolong jangan minum alkohol jika bisa. Jika kau sangat mabuk atau tidur terlalu pulas, bahkan kami tidak akan bisa membuat pelanggan bermimpi." Setelah mendengar peringatan dari kakak, kami meninggalkan toko. Itu masih sore, tapi kami setuju di dalam hati kami untuk berpisah. "Yah, sampai jumpa." "Ya, pasti!" "Sampai jumpa!" Mereka berdua sedikit gelisah untuk kembali. Aku merasakannya juga.

Masih ada waktu sebelum aku tidur, tapi aku ingin kembali secepatnya untuk

bersiap untuk tidur secepatnya.

Aku tidak pergi ke tempat lain dan langsung kembali ke rumah.

"Kazuma kau kembali! Nih ada sesuatu yang pasti membuatmu senang, makan malam kali ini akan menjadi mewah! Itu kepiting! Saudara Darkness mengirim orang ke sini, mengatakan jika Darkness akan tinggal di sini mulai sekarang, mereka juga meberikan hadiah, dan itu super luar biasa kepiting merah salju! Dan wine kelas atas yang sangat bagus juga! Mereka ingin berterimakasih kepada kita untuk menjaga putri mereka!"

Kembali ke mansion, Aqua menyambutku dengan senyuman lebar.

Kepiting tampaknya bahan kelas tinggi di dunia ini.

Aku tidak mempunyai makanan layak seperti kepiting di Jepang, aku tidak pernah membayangkan aku bisa memakannya di sini...

"Wah... dalam karir sebagai petualang miskin, aku tidak pernah berpikir akan ada harinya aku akan melihat kepiting merah salju...! aku bersyukur aku bergabung di party ini..."

"Kepiting ini kualitas bagus?"

Melihat Megumin menaruh tangannya bersama dan berdoa kepada kepiting merah salju, aku bertanya dengan aneh.

Dan juga, Megumin berpikir bahwa aku menjadi bodoh, mengangkat tinjunya dalam gerakan yang berlebihan dan berkata.

"Tentu saja! Aku akan memberimu contoh mudah, jika seseorang memberitahuku 'Jika kau ingin memakan kepiting ini, kau dilarang menggunakan explosion', aku akan bersabar, dan menunggu sampai aku memakan sampai kenyang sebelum menggunakan explosion. Sebernilai itulah!"

"Oh, itu menganggumkan... hmmm? Apa bagian terakhirnya tadi?"

Saat aku mengobrol dengan Megumin dengan bermalas, Darkness menyajikan kepiting yang sudah matang ke meja makan. Aqua secara riang membawa 4 gelas wine kembali. Setelah semua orang duduk, kami mengambil kepiting merah salju... Mematahkan kaki kepiting, mengeluarkan daging berwarna putih dengan garis warna pink, memberikan sedikit cuka dan memasukkannya ke mulut kami. "!" -Aku terkejut oleh rasa yang luar biasa itu. Itu sedikit manis, dan rasa yang kuat dan menyebar dari daging kepiting dalam mulutku. Aku melihat ke yang lain, dan mereka bertiga memakan kepiting tanpa bersuara. Tidak mungkin, aku tidak bisa berhenti memakan ini! Aku melepaskan cangkangnya untuk memakan daging kepiting yang menempel... "Kazuma, kazuma, gunakan 'tinder' di sini. Aku akan menunjukkanmu cara yang lezat meminum wine kelas atas ini." Aqua yang memakan kepiting melepaskan dagingnya dari cangkangnya menaruh

arang di pot kecil, dan menaruh kawat yang berkaitan di atasnya.

Lebih gampangnya, dia membuat kompor.

Aku mengikuti perkataannya dan menyalakan api di arang itu. Aqua menaruh cangkang yang masih ada sedikit daging di atas kawat yang berkaitan.
Dia menuang wine yang terlihat seperti sake di Jepang ke cangkang itu.
Aqua secara senang merebusnya di cangkang, mengangkatnya saat itu sedikit terbakar dan meneguka wine hangat
"Fuu…"
Dia mendesah seakan-akan itu sangat lezat.
Kelakuan dia seperti orang tua. Tapi semuanya menelan ludah saat mereka melihatnya, dan menirunya. Saat ini, aku sadar.
-Ini perangkap!
Kepitingnya sangat enak yang membuatku hampir lupa kakak succubus akan datang malam ini.
Bukankah kakak itu mengatakan aku tidak bisa bermimpi jika aku mabuk?
Tenang, aku pria dengan kesabaran yang tinggi.
Aku punya keinginan sekuat besi dan bisa menahan godaan.
"Ini hebat, enak!"
Jangan tergoda!
Suara puas Darkness tidak akan mempengaruhiku!

Itu benar, aku mungkin tidak bisa berhenti minum setelah meminum wine itu.

Aku mungkin terus meminumnya tanpa memikirkan hal lain.

Dengan betapa lezatnya kepiting ini, wine itu pasti sama lezatnya.

"Darkness, aku ingin beberapa juga! Tidak masalah, hanya hari ini! Aku ingin minum sedikit wine!"

"Jangan, mereka mengatakan yang meminum wine saat kau masih kecil kau akan tumbuh menjadi tidak berguna saat dewasa nanti."

Saat Darkness mengatakan itu, Megumin melihat ke arah Aqua yang minum dengan senang. Darkness juga melirik ke arah Aqua.

"...? Kenapa kau melihat ke arahku?"

Aku mengabaikan interaksi mereka dan menahan secara diam-diam. Darkness melihat ke arahku dan bertanya:

"... Kau tidak apa-apa, Kazuma? Kau tidak pernah meminum minuman keras sebelumnya? Atau... rasa kepitingku tidak cocok dengan lidahmu?"

Ekspresinya menjadi gelisah saat dia berbicara.

Tidak, bukan itu, kepitingnya hebat.

"Bukan, kepitingnya lezat, tidak ada masalah. Itu aku hanya berkeliling dengan Keith dan yang lain siang hari. Dan aku tidak bisa mencoba kelezatan wine itu sekarang, jadi aku akan melewatkannya hari ini... besok! Aku akan meminum besok!"

Mendengarku berdalih, Darkness berkata 'baiklah', dan mendesah lega dengan senyuman lembut.

Jangan lakukan itu, jangan tersenyum tulus ke arahku. Kau yang selalu mengatakan hal tidak berguna yang membuatku merinding, kenapa kau hari ini malah begitu...!

## Baiklah kalau begitu...!

"Oh—? Kau pikir besok masih ada wine yang tersisa? Aku akan meminum semuanya! Bagaimana bisa aku menyisakannya! Itu bagus, aku akan meminum bagian Kazuma!"

Sialan, si idiot itu yang menolak untuk memberi sangat menyebalkan!

Darkness tersenyum ke arahku lagi.

"... Hmm, baiklah. Kalau begitu ambilah kepiting lagi, terima kasih karena telah menjagaku selama ini."

Aku merasa aku telah melakukan sesuatu yang buruk kepadanya saat dia mengatakan itu dan menyakitkan hatiku.

Benar, minum-minum dengan semuanya dan lupakan tentang itu.

Kakak succubus akan mendapatkan perjalanan yang sia-sia, tapi aku hanya perlu meminta maaf besok.

Aku akan minum-minum dengan mereka bertiga malam ini, dan bekerja keras besok dan seterusnya.

Itu benar, itu hanya sesuatu yang hanya aku tulis di formulir survei dan berubah menjadi mimpi nyata, hanya seperti itu.

Dan aku tidak akan melupakan mimpi tentang itu saat pagi hari, hanya seperti itu.

Aku melihat ke arah wajah Darkness dan yang lain.
Dan menimbang sisi mana yang lebih penting untukku.
Dan aku memikirkan tentang apa yang aku tulis di formulir survei!
Itu benar, itu dari awal bukan pertentangan.
Setelah makan semua kepitingku, aku berdiri.
"Baiklah, ini mungkin masih terlalu awal, tapi aku akan tidur di kasurku. Darkness, terima kasih atas traktiranmu. Selamat malam semuanya!"

Aku langsung kembali ke ruanganku tanpa ragu.



Setelah kembali ke ruanganku, aku mengunci pintu dan membuka kunci jendela.

Mereka tidak memberitahuku untuk membiarkan jendela tidak terkunci, tapi aku memutuskan untuk bermain aman.

Mereka akan ke sini, itu akan memalukan untuk membuat mereka repot lagi.

Tidak ada jam di sini, jadi aku tidak tahu jam berapa. Tapi waktu yang aku perkirakan akan datang.

Aku harus tidur sebelum itu, tapi kegembiraan dan keteganganku membuatku tetap terbangun.

Oh tidak, jantungku berdetak kencang.

Ahh, apa yang harus kulakukan. Aku gugup dengan penantian itu, juga terlalu terangsang untuk tidur!

Aku tidak tahu berapa lama aku akan seperti ini.

Aku meninggalkan kasurku, menuju ke halaman untuk olahraga dan mendinginkan kepalaku.

Jika aku menggerakan tubuhku sedikit, mungkin aku bisa dengan mudah tertidur.

Selagi aku memikirkan tentang itu, aku berjalan keluar mansion dengan piyamaku dan pergi ke halaman.

Saat semua orang sedang tidur, aku menggunakan cahaya bulan dan penglihatan malamku untuk olahraga di halaman.

Berdiri di halaman yang tertupi salju putih, aku menyadari batu nisan dari orang yang tidak diketahui tertutup oleh salju di pojok halaman dan merasa terganggu dengan itu.

Aku berjalan menuju batu nisan itu dan membersihkan saljunya, muncul nama 'Anna' terukir di batu itu.

Aku puas, tapi berkaitan dengan betapa berkeringatnya aku.

Succubus hanya akan membuatku bermimpi, jadi aku tidak harus sebegitu khawatirnya, tapi...

Aku tetap butuh mengikuti etika yang benar.

Saat ini saat semua orang yang seharusnya sudah tertidur, aku menuju ke kamar mandi di mansion ini.

Itu adalah vila dari bangsawan, jadi kamar mandinya dibuka dengan barang sihir spesial.

Mudahnya, itu adalah air panas yang ditenagai dengan mana.

Barang sihir tidak membutuhkan banyak mana, jadi orang biasa bisa menggunakannya juga.

Mungkin itu karena menggunakan mana, itu terasa sedikit melelahkan setelah menggunakannya. Tapi karena seperti itu mau bagaimana lagi.

Aku menggunakan 'tinder' untuk menyalakan lentera di kamar mandi, dan menggantung tanda 'sedang digunakan' di luar ruang ganti.

Aku menaruh bajuku di ranjang cucian, membiarkan yang lain tahu kalau di kamar mandi ada seseorang.

Itu benar, untuk menghindari kejadian biasa yang terjadi dalam manga, aku sangat berhati-hati.

Pengembangan seperti itu hanya butuh terjadi di dalam mimpi yang aku minta di toko untuk memberikannya padaku.

Karena kami tinggal di satu atap yang sama, aku ingin menghindari hubungan dengan yang lain yang bisa membuat canggung.

Dalam situasi seperti itu, bahkan jika salah satu gadis yang tersandung secara tidak sengaja, si pria yang akan diperlakukan sebagai yang bersalah.

Jika aku benar-benar tertangkap basah dalam situasi seperti itu, aku akan menentang sampai akhir.

Aku akan berteriak di depan gadis itu, dan menuduhnya sebagai gadis mesum.

"Tapi skenario seperti itu hanya terjadi di dalam manga."

Aku menggunakan mana untuk membuat air hangat di kamar mandi, dan merendam seluruh tubuhku ke dalam air, sampai ke bahu.

Di bawah cahaya lentera yang redup di ruang ganti, aku meluruskan tubuhku di dalam air dan bersantai.

Aku menguap, merasa sedikit ngantuk dan menutup mataku.

Aku tidak tahu seberapa lama aku merasakan itu.

Aku mendengar suara 'clank' dari sesuatu jatuh di luar ruang ganti dan membuka mataku.

Aku pikir itu hanya imajinasiku, tapi bagaimana bisa aku salah dengar di tempat yang hening sepert ini.

Apa tanda yang yang tergantung di luar kamar mandi jatuh?

Tapi aku sudah menggantungnya dengan tepat... Aku pikir itu mungkin Aqua yang sedang usil dan melepaskannya. Tapi itu sudah larut, dia seharusnya sudah tidur. Lupakan, tidak ada orang yang datang selarut ini. Bajuku yang ada di ranjang cuci dan lentera yang menyala. Itu seharusnya sudah jelas ada seseorang di kamar mandi. Saat aku memikirkan tentang itu. Meskipun itu di dalam mansion, tiupan yang kencang yang tidak biasa tiba-tiba meniup lenteranya. Aku merasa kehadiran seseorang, mirip seperti roh yang muncul beberapa hari yang lalu... Tapi skill pendeteksi musuhku tidak bereaksi. ... Lupakanlah, bahkan jika cahayanya mati, itu tidak masalah untukku dengan kemampuan penglihatan malamku. Cahaya bulan yang cukup terang bersinar melalui jendela kamar mandi. Selagi aku memikirkan itu secara santai... -Aku mendengar pintu di luar ganti terbuka. Suara pintu terbuka membuatku panik. Hey, waktunya terlalu aneh.

Tidak, meskipun aku tidak tahu siapa itu, tapi orang itu memegang lentera.

Dalam kasus ini, setelah melihat baju di ranjang cuci, dia pasti sadar bahwa aku ada di sini. Karena dia memegang lentera, itu berarti itu bukan Aqua yang bisa melihat dalam kegelapan itu antara Megumin atau Darkness—

Tiba-tiba, lentera di tangan orang itu padam.

"Wahh! Kenapa lenteranya tiba-tiba...?"

Suara kebingungan dari sisi lain penghalang kaca mirip seperti Darkness.

"... Apa boleh buat. Untungnya bulan nampak malam ini, jadi seperti ini saja..."

Selagi dia berbicara, Darkness mulai melepas pakaiannya di samping penghalang kaca... hey hey!

Saat aku ingin berteriak, aku menyadari sesuatu.

Ini adalah kejadian yang diatur oleh seseorang.

Jika tidak seperti itu, tidak mungkin sesuatu seperti ini terjadi.

ltu benar, waktunya terlalu pas untukku, tidak peduli seberapa beruntungnya aku.

... Tidak, tunggu dulu.

Sebelum situasi berkembang menjadi seperti ini, aku merasa ngantuk dan menutup mataku.

Aku mengerti sekarang. Ini berarti situasi sekarang adalah...!

"Hmm... bulan malam ini sungguh..."

Darkness menggunakan kedua tangannya untuk mengibaskan rambut belakangnya, dan bergumam sendiri saat dia berjalan masuk ke kamar mandi-

Dan di ruangan yang redup, dia bertatapan denganku yang sedang di dalam kamar mandi.

"....." x2

Tentu saja kami berdua telanjang.

Di bawah pencahayaan redup dari bulan, kulit Darkness terlihat sangat putih.

Aku selalu berpikir tubuhnya menarik, tapi melihat itu sekarang, sosoknya lebih baik dari dugaanku.

Karena dia melatih tubuhnya, aku pikir dia akan sedikit berotot, tapi bentuknya sungguh bagus...

Tidak, mungkin ini pelayanan dari succubus, mengatur bentuknya sesuai dengan seleraku.

Darkness berdiri di sana dengan bengong bahkan tanpa menutup dirinya. Aku mengangkat tanganku dan berkata 'Yo' saat masih berendam di bak mandi.

Melihat reaksiku, Darkness membuka mulutnya, menutup dadanya berjongkok di lantai.

"... Kenapa... kenapa kenapa... kenapa kenapa kenapa...!"

"...? Apa masalahnya Darkness? Ke sinilah. Tolong aku membersihkan punggungku."

"?"

Aku keluar dari bak mandi dan duduk di bangku kayu dengan membelakangi Darkness. Mungkin tindakanku yang tidak terduga, Darkness hanya duduk di sana menutup dadanya dan mulutnya membuka dan menutup.

Ada apa dengan Darkness.

Ini terasa menyegarkan, tidak buruk, seperti yang diduga Darkness yang dibuat oleh succubus.

Tapi kenapa Darkness muncul dalam mimpiku?

Haruskah aku menulis lebih detail daripada 'kakak cantik dengan sosok yang hebat'?

Aku akan mengingatnya untuk lebih jelas lain kali.

"Kau, kau kau, apa yang kau katakan! Tidak, itu, kenapa, kenapa kau sangat tenang, dan apa maksudmu membersihkan punggungmu? Terlalu banyak yang terjadi, itu membuat otakku berlebihan...!"

Mengaggumkan, kenapa ini sangat nyata!

Kerja bagus succubus! Hebat!

"Tidak, sekarang bukan waktunya untuk merasa terpukau. Aku tidak menambahkan untuk penolakan, jadi cepat... tidak, aku menulis di formulir survei untuk kakak yang cantik dengan sosok yang hebat, dan sedikit pemalu dan naif. Jika seperti itu, kalau begitu yang dilakukannya sudah benar."

"Į"

Setelah mendengar aku berbicara sendiri, Darkness mengeluarkan ekspresi panik.

Ini terasa menyegarkan dan enak, tapi aku harus mengambil inisiatif untuk menjalankan ceritanya.

"Apa boleh buat. Aku tahu kau sudah diatur untuk menjadi naif, tapi mohon bersihkan punggungku sekarang."

"! Mu-mungkinkah... dibawah keadaan seperti ini, membantumu membersihkan punggungmu adalah hal yang biasa?"

Meskipun terjatuh dalam kepanikan, Darkness tetap mendekati punggungku dengan ragu.

Aku melihat ke arah Darkness tanpa ragu, dan dia menutupi tubuhnya dan berjongkok.

"Betapa menyegarkan dan enaknya. Tapi mohon cepatlah. Itu susah untukku menahan diriku dalam berbagai hal."

"Ka-kau...! kau mengerti situasinya sekarang? Jika Aqua dan Megumin mengetahui ini, apa yang akan mereka katakan...?!"

"Jika itu teriadi, biarkan kita semua mandi bersama."

"Ada apa denganmu! Apa yang salah denganmu hari ini!"

"Hey, kau berisik, kau tahu jam berapa ini? Tidakkah kau tahu kau akan menganggu tetangga? Harusnya ada batasan betapa kurang berpengalamannya kau."

"Kenapa kau membawa 'berpengalaman' dalam situasi seperti ini!

A-aku salah satu yang salah? Karena kekurangan pengetahuan tentang dunia? Apa aku kurang berpengalaman? Apa aku aneh?" "Kau selalu aneh. Tidak, karena ini mimpi, sedikit berisik tidak masalah... baiklah, aku akan memintamu dengan ini."

"Ugh... kenapa, kenapa ini menjadi seperti ini... tapi, memintaku dengan angkuh, aku tidak bisa menolak, aku sangat membenci fetish-ku sekarang...."

Meskipun dia tersipu dan bergumam tentang sesuatu, Darkness tetap ke punggungku.

Dia membawa handuk di tangannya, dan berlutut di belakangku yang duduk di bangku kayu.

"Ka-kau...! tingkah lakumu seperti om-om hari ini! Sudah, ini sudah cukup. Aku bisa pergi sekarang kan..."

Darkness memalingkan matanya dari tubuhku yang telanjang dan berkata dengan malu. Dia terasa polos dan murni, tapi aku tetap memberitahunya dengan tegas:

"Apa yang kau katakan. Bahkan dengan pengaturan yang sudah diatur, kau tetap kurang berpengalaman. Bukankah kau tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya? Tanpa menggunakan handuk, kau..."

"Ini terlalu aneh! Tidak peduli seberapa kurang pengetahuannya aku, aku tahu ini pasti tidak normal!"

-Saat Darkness yang menolakku dengan wajah yang tersipu dan matanya yang berkaca-kaca.

"Penyusup-! Semuanya datang cepat! Ada penyusup di dalam mansion-!"

Suara Aqua keluar dari dalam mansion.

Hey, aku baru saja akan mendapatkan bagian bagus dan seseorang menggangguku, aku tidak meminta pengaturan seperti ini!

Aku mengambil handuk dari tangan Darkness, memakainya di sekitar pinggangku dan berlari.

Aku melirik ke arah Darkness. Dia menutup dadanya dngan wajah yang memerah, duduk di lantai selagi melihat ke arahku dengan mata yang berkaca-kaca.

Sialan, aku sungguh ingin melanjutkan, tapi gadis itu bahkan menggangguku di dalam mimpi, aku harus memberinya sebagian yang ada dalam pikiranku!

Saat aku sampai ruang tamu dengan menggunakan handuk, aku melihat gadis succubus yang sedikit muda dari kakak succubus terjebak oleh Aqua.

Dan Megumin juga di sana, memegang tongkatnya dengan mengancam.

"Kazuma, lihat! Seorang penjahat terhenti oleh penghalangku dan tidak bisa bergerak... tunggu, ada penjahat lain!"

"Siapa yang kau panggil penjahat!... tunggu, apa ini? Apa yang succubus lakukan di sini?"

Selagi aku membantah Aqua yang memanggilku penjahat karena aku hanya memakai handuk, aku menyadari jumlah orang yang muncul terlalu banyak, dan ada sesuatu yang salah.

Atau sebenarnya, melihat succubus di sini itu terlalu aneh.

"Sebenarnya, aku memasang penghalang kuat di mansion ini. Aku berlari ke sini karena ada reaksi dari penghalang itu, dan menemukan succubus ini yang mencoba mengganggu terperangkap di sini! Succubus akan menyerang pria, jadi dia pasti di sini untuk Kazuma! Tapi jangan khawatir, aku akan menunjukkan pemurnianku dan membuangnya!"

Mendengar Aqua mengatakan itu, succubus itu tersentak.

Ini salah.
Apa ini, ini terlalu aneh, terlalu janggal.
ltu berarti Darkness yang aku lihat di kamar mandi adalah!
Tidak, sekarang bukan waktunya untuk itu, aku telah berurusan dengan succubus di depanku!
Memasang penghalang aku tidak tahu tentang itu, Aqua sepertinya melakukan hal yang tidak perlu seperti biasanya. Dia berjalan dari jarak jauh dari succubus itu dengan menunjuknya.
"Baiklah, terima takdirmu! Aku akan menggunakan skill superku untuk iblis Kazuma, kau pria, jangan datang mendekat! Succubus mungkin akan mengendalikanmu"

Aku secara diam-diam berdiri di depan succubus, memegang tangannya dan berlari menuju pintu utama.

"Tunggu, tunggu! Kazuma, apa yang kau lakukan? Dia iblis, dia di sini untuk menyerap energi Kazuma!"

Aqua berteriak ke arahku.

Megumin yang telat bereaksi terhadap tindakkanku mengangkat senjatanya, melihat ke arah succubus dengan tatapan tajam.

Succubus berkata kepadaku dengan suara yang hanya aku bisa dengar:

"Ma-maaf tuan! Mohon tinggalkan aku sendiri, aku hanya monster! Aku tidak menduga penghalang ada di sini, tapi sampai ke sisi pelanggan adalah kelebihan kami. Sesuatu yang terjadi seperti ini karena aku kurang berpengalaman dan gagal untuk menyusup. Aku tidak bisa membiarkan pelanggan kehilangan muka,

jadi biarkan mereka membuangku sebagai succubus yang tidak dikenal yang berkeluyuran. Pelanggan, kau hanya perlu untuk pura-pura tidak tahu apa-apa!"

Aku menengok ke arah Aqua dan yang lain, menyembunyikan succubus yang berkata di belakangku.

Aku lalu menggapai yang di belakangku dan mendorong succubus menuju pintu.

Aku lalu mengangkat tinjuku, mengambil kuda-kuda untuk bertarung melawan Aqua dan lainnya.

"Tuan?"

Saat succubus membisikkan.

"... Hey, apa yang kau lakukan? Bagaimanapun aku dewi, aku tidak bisa dengan mudahnya membiarkan iblis pergi. Kazuma, jika kau tidak ingin dihajar, jangan menghalangiku!"

Aqua mengerutkan keningnya dan berkata sesuatu yang tidak berbeda dari preman akan katakan.

"Aqua, Kazuma mungkin telah terpesona dan dikendalikan oleh succubus! Karena daritadi, Kazuma bertingkah aneh! Dan dia berkata sesuatu tentang mimpi dan pengaturan, jadi itu mungkin! Sialan kau succubus, membiarkanku merasakan seperti... pelecehan...! aku akan membunuhnya!"

Tanpa mengeringkan rambutnya dan memakai rok ketat, Darkness berlari tanpa memakai sepatu dan berteriak ke arah succubus.

Mendengarnya berteriak sesuatu yang sangat berbahaya dengan matanya yang berkaca-kaca, aku hampir melangkah mundur.

"Kazuma, kau gila? Tidak peduli seberapa imutnya dia, dia tetap iblis, salah satu monster. Tahanlah dirimu, itu adalah musuh yang harus kita bunuh."

Megumin terlihat seperti dia sudah cukup, mengatakan dengan tatapan dingin dan sikap yang kuat.
Tatapannya sedikit melukaiku, tapi aku tidak akan mundur.
Aku memanjangkan tanganku ke belakang dan menggoyangkan ke arah succubus, mengisyaratkan untuknya segera pergi.
Saat dia melihat aku melakukan itu, Aqua melangkah maju, menurunkan tubuhnya dan mengambil kuda-kuda.
"Tampaknya aku harus bertarung serius dengan Kazuma! baiklah, maju! Aku akan memberi Kazuma pukulan terbaik dan mengirim succubus itu untuk menemui penciptanya!"
Dia berteriak dan menyerang ke arahku.
Saat succubus melihat ini, dia berteriak lembut.
"Tu-tuan-!"
Ada beberapa hal yang tidak bisa aku khianati.
Dan itu kepercayaan teman-temanku yang telah memberitahuku rahasia.
Ada beberapa hal yang aku harus lindungi.
Dan itu adalah succubus yang rela memberi kami kepuasan saat hawa nafsu kami yang menyedihkan sedang meluap.
Ahu manganalhan tanganhu

"Ayo-!"
Aku berteriak dengan darah panas dengan suara yang mengguncang seluruh mansion.
" " · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Aku bisa merasakan tatapan diam di belakangku selagi aku berjongkok di pojok halaman, bekerja dengan tenang.
Aku sedang membersihkan batu nisan, pekerjaan yang akhir-akhir ini kulakukan
"Nah, katakan sesuatu. Atau sebenarnya, kau juga salah karena masuk disaat panas-panasnya."
«»
Darkness yang di belakangku tampaknya memiliki sesuatu untuk dikatakan, tap dia menahan kata-katanya.
Darkness berdiri dengan menyilangkan tangannya di belakangku, membuatku susah untuk bekerja.
Malam itu, aku tidak bisa menang melawan mereka bertiga dan dihajar, tapi aku sukses membiarkan gadis succubus melarikan diri.
Darkness berpikir aku dibawah kendali succubus, yang memberiku jalan keluar dari situasi itu.
" Kau sungguh tidak ingat apa yang terjadi kemarin malam? Kau dibawah kendali succubus, jadi kau lupa semuanya kan?"

Darkness akhirnya berbicara, dan ingin memastikan ini lagi.

"Ya, sayangnya, aku tidak bisa mengingat apapun. Aku hanya ingat mendapatkan mimpi indah."

Karena dia memberiku jalan keluar, aku secara alami mengambilnya.

Itulah yang terbaik untuk kami berdua.

"A-aku mengerti. Itu bagus... erm, mau bagaimana lagi. Itu hanya insiden, jadi aku bisa melupakannya juga... tapi, sikapmu lalu sangat tegas, itu sedikit menakutkan tapi tidak buruk juga. Tapi mengatakan hal aneh kepada aku yang naif itu salah."

"Aku harus mengatakannya, kau tidak benar-benar sedang ditipu putri dari keluarga kaya, mengetahui lebih tentang dunia adalah hal yang baik. Tidak peduli darimana kau melihatnya, aku tidak melakukan apapun yang salah kali ini. Aku menyalakan lentera dan menggantung tanda 'sedang digunakan'. Jika bukan karena dilepas oleh seseorang yang jahil..."



"... Tunggu, kau mengingat apa yang terjadi semalam? Bukankah perilakumu karena kau dibawah kendali dari succubus?"

Darkness memegang bahuku dari belakang dan menggoyangku dengan keras, tapi aku mengabaikannya, membersihkan batu nisan dengan tenang.

Aku tidak tahu siapa yang iseng, tapi aku sedikit berterimakasih kepada itu.

Pada akhirnya, kami menetapkan hidup kami pada masa yang akan datang.

Dengan penampung makanan dan pakaian tetap, masalah lain akan diselesaikan dengan satu cara atau yang lain.

Setelah datang ke dunia ini untuk waktu yang lama, aku akhirnya mendapat tempat tinggal.

Aku bisa tidur nyenyak malam ini.

Itu benar, jika bukan karena pengumuman yang mengguncang seluruh kota dan merusak suasana—

"Peringatan destroyer! Peringatan destroyer! Benteng berjalan destroyer datang ke kota ini! Semua petualang tolong melapor ke guild petualang dengan memakai semua perlengkapan kalian! Penduduk kota, mohon segera evakuasi—!"

## Chapter 5

Saat aku kembali ke mansion, itu penuh dengan teriakan dan keributan.
"Lari! Lebih jauh lebih baik!"
Aqua yang panik berlari muter-muter, menabrak banyak hal.
Megumin yang sudah mengemas tas menaruhnya di sampingnya selagi dia meneguk teh dengan penglihatan yang sudah menyerah.
"Panik sekarang tidak akan berguna. Karena semuanya termasuk rumah kita akan hilang, kita mungkin sebaiknya menantang kastil raja iblis secara langsung."
Aku berencana untuk memakai perlengkapan dan menuju ke guild, terdiam saat melihat mereka berdua.
"Eh ada apa dengan kalian berdua? Guild memberikan pengumuman darurat, jadi ayo pakai perlengkapan kita dan menuju ke sana."
Setelah mendengar perkataanku, mereka berdua akhirnya menyadari keberadaanku.
"Kazuma, apa yang kau katakan? Jangan beritahu aku, kau ingin melawan benteng berjalan destroyer?"
Aqua terkejut.
Dia membawa bantal dengan satu tangan.

Atau sebenarnya, aku baru saja mendengar pengumuman darurat dan tidak tahu apa yang terjadi.

Dari ketegangan suara pengumuman itu, aku bisa memberitahu suatu hal yang mendebat itu adalah kabar buruk.

"Kazuma, sesuatu itu yang mendekat ke kota adalah penghancur terkenal yang menghancurkan semuanya kecuali penganut kultus Axis. Memiliki hadiah tinggi, benteng berjalan destroyer. Melawannya adalah tindakan yang ceroboh."

"Nah, kenapa kau berbicara tentang penganutku dengan cara seperti itu? Wiz mengatakan seperti itu juga, kenapa kalian sangat takut dengan anak-anak itu? Mereka semua baik dan anak normal!"

Mengenyampingkan Aqua yang menjerit, aku tetap tidak mengerti meskipun Megumin menjelaskannya.

Aku mendegar nama ini tidak lama, ada apa dengan benteng berjalan? Dari kedengarannya, itu mungkin besar.

"Megumin tidak bisa meledakan sesuatu itu? Namanya mengartikan bahwa itu besar, jadi itu akan terlihat dari kejauhan. Tinggal hancurkan saja dengan sihir?"

Megumin merespon dan berkata:

"Itu tidak berguna, destroyer memiliki penghalang sihir kuat. Bukanlah masalah untuk menahan satu atau dua sihir ledakan."

Apa-apaan destroyer ini?

"Nah, penganutku sungguh anak baik! Dengarkan aku Megumin! Rumor meremehkan yang kau dengar di jalan disebarkan oleh penganut Eris yang berhati jahat! Semuanya terlalu memperindah Eris, jangan terbodohi, ada waktunya saat dia berkelakuan tidak patuh! Dia bahkan lebih tidak beralasan dibandingku saat berhadapan dengan iblis, dan kepribadiannya agak berjiwa bebas! Dia bahkan

datang ke dunia makhluk hidup untuk bermain saat ada waktu luang! Kultus Axis!
Mohon dukung kultus Axis!"

"Aqua, kau tidak puas dengan pengakuan dirimu untuk menjadi dewi, kau

bahkan sekarang berbicara buruk kepada dewi Eris. Hati-hati dengan balasan

"Itu bukan pengakuan diri! Dapatkah kau mempercayaiku-!"

Aku melihat sekitar dan tidak melihat Darkness.

"Aneh, kemana Darkness pergi? Dia seharusnya kembali sebelumku."

Aku bertanya kepada Aqua yang menggoyang Megumin secara keras dengan wajah yang menangis.

"Dia kembali ke kamarnya."

suci."

Kenapa mereka semua berperilaku sesuka hati mereka?!

Aku tidak tahu apa itu destroyer, tapi aku akhirya mendapatkan rumah di kota ini.

Itu gagal karena penangkal yang dipasang Aqua, tapi selanjutnya aku akan...!

Atau aku harus itu jika bukan karena alasan ini, aku tidak ingin terikat oleh hutang dan akan melarikan diri ke suatu tempat lain.

Itu benar, iblis baik mungkin tidak memiliki kesempatan membangun bisnisnya di kota lain, dan itu tidak akan berjalan mulus seperti yang satu ini.

Bagaimanapun, perlengkapanku sudah siap dan menuju ke guild...!

"... Aku terlalu lama! ... hmmm? Ada apa Kazuma, cepat dan siapkan dirimu. Secara alami, kau pasti akan menuju guild kan?"

Darkness yang datang turun dari lantai dua memakai armor berat lengkap yang belum pernah aku lihat sebelumnya, dan berkata saat dia melihatku.

Disamping armor pelindung lengkapnya, Darkness juga memakai jubah terbuat dari rangkaian rantai, dengan perisai yang dapat dilepas di tangan kirinya.

Tapi dia tetap tidak memakai helmet meskipun berpakaian seperti ini, itu sesuatu yang dia tolak untuk mundur sebagai wanita.

Dia tidak kembali ke kamarnya untuk mengemas barangnya untuk melarikan diri, tapi mengambil perlengkapannya.

Seperti yang diduga dari crusader.

Itu mustahil untuknya meninggalkan penduduk dan melarikan diri untuk dirinya sendiri.

"Hey, kalian berdua, belajarlah darinya! Setelah tinggal di mansion dan kota untuk waktu yang lama, tidakkah kalian mempunyai lampiran untuk itu? Cepatlah, kita pergi ke guild."

"... Kazuma, kenapa kau sangat bersemangat hari ini? Cahaya yang bersinar di matamu terlalu terang. Dan kita baru sehari pindah ke mansion ini..."

"Oh! Kau di sini, Kazuma! Aku tahu kau akan datang!"

Aku berjalan ke dalam guild dengan perlengkapan lengkap, dan melihat Dust yang juga memakai perlengkapannya bersiap untuk bertarung.

Aku yakin kau akan di sini juga.

Keith, Taylor dan Rin di sampingnya. Aku memandang interior guild. Semua petualang yang hadir telah memakai armor terkuatnya dan berlari ke sini. Mereka pasti mencintai kota ini. Itu terasa seakan-akan perbandingan petualang pria terlihat sangat tinggi, tapi itu mungkin hanya imajinasiku. Aku harus mengatakan itu hampir semua orang yang pernah aku temui sebelumnya berada di sini. Aku bisa melihat pengguna pedang sihir Mitsurugi yang datang dari bumi sepertiku dari kejauhan. Dia masih belum menyadariku, dan aku berharap dia tidak datang ke sini untuk menggangguku. Tetap merendah, dan hindari perhatian. ... Dan juga, setelah banyak petualang telah tiba. mulai quest darurat untuk mengusir destroyer. Tidak ada persyaratan level atau job apapun, kami harap semuanya ambil bagian. Saat guild memutuskan quest

"Terima kasih semuanya telah merespon pengumuman darurat hari ini! Kami akan akan gagal, kita akan tinggalkan seluruh kota dan melarikan diri bersama. Kalian semua di sini sebagai pertahanan terakhir untuk kota. Kami mengharapkan kalian!"

Staf guild mengumumkan dengan suara keras di dalam aula guild yang ramai.

Setelah itu, para staf mendorong meja di bagian bar ke tengah guild, membuat ruang untuk rapat sementara.

Ohh, suasananya sangat berbeda. Bagaimana aku mengatakannya, itu terasa tegang dan menekan.

Ini berarti destroyer itu adalah kabar buruk.

"Baiklah, semuanya, kita akan memulai perundingan perang darurat. Mohon duduklah!"

Kami mengikuti perintah dari staf dan duduk di bangku seperti petualang lain.

Tapi, berapa banyak orang yang ada?

Guild-nya luas, tapi orang yang berkumpul di sini tidak lebih dari seratus.

Duduk di meja, wajah petualang lain bisa terlihat dengan jelas.

... Eh, Mitsurugi menyadari kami.

Dia menatap Aqua yang duduk di sampingku, bosan dan memainkan air di gelasnya.

"Baiklah, aku akan memberikan laporan singkat situasi sekarang! Erm... pertama, ada yang ingin aku untuk menjelaskan apa benteng berjalan destroyer itu?"

Mendengar staf mengatakan itu, beberapa petualang termasuk aku mengangkat tangan kami.

Staf mengangguk untuk membalas dan memulai:

"Benteng berjalan destroyer adalah golem raksasa, dibuat oleh negara Norse, yang memiliki teknologi sihir yang maju untuk melawan pasukan raja iblis. Menggunakan uang negara dan menguras brankas mereka, mereka membangun golem berbentuk laba-laba raksasa, seukuran kastil kecil. Menggunakan sebagian besar besi sihir, itu terlihat jauh lebih ringan dari kelihatannya, bisa berjalan cepat dengan delapan kaki raksasanya dibanding kuda."

Destroyer itu tampaknya sedikit terkenal, karena hampir semua petualang melihat seakan-akan mereka sudah tahu tentang itu, dan mengangguk sebanyakbanyaknya.

"Layak disebut itu sangat besar dan serangannya yang cepat. Bahkan monster berukuran besar akan berubah menjadi bubur jika itu terinjak oleh delapan kaki lincahnya. Batang tubuhnya merupakan hasil dari akumulasi teknologi Norse, merapal penangkal sihir besar di atasnya setiap saat. Itu berarti serangan sihir tidak akan berguna."

Mendengar bagian ini, wajah para petualang menjadi suram.

Mereka mungkin mulai mengerti betapa nekatnya untuk melawan sesuatu seperti itu.

"Sihir tidak efektif, jadi kita hanya bisa menyerangnya dengan serangan fisik... kita akan terinjak jika maju mendekat. Jadi kita hanya bisa menyerang dari kejauhan dengan panah dan catapult... tapi golem itu terbuat dari besi sihir, panah hanya akan memantul, sedangkan siege catapult, itu akan susah untuk menggunakannya karena kecepatan benteng berjalan. Untuk melindungi serangan monster dari udara, golem berukuran sedang terletak di tubuh destroyer, menggunakan busur untuk menembak objek terbang yang menuju ke benteng berjalan. Garnisun golem tempur juga ada di atas batang tubuh destroyer."

( Note: Garnisun adalah suatu korps pasukan yang ditempatkan di suatu benteng untuk mempertahankannya melawan musuh yang dapat menyerangnya )

.... Woah.

"Alasan benteng berjalan destroyer diluar kendali... adalah karena pemimpin yang bertanggung jawab untuk mengembangkan itu menduduki benteng berjalan. Dan penilitian itu masih mengeluarkan perintah dari jantung golem sampai hari ini...

dengan kecepatannya yang luar biasa, tidak ada tempat di benua ini yang belum diamuk olehnya, delapan kaki seperti laba-labanya dapat melintasi berbagai kondisi jalan. Karena itu tidak mendiskriminasi antara manusia atau monster, benteng berjalan yang mengamuk diketahui sebagai destroyer. Saat destroyer semakin dekat, metode menanganinya yang disetujui oleh guild adalah untuk meninggalkan kota, menunggu destroyer lewat, dan bangun lagi kotanya. Itu dianggap sebagai bencana alam."

Para petualang yang mengobrol berisik sesaat yang lalu menjadi terdiam. "Sekarang, destroyer menuju ke arah bara laut ke kota ini, menuju lurus ke arah kita... baiklah semuanya, mohon beri saran kalian!" GG. Itu ungkapan gamer biasa yang langsung muncul dalam pikiranku. ... Salah satu petualang mengangkat tangannya dan berkata: "... Permisi, apa yang terjadi dengan teknologi maju negara Norse? Negara yang bisa membuat sesuatu seperti itu seharusnya bisa membuat sesuatu untuk melawannya kan? Dan mereka mungkin juga tahu kelemahan benteng berjalan..." "Itu binasa. Saat destroyer itu mengamuk, itu adalah negara pertama yang jatuh." "... Ada saran lain?" Staf meminta. Dan juga, petualang lain mengangkat tangannya:

"Untuk berurusan dengan itu, kita butuh menggali perangkap besar dekat kota..."

"Itu telah diusahakan sebelumnya. Tempat tertentu memiliki banyak 'elemental master', memanggil roh dari tanah untuk menggali lubang besar, dan destroyer jatuh dengan sukses. Semuanya berjalan seperti rencana sampai saat ini... tapi destroyer itu sangat gesit, melompat keluar dari lobang dengan delapan kakinya. Mereka berencana untuk melempar batu besar untuk menyegel lubangnya, tapi mereka tidak bisa melakukannya dengan tepat waktu."

"....»

Tempat ini jatuh dalam keheningan.

"... Ada ide lain?"

Petualang lain berkata dengan mengangkat tangannya:

"Bagaimana pasukan raja iblis menangani destroyer? Apa kastil raja iblis aman dari amukannya? Bagaimana mereka melindungi diri mereka sendiri dari serangan destroyer? Mereka seharusnya kerepotan juga."

"Kastil mereka memiliki penangkal sihir kuat, skalanya melebihi manusia. Sekarang, kastil raja iblis tampaknya tak tergores, jadi mereka tidak memiliki rencana untuk menjatuhkan destroyer. Mereka tidak gelisah dengan penindasan monster liar."

Staf berkata dengan tenang:

"Ada saran lain?"

Beberapa ide lain yang diutarakan langsung ditolak, konferensinya berjalan buruk.

Seseorang mengutarakan kemungkinan menggunakan tali dan alat memanjat untuk menyerang benteng, tapi yang lain menolaknya, menegaskan karena kecepatan benteng membuatnya mustahil.

Seseorang memberikan ide membuat barikade yang lebih besar dari destroyer itu. Staf membalas dengan memberi contoh destroyer mengitari hambatan, berbalik dan meratakan kota, aula kembali hening. Sihir tidak efektif, kau akan diinjak jika kau mendekatinya, dan serangan udara akan dihalau. Dan semua serangan itu sangat cepat. Aku mengerti sekarang, pantas Aqua dan Megumin ingin melarikan diri. Mungkin dia frustasi dengan konferensi yang berjalan berat, Taylor yang duduk di samping kami berkata: "Hey Kazuma, kau kan cerdas, kau punya ide bagus?" Dia melemparku pertanyaan seperti lemparan bola yang melengkung. Tidak berguna untuk menanyakanku itu... Satu-satunya metode yang aku pikirkan adalah membiarkan Megumin untuk menghancurkannya dari kejauhan, tapi jika sihir tidak efektif karena

penghalang...

•••••

Ada penghalang, jadi sihir menjadi tidak berguna.

Aku membalikkan kepalaku dan melihat Aqua yang duduk di sampingku. Dia sedang menggambar di meja dengan menggunakan air dari gelasnya untuk membunuhku.

"Hey Aqua. Wiz berkata dengan kekuatanmu, kau bisa menghancurkan bahkan dengan 2 atau 3 pemimpin yang masih menjaga penghalang, kan? Kalau seperti itu, penghalang destroyer seharusnya... Wahh! Apa ini—!"

Setelah mengatakan itu, pandanganku tertarik ke seni yang Aqua gambar di meja.

Ini pasti bisa disebut mahakarya. Itu adalah gambar dewi cantik yang bermain bunga di tangannya...!

"Benar, dia mengatakan itu. Tapi aku tidak pernah mencoba sebelumnya jadi aku tidak tahu, tidak ada jaminan aku benar-benar dapat menghancurkan penghalang."

Selagi dia berbicara, Aqua menuang air dari gelasnya tanpa ragu ke gambar itu.

"Ahhh! Betapa sayangnya, kenapa kau menghancurkannya?!"

"Kenapa kau tiba-tiba berteriak? Aku sudah menyelesaikannya, itulah kenapa aku menghapusnya dan menggambar baru..."

Selagi kami berbicara tentang ini, staf itu berteriak:

"Ada cara menghancurkan penghalang?! Penghalang destroyer?"

Kata-kata ini membuat aku dan Aqua menjadi pusat perhatian.

Aku segera menggoyangkan tanganku.

"Tidak, aku hanya memikirkan itu mungkin berhasil, dia juga berkata tidak ada jaminan."

Mendengar penjelasan panikku, seluruh aula menjadi gaduh.

Dan juga...

"Bagaimanapun, bisakah kau mencoba? Jika itu berhasil, kita dapat menyerangnya dengan sihir...! ah, tapi sihir level rendah tidak berguna melawan benteng berjalan itu. Semua petualang di kota ini pemula, penyihir kami kurang dalam serangan..."

Staf menjadi bermasalah lagi dan tempat itu jatuh dalam keheningan lagi.

Saat ini, beberapa petualang menunjukkan:

"Bukankah kita punya seseorang dengan serangan luar biasa? Seseorang yang otaknya aneh."

Sekali dia berkata itu, guild menjadi ramai lagi.

"Itu benar, salah satu yang mempunyai masalah di otaknya...!"

"Kita punya gadis berotak aneh itu...!"

"Hey, hentikan. Jika yang kalian maksud itu aku, kalau begitu lakukan dengan cara itu kan? Jika tidak, aku akan membuktikan betapa bermasalahnya otakku."

Melihat Megumin berdiri dengan tongkat di tangannya, semua petualang memalingkan pandangannya.

Beldia, pemimpin dari pasukan raja iblis telah menyebabkan banyak masalah.

Karena orang itu mengatakan Megumin adalah 'gadis ras penyihir merah dengan otaknya yang aneh', itu menjadi petualang mengerti kalau itu Megumin.

Megumin yang berdiri karena kemarahan menjadi tersipu dalam tatapan antisipasi semua orang.

"Ughh bahkan dengan sihir ledakanku, aku mungkin tidak bisa menyelesaikannya dengan sekali serang"
Dia bergumam ini dan langsung duduk.
Jika ada seseorang lagi dengan sihir kuat
-Saat suasana seperti ini yang tak hilang-hilang di dalam guild, seseorang tiba- tiba membuka pintu.
"Maaf aku terlambat! aku Wiz pemiliki toko barang sihir. Secara teknis, aku petualang, jadi biarkan aku membantu juga"
Orang yang menerobos masuk guild adalah Wiz yang mengenakan celemek di atas jubah hitamnya, yang tampaknya ditengah-tengah sedang bekerja.
Dari pakaiannya, dia terlihat seperti gadis yang datang untuk membantu mendistribusikan jatah makanan darurat.
Saat petualang melihat Wiz
"Itu si pemiliki toko!"
"Si pemilik yang miskin di sini!"
"Pemiliki toko, terima kasih telah mengurusku di dalam mimpi!"
"Si pemilik toko di sini! Kita akan menang! Kita pasti akan menang!"
Sorakan langsung terdengar.
Aku tahu Wiz adalah lich.

Tapi kenapa para petualang bersorak tentang 'pasti menang'?

"Kenapa Wiz sangat terkenal? Dia sangat populer, kenapa? Dan jangan panggil dia pemilik yang miskin okey. Itu sangat menyedihkan. Apa bisnisnya seburuk itu?"

Aku bertanya kepada Taylor yang duduk di dekatku.

"Tidakkah kau tahu? Wiz-san sebelumnya penyihir yang terkenal. Dia adalah arch wizard kuat yang terkenal, menghilang untuk beberapa waktu setelah mengundurkan diri dan muncul di kota ini tiba-tiba untuk membuka toko. Bisnis Wiz-san tidak bagus karena semua petualang di kota ini pemula, dan tidak mampu membeli barang sihir mahal di tokonya. Bisnis dia akan lebih baik jika dia membuka toko di ibukota. Kami tidak perlu untuk melawan musuh kuat, jadi kami tidak menggunakan potion dan barang sihir mahal. Semua orang mampir ke toko hanya untuk melihat pemilik toko yang cantik, tapi tidak beli apapun."

Tidak, karena kalian di sana untuk melihatnya, kalian harus membeli sesuatu.

"Halo semuanya, aku pemilik toko dari toko barang sihir Wiz, mohon bantuannya... aku pemilik toko, mohon kunjungi tokoku. Tokoku masih dalam zona merah...!"

Selagi kami berbicara, Wiz membalas sorakan para petualang.

A-aku akan membeli sesuatu lain kali.

"Pemilik toko dari toko barang sihir Wiz, sudah lama! Atas nama seluruh staf guild, aku menyambutmu! Mohon ke sini!"

Setelah diantar oleh staf, Wiz mengangguk ke arah orang di sekitarnya, duduk di suatu meja di tengah. Setelah Wiz duduk, para petualang melihat ke arah staf yang memimpin konferensi dalam pengharapan.

Staf itu menjawab harapan semua orang dan berkata:

"Dengan si pemilik toko di sini, ayo lanjutkan diskusi strategi kita! Karena pemilik toko baru datang, aku akan meringkas situasi sekarang... pertama, arch priest Aqua-san akan menghilangkan penangkal destroyer itu. Berikutnya... Megumin-san akan merapal sihir ledakan ke arah destroyer. Itulah rencananya sejauh ini."

Setelah mendengar ini, Wiz menaruh jarinya di mulutnya dan berpikir sesaat.

"... Itu akan lebih baik menargetkan kakinya dengan sihir ledakan. Destroyer memiliki 4 kaki tersambung pada tubuhnya di kedua sisi, jadi aku dan Meguminsan akan mengurus masing-masing satu sisi, apa itu bagus? Jika kita menghancurkan kaki dari benteng berjalan, itu mungkin mudah untuk menanganinya..."

Staf mengangguk, setuju dengan saran Wiz.

Seperti yang diduga dari lich, dia bahkan bisa menggunakan ledakan.

ltu benar, dengan meledakan kaki-kakinya, itu tidak lagi menjadi benteng berjalan, dan kota tidak akan binasa.

Dan dengan golem di batang tubuhnya, itu akan berbahaya. Tidak perlu untuk mengirim orang untuk menyerang dengan metode ini.

Setelah destroyer dilumpuhkan, kita hanya bisa menjaganya dari kejauhan. Megumin bisa merapal ledakan sehari sekali, dan perlahan menghancurkannya.

Mengenai pengawas yang mengendalikan destroyer, jika kami meledakkannya dengan sihir setiap hari, dia mungkin akan keluar dan menyerahkan diri.

Setelah ini, kami akhirnya memiliki rencana bertarung dengan ide Wiz sebagai intinya.

Tapi sebagai pencegahan, meskipun itu tidak terlalu efektif, kami tetap memasukkan rencana untuk memasang perangkap dan barikade di depan kota.

"Baiklah, rencananya adalah menyerang kakinya dengan ledakan setelah penangkalnya lenyap. Jika kakinya tidak hancur seluruhnya, semua petualang vanguard, mohon keluarkan senjata kalian seperti palu perang dan bersiap di sekitar tempat destroyer akan lewat. Bersiaplah untuk menyerang kakinya yang mungkin tidak seluruhnya hancur oleh sihir, dan jatuhkan mereka. Para peniliti yang membuat destroyer mungkin masih di dalam benteng, jadi dia mungkin akan membuat gerakan. Untuk mengatasi itu, guild menyiapkan panah yang diikat dengan tali untuk mereka para pemanah gunakan. Semuanya dengan armor ringan, mohon bersiap untuk menyerbu benteng!"

Staf memimpin konferensi mematangkan rencana pertarungan, memberi instruksi kepada semuanya.

Selain para petualang, penduduk kota berkumpul di depan kota, bekerja tanpa henti untuk membangun barikade sementara.

Yang memimpin kontruksi adalah yang membantuku dan Aqua saat kami pertama datang ke kota di antara mereka.

Daerah yang ditunjuk untuk menahan destroyer adalah dataran di depan gerbang utama kota.

Mereka tahu itu tidak berguna, tapi para petualang dengan job yang bersangkutan tetap membuat perangkap sederhana.

Di depan penghalang di depan kota, grup 'Pembuat' berkumpul di sana dalam perdebatan sengit selagi mereka menggambar lingkaran sihir di tanah.

"Hey Darkness. Aku memberitahumu ini untuk kebaikanmu, jadi mundurlah sekarang. Aku tahu betapa kerasnya pertahananmu, tapi kau memaksakan terlalu jauh. Itu tidak akan ada baiknya untukmu untuk berdiri di sini.
Hilangkanlah fetish tidak bergunamu itu dan tunggu di sisi jalan denganku okey?"

Dan aku bahkan lebih jauh di depan dari penghalang, mati-matian mencoba untuk membujuk Darkness yang berdiri di sana, menolak untuk pergi.

Crusader mesum ini hanya berdiri di tempatnya dan tidak mendengarkanku.

Darkness menancapkan pedangnya di tangan, menaruh kedua tangannya di ujung pegangan pedang, melihat ke kejauhan. Dia melihat ke arah destroyer yang belum muncul, tanpa bergerak.

Darkness yang diam akhirnya berkata:

"Kazuma... aku selalu bertingkah seperti ini, jadi mau bagaimana lagi jika kau berpikir seperti itu... tapi, apa kau pikir aku wanita yang akan tersesat dalam hasratku disaat situasi darurat ini?"

"Tentu saja, bukankah itu sudah jelas?"

Darkness diam sejenak, dan melanjutkan dengan tenang dan wajah yang sedikit tersipu:

"... Aku crusader. Dan selain dari itu, aku punya alasan lain yang memaksakanku untuk melindungi kota ini. Kapan-kapan, aku akan memberitahu alasan ini denganmu."

Melihatku mengangguk dari ujung matanya, Darkness melanjutkan:

"Aku tidak bisa menjelaskan sekarang, tapi aku memiliki kewajiban untuk melindungi penduduk di kota ini. Penduduk kota mungkin tidak berpikir seperti itu, tapi aku percaya seperti itu. Oleh karena itu... tidak peduli betapa nekatnya mungkin ini, aku tidak akan mundur satu langkah dari posisi ini."

"Kau sungguh keras kepala kadang-kadang."

Mendengarku mengatakan itu, Darkness berkata dengan bermasalah dan ekspresi gelisah:

"... Kau tidak suka anggota yang keras kepala?"

keras kepala yang kau tunjukkan sekarang tidaklah buruk."
Aku berkata dengan santai.
" Aku mengerti."
Darkness bergumam pelan dan terlihat tenang.
"Aku tidak bisa membujuknya. Untuk melindunginya dari kemesuman dengan otak yang sekeras batu, kita perlu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada kita."
Aku duduk di samping Megumin yang tegang yang berdiri ke arah zona penahan destroyer dan melapor.
"Aku aku aku mengerti! a-aku akan melakukan yang terbaik! Aku aku aku pasti akan berhasil!"
"Hey, tenanglah. Itu menjadi buruk, aku akan mencopot armor beratnya dengan 'steal' dan membawanya menjauh!"
–Aku lebih khawatir dengan
"Woah, ada asap keluar dari kepalamu, kau baik-baik saja? Skill apa ini? Apa kau melakukan trik pesta?"
"Bukan, Aqua-sama itu karena cuacanya terlalu cerah hari ini, jadi aku menjadi seperti ini setelah berjemur di bawah sinar matahari untuk waktu yang lama"
Di sisi lain zona penahan, Aqua dan Wiz duduk di sana, berbicara tentang sesuatu.

Di samping kami petualang memegang senjata tumpul seperti palu perang.

Senjata tumpul paling efektif melawan golem.

Para pemanah memiliki nock panah dengan pengait di kepalanya dan tali yang diikat di bawahnya. Mereka siap untuk menembakkan tali ke benteng jika dibutuhkan untuk masuk ke dalam. -Suara staf yang ditingkatkan dengan sihir dapat terdengar ke seluruh dataran. "Perhatian semua petualang, benteng berjalan destroyer akan sampai di hadapan kita. Para penduduk, mohon evakuasi ke luar kota! Para petualang, mohon bersiap untuk bertarung!" -Benteng berjalan destroyer. Itu bisa dikatakan sama seperti Fuyu-shogun, nama itu biasanya diberikan oleh orang Jepang dengan cheat seperti karunia. Aku ingin menampar mereka yang membuat nama dengan pikiran murahan seperti itu, tapi mereka yang telah melihat destroyer sebelumnya merasa namanya itu sudah cocok. Dari kejauhan di belakang bukit, aku bisa melihat kepala muncul. Dan ada gempa samar-samar. Itu tidak terlalu kencang, tapi tanahnya pasti bergetar. "Apa-apaan ini, itu terlalu besar..." Seseorang bergumam dengan dirinya sendiri.

Satu party dengan Megumin untuk waktu yang lama, aku dengan jelas mengetahui betapa kuatnya sihir ledakan itu.

Itu besar tentu saja.

Itulah kenapa aku harus bertanya.
Sesuatu ini apa ledakan benar-benar bisa menghancurkannya?
"Hey, ini terlalu berlebihan. Apa tidak apa? Ini mustahil!"
Seseorang yang berjarak tidak jauh mulai panik.
"Create Earth Golem!" x3
Para pembuat membuat golem dari tanah.
Golem yang mereka buat dibentuk berturut-turut di belakang Darkness yang melindungi kota.
Semua pembuat di kota ini adalah pemula.
Untuk membuat terkuat, golem yang lebih kuat dan besar, mereka harus mengurangi waktu aktif summon mereka.
( Note: summon = pemanggilan )
Itulah alasan kenapa mereka membuatnya saat destroyer sudah sangat dekat.
"Besar! Dan cepat! Itu menakutkan daripada yang aku bayangkan!"
Berhadapan dengan obyek yang sangat besar mendekati mereka, para petualang jatuh dalam kekacauan.
"Datang—! Jaga kepala kalian! Jangan maju ke depan destroyer, kau akan diinjak!"

Seseorang berteriak, tapi sesungguhnya tidak ada yang cukup tenang untuk mendengarkan.

Itulah seberapa besar dan mengesankan benteng berjalan di hadapan kita...

"Hey Wiz! Itu akan berhasil kan? Apa ini benar-benar tidak apa-apa?!"

Beberapa jarak dari di mana aku dan Megumin yang berdiri, Aqua mengkonfirmasi lagi dan lagi dengan Wiz yang berdiri di sampingnya.

"Tidak masalah, serahkan padaku, Aqua-sama. Bagaimanapun aku lich, tingkat teratas dari undead. Jika Aqua-sama bisa menghilangkan penangkalnya, kau bisa menyerahkan sisanya padaku! Jika kita gagal... kita dapat kembali ke tanah bersama dengan senang."

"Apa kau bercanda? Apa kau bercanda?"

Aku tidak terlalu jelas mendengarnya, tapi melihat mereka bercek-cok dengan berisik, aku berkata kepada Megumin yang berdiri kaku karena tegang dan berkata:

"Hey, tenanglah. Bahkan jika itu gagal, tidak ada orang yang akan menyalahkanmu. Kita hanya perlu meninggalkan kota lalu melarikan diri, jadi jangan terlalu banyak memikirkan tentang ini."

Tidak ada yang perlu aku lakukan, jadi aku berkata ini dengan santai.

"Ja-ja-jangan khawatir! A-a-aku akan menggunakan explosion untuk me-me-meledakannya menjadi debu!"

Megumin tergagap.

Tapi ini normal. Tidak hanya Megumin, semua petualang di sini adalah pemula.

"Dia datang-! Bersiaplah untuk bertarung-!"

Suara ini mungkin Taylor.

Entah mengapa, kewajiban dari memerintahkan grup ini dan memberi Aqua instruksi untuk melepaskan sihirnya ada di tanganku.

Staf guild bahkan memberiku pengeras suara yang diperkeras dengan barang sihir untuk membantuku mengeluarkan perintah.

Koordinasi utama dari pertarungan ini adalah aku, mereka berkata itu tugasku sebagai pemimpin party Aqua dan Megumin.

Taylor mungkin juga merekomendasikanku kepada staf guild.

Sebelum kami mengetahuinya, destroyer hanya beberapa jarak jauhnya.

Jika mereka tidak mempercayakan perintah kepadaku, dan jika Darkness tidak teguh untuk bertahan, aku mungkin sudah melarikan diri.

Di atas destroyer ada kapal induk halus, dengan benteng struktur di atasnya mirip seperti tempat tinggal kelomang. Sisi dari tubuh dilengkapi dengan meriam, secara kesuluruhan, itu adalah golem raksasa dengan bentuk mirip laba-laba.

-Benteng berjalan destroyer.

Bertentangan dengan nama lucunya, ukuran benteng seukuran kastil kecil mengabaikan perangkap yang tak terhitung kami pasang, bergerak menghancurkan segalanya...

"Aqua! Lakukan sekarang!"

zona penahan!
"Sacred spell break!"
Aqua merapal sihir dengan isyaratku.
Formasi sihir yang rumit melayang di sekitar Aqua dan bola putih muncul di tangannya.
Aqua membidik bola di tangannya menuju destroyer dan menembakkannya.
Saat bola cahaya menyentuh destroyer, selaput besar muncul untuk menahan bola cahaya itu. Tapi itu hancur menjadi serpihan seperti kaca.
Megumin yang memegang tongkatnya bergumam pelan melihat ke arahku dengan gelisah, menungguku untuk maju.
Selaput itu yang mungkin penangkal sihir baru saja hancur.
Jika seperti itu, sihir seharusnya berguna sekarang.
Aku berteriak melalui pengeras suara:
"Wiz, aku mengandalkanmu! Mohon tangani kaki di sisimu!"
Setelah memberi Wiz intruksi, aku berkata kepada Megumin yang gemetar gugup:
"Hey, cintamu kepada sihir ledakan itu bohong? Kau terus mengatakan tentang ledakan ini, ledakan itu, itu akan buruk jika kau kalah dengan Wiz. Apa ledakan

itu sihir guyonan yang bahkan tidak dapat meledakkan sesuatu itu?"

"Apa, apa yang kau katakan! Perkataanmu barusan bahkan lebih buruk daripada kau meledek namaku!"

Di ujung mulut Megumin mulai berhenti dari marah dan berdiri. Dia tidak lagi gugup, selagi dia berkonsentrasi dan merapal sihir...!

Saat destroyer melewati tempat kami dengan bang.

Seseorang arch wizard terkuat dahulu, dan sekarang adalah lich yang bermasalah dengan bisnis barang sihir malangnya.

Dan seseorang yang dikenal sebagai 'gadis ledakan dengan otak yang bermasalah', yang mengabdikan seluruh hidupnya ke satu sihir, arch wizard tingkat atas dari ras penyihir merah.

"Explosion-!" x2

Mereka berdua menembakkan bersamaan, menghancurkan semua kaki dari benteng berjalan.

Benteng berjalan yang kehilangan kakinya tiba-tiba jatuh ke tanah dengan suara yang keras. Setelah bagian belakangnya mengenai dataran, itu tergelincir menuju kota dengan daya gerak ke depan.

Tapi raksasa itu yang tergelincir tidak mengenai barikade di depan kota, berhenti tepat di depan Darkness yang berdiri di garis paling depan.

Kakinya hancur menjadi bagian-bagian kecil dengan suara ledakan dan menghujani kepala para petualang.

Di sisi Wiz yang bertanggung jawab untuk menjaga dari reruntuhan puing, ledakan itu menghancurkannya menjadi debu.

Di sisi lain, ada beberapa bagian besar dari puing yang jatuh di sini dan di sana.

Itu berarti.

"Ugh... itu menyesalkan... seperti yang di duga dari lich. Tampaknya level-nya tidak cukup tinggi untuk menang melawan sihir ledakan Wiz..."

Megumin yang tengkurep ke tanah bergumam, dan tampaknya tidak senang.

Aku membantu tubuh lemahnya untuk berdiri, dan Megumin yang menghabiskan mana-nya berkata dengan wajah pucat:

"A-aku tidak ingin kalah... la-lain kali... aku pasti akan...!"

"Gadis baik, kau hebat. Wiz itu lich kuat, itu normal dia lebih baik darimu. Bekerja keras lah lain kali. Lihat, kita menyelesaikan tujuan kita dengan baik."

Aku berencana untuk membawanya ke pohon untuk istirahat, tapi Megumin yang pucat menolak untuk membiarkan aku pergi.

"Sekali lagi...! kesempatan lain! Aku pasti akan membuktikan ledakanku paling kuat...!"

"Le-lepaskan, hentikan itu! Jangan tarik celanaku! Aku mengerti, kau yang terbaik dalam hal ledakan! Itu pasti karena sesuatu, itu benar, karena kondisimu yang tidak terlalu baik! Baiklah, saat kau memulihkan mana-mu, aku akan melihat sihir ledakanmu, jadi istirahatlah dengan tenang di tempat aman!"

Aku menempatkan Megumin di bawah bayangan pohon dan meletakkannya. Selagi petualang lain menghindari puing yang berjatuhan, Aqua dan Wiz datang ke sisiku.

Mengenai Darkness, dia tidak terganggu dengan jatuhan puing dan tidak bergerak dengan matanya yang terbuka lebar.

Saat aku mengangkat kepalaku untuk melihat tubuh raksasa dari destroyer, benteng yang telah kehilangan kakinya tetap terdiam.

Saat jatuhan puing seperti hujan berhenti, para petualang akhirnya mulai tenang cukup untuk memahami situasinya, terengah-engah kagum.

Tapi kami tidak perlu kerja terlalu keras jika hal-hal ini bisa diselesaikan dengan sangat mudah.

Disaat-saat sepert ini, kami harus berhati-hati dengan perkataan kami, dan menghindari mengatakan klise 'apakah berhasil' dan mengibarkan flag. Kami perlu waspada, mengepung destroyer perlahan, dan tidak…!

( Note: Flag = sesuatu yang akan terjadi jika melakukan sesuatu )

"Kita berhasil! Ada apa ini, aku pikir itu akan sekuat namanya seperti benteng berjalan destroyer, tapi mengecewakan. Baiklah, ayo kembali dan ambil bir! Lagipula kita menjatuhkan target yang dihadiahi oleh negara, aku ingin tahu berapa banyak hadiahnya!"

"Kau idiot! Kenapa kau berperilaku seperti pembuat klise! Jika kau mengatakan sesuatu seperti itu...!"

Mendengarkan perkataan Aqua, aku melakukan yang terbaik untuk menghentikannya.

- ... Tapi, itu sudah terlalu terlambat.
- "...? Apa, apa yang terjadi, ada apa dengan getaran ini?"

Wiz yang datang dengan Aqua menatap ke benteng berjalan dengan gelisah.

Getaran yang menggetarkan tanah datang dari destroyer.

Para petualang melihat benteng berjalan dengan gelisah juga.

Tiba-tiba.

"Mesin ini berhenti beroperasi. Mesin ini telah berhenti beroperasi. Tidak bisa mengeluarkan energi yang tidak berguna dan melepaskan panas, para operator mohon evakuasi dari mesin. Mesin ini telah..."

Suara perekam mesin datang dari dalam benteng lagi dan lagi.

"Lihat apa yang telah kau lakukan! Kenapa kau selalu membuat kami terpuruk setelah menyelesaikan sesuatu?!"

"Tunggu! Tunggu okay! Ini bukan salahku! Aku bahkan tidak melakukan apapun bali ini!"

Selagi destroyer terus mengulang perintah evakuasi, aku mengumpulkan semua petualang di sekitar.

"Hey, ada apa dengan pengumuman ini? Bukankah itu buruk untuk tetap di sini?"

Salah satu petualang bertanya.

Aku pikir juga seperti itu. Atau sebenarnya, semua orang di sini merasakan hal yang sama.

"Itu hanya perkiraan, tapi aku pikir itu akan meledak jika terus seperti ini."

Saat mereka mendengar apa yang aku katakan, ekspresi para petualang menjadi tegang.

Jika benteng raksasa seperti ingin meledak, tidak perlu diberitahu betapa kuatnya ledakan itu.

Kami bahkan tidak tahu dari mana asal ledakan dari benteng itu, jadi kami tidak bisa melakukan apapun untuk menghentikannya.

Salah satu yang bisa kita lakukan hanya lari secepat mungkin
Tapi akankah crusader keras kepala di party-ku ingin meninggalkan kota dan melarikan diri?
Tidak, itu tidak yakin ledakan besar yang cukup untuk merusak kota akan terjadi.
Jika aku bisa membujuk gadis keras kepala itu dengan alasan ini, itu akan bagus!
"To-tokonya jika terus seperti ini, itu akan membawa malapetaka ke kota, tokonya akan, akan menghilang"
Suara Wiz terdengar seperti ingin menangis.
Dia pasti mengacu ke toko barang sihirnya.
Tapi
"Mesin ini telah berhenti beroperasi. Mesin ini telah berhenti beroperasi. Tidak bisa mengeluarkan energi yang tidak berguna dan mengeluarkan panas, para operator mohon evakuasi dari mesin ini. Mesin ini telah"
Saat pengumuman mengulang lagi, seseorang bergumam:
" Aku ingin menyerang."
Aku tidak tahu suara siapa itu.
" Aku juga. Aku ingat alasan kenapa aku tetap di kota pemula ini meskipun level-ku sudah 30 lebih."

Jadi ada orang seperti itu juga di sini.
Dan aku tahu bagaimana perasaan dia.
"Toko itu yang telah membantu kita dengan harga rendahnya, jika kita tidak membayar mereka kembali sekarang, tidak ada selanjutnya!"
••••••
Di yang sangat hening, suara itu adalah
"Mesin ini telah berhenti beroperasi. Mesin ini telah"
-Aku mengambil pengeras suara dan berteriak.
"Mereka yang mendukung menyusup ke benteng berjalan destroyer angkat tangan kalian—!"
Semua petualang mengangkat tangan mereka tanpa ragu. Para pemanah menarik panah mereka dan menembakkan kait mereka dengan tali masuk ke arah destroyer!
Para pemanah memiliki skill yang disebut 'snipe'.
Kemampuan skill itu adalah untuk memperpanjang jarak panah bisa melayang dan menambahkan akurasi.
Panah yang diperkuat dengan skill tidak bermasalah dengan berat dari kait dan tali, melayang ke dek destroyer dengan mudah.
Panah pengait menyangkut di atas penghalang pada destroyer.

Tali yang terikat ke panah menegang dengan ditarik.

Para petualang itu memegang tali setelah satu yang lain dan memanjat ke destroyer.

Aku ingin memberitahu mereka untuk tidak memanjat selagi menggunakan armor, yang merupakan manusia dengan kaki luar biasa. Bahkan jika mereka memiliki kekuatan seperti itu, itu tidak ada gunanya untuk pergi sejauhnya.

Akhirnya, petualang pertama yang memanjat dengan tali sampai ke atas dek.

Dia diikuti oleh banyak petualang lain. Itu seperti mereka semua latihan hanya untuk hari ini, moral mereka sangat tinggi.

"Serang-!" x3

Para petualang yang seperti kumpulan bandit yang menyerang desa tidak berdaya selagi mereka berteriak dan masuk ke dalam benteng satu setelah yang lain!

"Wahh... Kazuma, aku sedikit takut dengan kumpulan orang itu... dari kelihatannya, itu seharusnya cukup untuk menyerahkannya pada mereka. Ayo kembali, ya? Kita akan kembali sekarang, dan berkerja keras besok dan selanjutnya."

Melihat betapa bersemangatnya semua orang, Aqua mulai takut dan menarik lengan bajuku.

Tapi, aku tidak bisa melakukan itu.

Kami teman, dan temanku sedang bertarung di atas sana.

"Bagaimana bisa kita kembali sekarang kau bodoh. Bukankah kau memberitahuku betapa pemberaninya pahlawan yang menyerbu benteng! Job-mu masih pemula. Jika kau tidak ingin dianggap sebagai dewi palsu, kalau begitu sembuhkan para warior pemberani secara tepat."

Aku memberitahu Aqua dan mengikuti para petualang masuk ke benteng. Pemanah yang menembakkan panah juga ikut mendaki ke benteng. Aku berkata dengan keras: "Darkness, armor-mu terlalu berat, aku tidak berpikir kau bisa memanjat! Megumin lanjutkan istirahatmu! Wiz tolong bertindak sesuai keinginanmu! Aqua, ini salahmu, jadi ikuti aku!" "Tunggu! Aku tidak perlu melakukan ini!" Saat aku memegang tali, Aqua mengikutiku dengan hampir menangis. Wiz juga bergabung dengan kami dan memanjat tali itu. Setelah sampai di dek, apa yang kami lihat adalah... "Kepung golem itu! Kepung mereka dengan jumlah kita dan jatuhkan mereka dengan tali! Pukul mereka dengan palu saat mereka jatuh!" Menebak dari kejadian di depanku, aku tidak bisa memberitahu yang mana yang sesungguhnya yang menginvasi. "Bangsat! Kau di dalam kan! Buka pintunya atau aku akan menghancurkannya dengan paluku!"

"Keluar sekarang! Seseorang yang bertanggung jawab untuk menyerang kota, keluar sekarang! Aku akan memberimu pelajaran!"

Aku melihat ke tempat teriakan berasal, dan melihat beberapa petualang mencoba untuk menghancurkan pintu. Itu pasti tempat di mana pengawas dari benteng yang mengurung.

Tidak peduli bagaimana melihatnya, kami adalah penginvasi.
Saat ini
"Salah satu yang besar menuju ke arahmu—!"
Mendengar suara ini, aku berbalik dan melihat golem petarung.
Itu besar dan tebal dengan bentuk seperti manusia, mirip seperti robot di dunia aku berasal.
Saat golem itu berjalan ke arah kami, petualang lain berlari ke sisi kami, bersiap untuk memberi bantuan kepada kami.
Tapi aku punya teknik rahasia melawan golem.
"Hey Aqua, aku akan menunjukkanmu sesuatu yang menarik. Ini cara yang terbaik untuk menggunakan skill ini."
Aku menekuk jari-jariku mengarahkan ke golem, kepalan tanganku menghadap ke atas.
Musuhnya adalah golem.
Jika seperti itu, itu akan terhenti dengan mencuri bagian yang sangat penting.
Saat aku masih di Jepang, game RPG tertentu menggunakan metode ini untuk membunuh musuh robot.
Itu benar, menggunakan steal kepada mesin adalah sekali serang mati!

Aku juga meningkatkan diriku setiap hari!

"Steal!"



"Kazuma, tunggu"
Aqua mungkin menyadari tujuanku dan mencoba menghentikanku
Tapi tanganku ya menggapai telah mencuri kepala golem dengan berhasil.
Setelah kehilangan kepalanya, golem itu langsung berhenti bergerak.
Seperti yang kuduga!
Berat dari kepala golem ada di tanganku karena skill-ku. Karena gravitasi tanganku terhempas ke tanah.
" Hya—! Tanganku! Tanganku—!"
Wajah sombongku berubah menjadi ekspresi menangis selagi petualang di sekitar segera mendorong kepala golem menjauh.
"Ahhh! Apa kau baik-baik saja, Kazuma-san! Saat berhadapan dengan monster yang memiliki beban berat, jangan menggunakan 'steal'!"
Wiz khawatir denganku dan Aqua sedang memeriksa tanganku juga.
"Aqua itu retak kan, itu pasti retak."
"Tidak ada yang retak di manapun. Aku akan menyembuhkanmu, tapi jangan biarkan masuk ke kepalamu dan bertindak ceroboh okay?"
Ugh, betapa memalukannya!
"Terbuka-!"

Para petualang menggunakan palu besar untuk menghancurkan pintu bangunan itu, dan berlari ke dalam. Sekarang, mereka tidak takut. Semua mengabaikan sirene pemberitahuan peledakan itu dan masuk satu per satu tanpa permisi. Kami mengikuti di belakang para petualang yang dapat diandalkan dan masuk. Ada beberapa golem di dalam, tapi para petualang menghabisi mereka secara efisien. ... Mereka selalu bertingkah sesuka mereka, tapi para petualang itu menakutkan saat mereka bersatu. Kami sampai bagian terdalam bangunan dan menemukan kumpulan grup di depan ruangan. Mereka semua terlihat bermasalah, emosi mereka yang memuncak telah hilang. "Oh, Kazuma kau datang tepat waktu... lihatlah itu." Seseorang yang berbicara padaku adalah Taylor, yang berdiri di tengah ruangan. Taylor tampaknya terlihat murung dan tidak senang.

Melihat lebih dekat, dia terlihat menunjuk ke arah sesuatu... yang adalah kerangka dari manusia.

Para peneliti yang mengambil alih benteng duduk di bangku di tengah-tengah ruangan sendiri.

Aku memanggil Aqua dan menyuruhnya untuk masuk. Aku menunjuk ke tengkorak itu, tapi Aqua hanya menggelengkan kepalanya. "Dia telah lewat. Dia tidak akan berubah menjadi undead, lagipula dia tidak punya penyesalan." ••••• Tidak punya penyesalan? "Tidak, dia harusnya memiliki sesuatu yang ditunggu-tunggu dari dunia. Dari kelihatannya, dia seharusnya mati kesepian..." Selagi aku mengatakan itu, Aqua tampaknya menemukan sesuatu. Sebuah notebook yang terkubur di tumpukkan dokumen yang berantakan di atas meja. Setelah Aqua mengambil notebook itu, semua orang berdiam diri. Dibawah tatapan para petualang, suara yang keluar hanya dari pemberitahuan evakuasi dari mesin. Dan juga, Aqua mulai membaca-"—Bulan O hari X. Para petinggi negara memberiku masalah berat, memintaku untuk membuat senjata berjalan. Mustahil. Mereka tidak akan mendengarkan protesku, dan mengabaikan permohonan dan permintaan maafku. Aku ingin

mengundurkan diri, tapi mereka tidak menerima surat pengunduran diriku. Aku

berpura-pura gila, berlari berkeliling dengan celana dalamku. Tapi peniliti perempuan memintaku dengan mudahnya untuk melepaskan celana dalamku

juga. Negara ini akan segera berakhir."

- ... Mereka menatap ke kerangka itu.
- "—Bulan O hari X. Hari ini batas waktu rancangannya. Apa yang harus aku lakukan? Aku tidak bisa hanya mengajukan kertas kosong. Kenapa aku malah mulai minum-minum karena putus asa dan menghabiskan semua biaya? Selagi aku merasa frustasi menatap ke arah kertas rancangan kosong, seekor laba-laba yang paling aku benci muncul di atas kertas. Aku menjerit dan mengambil sesuatu untuk memukulnya. Laba-laba itu sekarang menodai kertas rancangannya... keuangan sedang buruk, dan kertas kualitas tinggi seperti ini harganya mahal, aku tidak punya uang untuk mengganti ini. Bodo amat, aku akan mengajukan ini."
- ... Ugh. Suasananya menjadi aneh saat Aqua melanjutkan membaca:
- "—Bulan O hari X. Rancangannya secara tidak terduga disukai. Aku tidak berani berkata ke mereka 'itu adalah cairan yang keluar saat aku memukul laba-laba, kenapa kalian menyentuhnya'. Dan apa tidak apa untuk melanjutkan proyek dengan seperti ini? Apa yang harus aku lakukan? Satu-satunya yang aku lakukan adalah membunuh laba-laba, dan mereka membuatku menjadi pemimpin. Yahoo!"
- ... Aku kira Aqua mengarang cerita itu, tapi Aqua membaca dengan ekspresi serius.
- "—Bulan O hari X. Aku tidak melakukan apapun dan senjata itu masih dalam tahap pembentukkan. Aku tidak dibutuhkan bukan? Terserahlah, lakukan apa yang kau inginkan, aku hanya ingin hidup dengan santai... saat mereka kembali untuk bertanya kepadaku tentang sumber tenaganya, bodo amat. Aku sudah mengatakannya dari awal itu mustahil, jika kau ingin sumber tenaga kalau begitu cari ore legendaris yang sangat langka yang dikabarkan dapat menyala selamanya— Coronatite. Aku menegur mereka. Itu terasa enak! Bawa kepadaku iika kau bisa."

( Note: Ore adalah batuan yang mengandung mineral )

•••••

"—Bulan O hari X. Mereka sungguh membawanya padaku. Apa yang harus aku lakukan? Mereka benar-benar melakukannya. Mereka bahkan menaruhnya di

tempat reaktor, apa yang harus aku lakukan? Apa yang harus aku lakukan? Aku mengatakan itu karena aku pikir itu mustahil, dan mereka benar-benar berhasil. Bagaimana kalau ini tidak bergerak? Apa yang akan terjadi denganku? Hukum mati? Jika ini tidak bergerak aku akan dihukum mati? Kau harus bergerak, kumohon."

Mungkin tatapan kami yang membuatnya menjadi tidak nyaman...

"—Bulan O hari X. Mereka mengatakan tes pengaktifannya akan dilakukan besok, tapi sayangnya, aku tidak melakukan apapun. Satu-satunya yang kulakukan hanya memukul laba-laba. Apa ini menjadi hari terakhir aku bisa duduk di kursi ini dengan sangat santai... aku mulai stres saat aku memikirkan tentang itu. Lupakan, aku hanya perlu minum. Ini makan malam terakhirku, jadi aku tidak akan menahannya! Tidak ada seseorang di dalam mesin hari ini, jadi tidak masalah berapa banyak aku minum atau seberapa mabuk aku. Aku akan mulai minum dari wine paling mahal!"

Saat Aqua membaca, dia merasa sedikit ketakutan karena cara kami menatap ke arahnya.

"—Bulan O hari X. Saat aku terbangun, aku merasakan getaran yang kuat. Apa yang terjadi? Seberapa banyak yang sudah aku minum? Aku tidak mengingat apapun. Tidak, aku tidak mengingat apa yang terjadi kemarin sama sekali. Satusatunya bagian yang aku ingat adalah menuju ke zona sentral dan memberitahu tentang Coronatite. Tidak, tunggu. Setelah itu, aku mengatakan aku ingin mencoba kekuatan itu dan menyalakan rokok di atas ore itu..."

Selagi dia membaca, Aqua tidak berani untuk melihat ke arah kami lebih lama lagi.

"—Bulan O hari X. Aku akhirnya menyadari apa yang terjadi, aku ditakdirkan mati. Senjata berjalan sedang mengamuk sekarang. Apa yang harus aku lakukan? Mereka pasti akan mencoba mengira apa yang sedang aku lakukan, juga aku mungkin menjadi buronan sekarang. Mereka tidak akan memaafkanku meskipun aku menangis dan memohon untuk dimaafkan... betapa menjengkelkannya... mereka mungkin akan menghancurkan senjata berjalannya, menarikku keluar dan mengeksekusiku. Sialan raja dan para pejabatnya, dan peniliti perempuan yang menyeringai setelah melepas celana dalamku, bangsat mereka semua! Tidak masalah jika negaranya jatuh. Cukup, aku hanya akan minum dan tidur. Untungnya, banyak makanan dan wine, aku akan memikirkan tentang ini setelah terbangun."

Menuju akhir, suara seseorang mengepalkan tinju mereka dan menegangkan otot mereka dapat terdengar.

"—Bulan O hari X. Negaranya telah jatuh. Oh tidak, itu telah jatuh, itu benarbenar hilang! Para penduduk dan pejabat tinggi semua telah melarikan diri. Tapi aku menghancurkan negaraku. Oh tidak, ini terasa enak! Aku puas, aku tidak punya penyesalan. Baiklah, aku memutuskan. Aku akan hidup disisa hidupku di mesin ini, lagipula aku tidak bisa turun atau menghentikannya. Seseorang yang membuat ini pasti bego banget... salah! Seseorang yang memimpin pembuatan ini adalah aku!"

Membaca bagian akhir, Aqua berkata dengan ekspresi yang bermasalah:

"... Selesai."

"Mukegile lu!" x3

Semua orang di samping Aqua dan Wiz berteriak serempak.

"Jadi ini Coronatite. Jadi, bagaimana kita mengeluarkannya?"

Ini adalah area sentral dari benteng berjalan.

Mempunyai banyak orang di sini tidak akan membantu, jadi aku, Aqua dan Wiz menjadi wakil untuk semua orang dan berjalan masuk ke dalam ruangan ini.

Di tengah-tengah ruangan ada batu kecil di kelilingi oleh pagar besi, Coronatite.

-Itu ore langka yang terus memancarkan cahaya api merah terus-menerus.

Tapi, apa yang harus kami lakukan? Tidak peduli bagaimana kau melihatnya, ore yang dipagar itu tidak bisa dikeluarkan.

... Aku mengerti, ini adalah pertahanan terakhir. ltu mudah untuk menyalakan ore melalui celah-celah, tapi mengeluarkannya tidablah mudah. "Apa yang harus kita lakukan... Ah, benar, aku ingat ada orang dengan pedang sihir, siapa namanya..." Sebelum Aqua selesai, aku punya ide. "Hey, kita tidak perlu membuka dengan memotong pagarnya, ini tidak akan masalah. Jika sedekat ini, pagarnya bukanlah masalah... 'Steal'!" "Ahhh! Ka-Kazuma-san!" Wiz tampaknya berteriak sesuatu, tapi seperti yang aku duga, Coronatite melewati pagar menuju ke tanganku. -Dan itu masih terbakar. "Panaaassss!" "'Freeze'! 'Freeze'!" "'Heal'! 'Heal'! Nah... kau bodoh ya? Kazuma biasanya mempunyai pemikiran yang cepat, tapi yang kau lakukan sama halnya bahkan setelah insiden dengan golem itu, kau benar-benar bodoh bukan?!" Ugh, aku benci mengatakan ini, tapi aku tidak bisa membantah teguran Aqua!

Coronatite yang membakar tanganku dan hampir mengenai lenganku juga jatuh ke lantai setelah Wiz membantuku mendinginkannya dan memukulnya menjauh.

Meskipun itu membeku sesaat, itu berubah menjadi merah berapi lagi...

"Ini buruk, tidak ada waktu, itu ingin meledak. Apa yang harus kita lakukan dengan ini..."

Selagi Wiz terganggu karena ini, Coronatite di kakinya bersinar semakin terang.

Sebelum kami menyadarinya, pengumuman bahaya mesin telah berhenti.

Yang mentenagai benteng ini pasti ore ini.

Tapi kami tidak tahu cara menanganinya.

Tidak, sesuatu ini jelas sangat berbahaya untuk petualang apapun menanganinya.

Dengan tenaga untuk menggerakkan benteng besar, yang bisa menangani ore panas ini... itu benar, jika kau bertemu masalah apapun yang tidak bisa kau selesaikan, kau hanya perlu untuk bertanya kepada para dewa.

"Hey Aqua, kau punya cara apapun untuk menyegel sesuatu ini? Bukankah normal untuk dewi menyegel kekuatan jahat atau sesuatu?!"

"Aku mendengarnya sebelumnya, tapi itu hanya peraturan pada game! Hey Wiz, kau punya cara untuk berurusan dengan ini bukan?!"

Wanita ini yang mengklaim untuk menjadi sesuatu menyerahkan masalah yang berbahaya kepada lich yang selalu di-bully-nya tanpa ragu. Aku pikir Wiz tidak mempunyai cara apapun, tapi dia berkata...

"Ada caranya... tapi mana-ku tidak cukup. Maaf Kazuma-san, aku butuh bantuanmu!"

Selagi dia berkata, Wiz mengeluarkan wajah serius di depanku.

"A-apa ini?"
Wiz terlihat putus asa, menaruh kedua tangannya di pundakku, jempolnya menyentuh ujung bibirku.
Lalu dia berkata tanpa ragu:
"Bisakah kau membiarkan aku menghisapnya sedikit?"
"Dengan senang hati."
Aku tidak akan berkata sesuatu seperti 'menghisap apa?'
Atau sesuatu seperti 'disaat seperti ini?'.
Aku bukan karakter bodoh yang akan panik atau berpura-pura menjadi bodoh disaat seperti ini.
"Terima kasih! Baiklah, aku akan mulai menghisap!"
Bibir Wiz mendekat di depan mataku, aku tidak bisa mengabaikannya meskipun aku ingin.
Ayah, ibu. Aku akan menjadi dewasa di dunia lain?



"Kazuma-san, maafkan aku! 'Drain touch'-!"
"Ahhhh!"
"Berhenti, hentikan! Jika kau mengambil lagi Kazuma akan menjadi mumi!"
Aqua segera menahan Wiz, dan Wiz melepaskan tanganku sebelum aku kehilangan kesadaranku.
Kekecewaan macam apa ini.
Tidak, aku sudah mempunyai firasat ini akan menjadi seperti ini!
"Sekarang, aku bisa menggunakan sihir teleportasi! Tapi masalahnya adalah di mana tempat untuk mengirim benda ini tempat aku bisa teleport termasuk Axel ibu kota dan dungeon. Yang mana yang harus kupilih"
Itu berarti dia berencana untuk menteleport ore itu ke suatu tempat?
"Kalau seperti itu, bukankah dungeon tidak masalah?"
"Tapi dungeon yang aku tandakan untuk menteleportasi adalah tempat aku akan kunjungi untuk mengumpulkan bahan sihir, dungeon terbesar dunia sekarang, tempat itu adalah daya tarik untuk turis dengan dungeon sebagai daya jual utamanya!"
"Itu hanya mencari masalah! Hey, ini buruk! Ore-nya menjadi merah dan berubah putih!"
Saat Aqua dan Wiz panik, aku merapal 'Freeze' pada ore itu meskipun itu tidak terlalu banyak membantu.
"Secara teori, tidak ada cara lagi! Ada sihir yang disebut random teleport, yang akan mengirim sesuatu ke tempat yang tidak ditentukan! Tapi kita tidak akan

tahu ke mana itu akan terkirim. Itu tidak masalah jika terkirim ke gunung atau laut. Tapi jika itu terkirim ke tempat dengan populasi padat...!"

Wiz berkata dengan mengerutkan dahi, dia terdengar seperti ingin menangis.

**Random teleport?** 

"Jangan khawatir! Dunia itu luas! Dibanding tempat dengan banyak orang, kesempatannya tinggi untuk itu berakhir di suatu tempat kosong tidak ada siapapun! Jangan khawatir, aku yang akan bertanggung jawab atas semuanya! Aku mungkin terlihat seperti ini, tapi keberuntunganku sangat tinggi!"

Mendengar aku mengatakan itu, Wiz mengangguk dan merapal sihir dengan suara keras.

"Teleport-!"

"Bagaimana? Ke mana Coronatite itu pergi? Apa itu dekat?"

Wiz dan Aqua melihat satu sama lain selagi mereka mendengar aku mengatakan itu.

Tidak peduli apa itu, kami perlu untuk meninggalkan tempat ini dulu.

Setelah keluar ruangan, kami bertemu dengan petualang lain yang telah membunuh semua golem di dek, dan alarmnya telah berhenti. Semua orang sudah bersiap untuk mundur.

Mereka turun ke bawah dengan tali, dan hanya ada kami di atas sini.

Mencari dengan hati-hati, orang-orang menurunkan kerangka itu ke bawah dan menaruhnya di kotak.

Mereka mungkin berencana untuk menguburnya di pemakaman umum di kota.

Kami turun juga, dan menuju di mana Darkness dan Megumin berada.

Aku membawa Megumin yang beristirahat di bawah bayangan pohon, melewati para petualang yang tenggelam dalam suasana kemenangan dan datang ke Darkness yang berdiri tegak di depan kota.

Tidak seperti para petualang yang sedang bersorak, Darkness satu-satunya yang menatap ke arah benteng dengan serius.

"Hey Darkness. Kami telah menghentikan jantung dari destroyer, ini telah berakhir. Ah-... aku sangat lelah, ayo kembali ke mansion, kita akan memakan sesuatu yang enak malam ini."

Darknesss membalas dengan lembut:

"Ini belum berakhir. Aku dapat mencium bau musuh yang kuat dan bau bahaya... benda ini masih menjadi ancaman!"

Dalam kata-kata Darkness yang merespon, benteng itu bergetar dengan getaran yang kuat.

Hey hey, aku sudah menghancurkan jantungnya!

"Apa yang terjadi sekarang? Apa yang terjadi dengan benda ini?!"

"Tenang tenang, tenanglah! Saat seperti ini seharusnya sesuatu yang seperti ini! Kau harus memotong kabel merah atau kabel putih bukan?!"

"Bukan, kau mengatakan tentang bom! Kami membicarakan kenapa destroyernya masih bergerak meskipun intinya sudah dilepas!"

Bukan hanya kami, petualang lain yang menyadari sesuatu ada yang salah dan berlari menjauh dari destroyer.

"A-apa yang harus kita lakukan! Itu mungkin akumulasi panas di dalam yang ingin dikeluarkan! Aku tidak bisa menteleportasi sesuatu yang sangat besar! Dan lihat bagian depan destroyer, di sana ada patahan karena sihir ledakan kan? Panasnya keluar dari sana! Jika ini terus berlanjut, panasnya akan menyemprot keluar menuju kota..."

"Aku tidak ingin mendengar ini! Kazuma-san— Kazuma-san—! Cepat, pikirkanlah sesuatu—!"

Aqua menyela Wiz dan membuat permintaan yang tidak beralasan padaku.

Tidak, tidak ada cara apapun yang bisa aku pikirkan...!

"Ma-mana! Bisahkah seseorang membagi mana-nya padaku! Jika aku merapal sihir ledakan ke retakan itu, itu akan menetralkan dampaknya!"

Wiz mulai meminta dukungan para petualang di sekitar kami.

Aku segera memegang tangan Wiz dan berbisik ke telinganya.

"Hey, Wiz! Apa yang kau katakan tiba-tiba! Petualang lain tidak tahu kau bisa menggunakan drain touch! Apa yang akan kau lakukan jika mereka tahu kau adalah lich! Sebagai manusia, aku tidak bisa mereka memeriksaku meskipun aku menggunakan skill lich, tapi kalau mereka menyadari kalau Wiz bukanlah manusia, itu akan berakhir!"

"tapi, aku hanya bisa menghentikan ledakan itu dengan menyerap mana...!"

Aku meregangkan tanganku dan menghentikan Wiz tepat di sini.

"Aku bisa menggunakannya juga. Jadi aku akan menghisap mana dari seseorang dan mengirimnya ke Wiz. Ini akan mengambil langkah tambahan, tapi itu satusatunya cara."

'Drain touch' dapat menghisap mana dan mengirimnya juga.
Mana, mana
Seseorang dengan mana paling banyak di antara para petualang adalah!
"Nah, Darkness, jangan mengatakan hal yang seperti keras kepala, ayo kabur! Semakin jauh semakin baik! Dan kita akan memulai tunggu, dipikir-pikir, hutang kita oleh guild di kota ini akan melunak, jika kota tempat ini hancur!"
"Hey, seseorang yang mengklaim menjadi sesuatu, ke sinilah."
Aku menarik gadis yang melontarkan maksud jahat dengan keras. Aku merasa dia memiliki mana paling banyak di antara kami.
"Hey, apa yang kau lakukan?! Aku tidak punya waktu untukmu Kazuma. Ayo hyaaaa—?"
Aqua tidak bisa menolak 'Drain touch' mendadakku dan menjerit.
"Kau HikkiNEET, apa yang kau lakukan padaku disaat seperti ini!"
"Aku melakukan ini karena situasi yang darurat! Dengarkan baik-baik! Aku akan mengirim mana-mu ke Wiz nanti, jadi biarkan dia merapal explosion ke destroyer! Itu harusnya dapa menyelesaikan krisis ini!"
"Aku tidak mau! Kenapa pula aku harus membagikan mana-ku ke undead! Dan Wiz akan termurnikan jika dia menerima banyak mana suciku!"
Mendengar perkataan Aqua, aku berbalik melihat Wiz, yang mengangguk dengan cepat dengan muka pucatnya.
"Erm saat aku menghisap sedikit mana dari Aqua-sama saat lalu, kondisi

tubuhku menjadi buruk..."

Sesuatu seperti memakan makanan itu tidak setuju denganmu. Tapi apa yang Aqua katakan tampaknya benar.
Jika seperti ini, yang tersisa adalah—
"Giliran karakter utamanya."
Megumin turun dari punggungku dan berdiri.
"Kau mendengarku? Jangan menghisap terlalu banyak okay? Jangan hisap terlalu banyak!"
"Aku tahu aku tahu, ini permohonan dari dewi pesta kan? Jangan khawatir, serahkan padaku!"
"Bukan! Aku tidak sedang bercanda!"
Aqua duduk seiza di depanku, bersiap untuk menyerap mana-nya kapanpun.
( Note: Seiza itu duduk khas adat Jepang dengan menduduki lutut )
Megumin yang berdiri di sampingnya, menunjukkan tongkatnya ke arah destroyer, bersiap melancarkan sihirnya.
"Kazuma-san, pilih tempat di mana kulit lebih tipis membuatmu bisa menghisap banyak mana, dan transfer banyak mana juga! Dan sumber mana ada di jantung Jadi semakin dekat dengan jantung, semakin efisien itu!"
Wiz memberitahuku dengan wajah serius. Aku mengerti, tempat di mana kulit lebih tipis itu perlu.

Itulah kenapa dia menyentuh ujung bibirku saat dia menghisap mana-ku barusan.

Aku tidak bisa melakukan itu, itu akan memberiku harapan palsu.
Tidak, tunggu.
"Aku siap, kau bisa mulai kapanpun! Dua kali explosion disatu hari, hari ini sungguh wahhhh!"
Aku memegang leher belakang Megumin dengan tangan kananku, membuatnya berteriak dan bersandar ke belakang.
"Apa yang kau lakukan tiba-tiba?! Menaruh tangan dinginmu ke leherku, aku kira jantungku berhenti! Apa ini? Pelecehan seksual? Disaat seperti ini?"
"Bukan idiot! Tidakkah kau mendengar perkataan Wiz? Ini bukan pelecehan seksual, ini cara paling efisien untuk mentransfer mana! Tempat di dekat jantung di kulit yang tipis, itu adalah leher belakang! Ah, tunggu, hey! Aqua, jangan menolak! Aku punya kepentingan dan alasan yang tepat untuk menyelamatkan kota ini! Kau harusnya bersyukur aku tidak memegangnya di depan!"
Mendengarku mengatakan itu, Aqua semakin memberontak, dia tidak ingin tanganku memegang leher belakanganya sama sekali.
"Semuanya, tidak ada waktu!"
Wiz menangis kencang.
Setelah berkompromi, aku memegang leher belakang Megumin dan Aqua.
Aku mengeluarkan mana dari Aqua dan mengirimnya ke Megumin.
"Luar biasa, ini luar biasa! Mana Aqua sangat luar biasa! Aku bisa merasa ini bisa menjadi sihir ledakan terkuat saat ini!"

"Megumin, bukankah sudah cukup?! Aku bisa merasakan banyak mana-ku telah diambil!"

Seperti perkataan Aqua, sejumlah banyak mana telah dimasukkan ke tubuh mungil Megumin.

Seperti yang diduga, tidak peduli seberapa buruk dia, dia tetap dewi.

Tidak peduli berapa banyak yang aku hisap, sepertinya mana Aqua tidak ada habisnya.

"Sedikit lagi! Sedikit lagi! Ah, sepertinya ini buruk..."

"Hey, apa yang kau maksud dengan buruk?! Apa yang terjadi jika melebihi kapasitasmu, kau tidak akan meledak kan?!"

Megumin yang mengatakan sesuatu yang berbahaya melepaskan penutup matanya di mata kiri dan merapal sihir dengan tongkatnya yang diangkat.

ltu adalah sihir ledakan aku sangat familiar dengan itu, bergema di antara para petualang melihat dari kejauhan.

"Yang lain tidak masalah, tapi aku tidak akan kalah kepada siapapun dalam hal sihir ledakan! Aku siap! Tongkat terbaikku sihir dari kehancuran!"

Tongkat Megumin yang di arahkan ke retakan di depan destroyer yang mengeluarkan panas dan mungkin akan meledak kapanpun.

-Pupil mata berwarna merahnya bersinar, arch wizard yang menolak untuk kalah merapal sihirnya dengan sangat kencang suaranya hampir memecahkan.

## **Epilogue**

Itu telah berlalu beberapa hari sejak pertarungan melawan benteng berjalan destroyer.
Suasana hati para petualang di guild sangat gembira yang mengejutkan hari ini
Itu sudah jelas kenapa semua orang sangat senang.
Para petualang melihat ke arah staf guild dengan mata yang penuh harapan.
"Kazuma, itu terasa aneh untukku sebagai yang pertama kali mengatakan ini, tapi aku berterimakasih padamu untuk melindungi kota ini aku sangat berterimakasih! suatu hari, aku akan memberitahumu tentang diriku, dan alasan kenapa aku ingin melindungi kota ini."
Darkness yang mengenakan pakaian biasa tersenyum hangat selagi dia mengatakan ini.
Aku dan Darkness berada beberapa jauh dari petualang lain.
Aku membalas Darkness:
"Sayangnya, kau terlihat sangat keren saat itu."
Saat dia mendengarku mengatakan itu, Darkness mungkin membayangkan betapa terlihat hebatnya dia, untuk tidak mundur di hadapan destroyer
"Se-seperti itu"

Dia sedikit tersipu dan memalingkan wajahnya dengan malu. Aku melanjutkan mengatakan kepada Darkness yang malu... "Tapi kau juga seseorang yang sangat sedikit berkontribusi." "In Mendengarku mengatakan itu, Darkness mempertahankan pose memalingkan wajahnya dan gemetar. "Yah, Darkness hanya berdiri di depan kota sepanjang waktu— Aku telah bekerja keras kau tahu! Aku menghancurkan penghalangnya dan menyembuhkan Kazuma! Dan membagi mana dengan Megumin!" Aqua muncul entah dari mana dan berkata kepada Darkness tanpa niat buruk. Darkness gemetar lagi saat dia mendengar itu. "Mengenaiku, aku menembakkan dua kali sihir ledakan dalam sehari, tindakkanku sangat penting. Dan tembakkan kedua memusnahkan destroyer itu!" Megumin yang juga muncul entah dari mana juga berkata tanpa niat buruk, yang membuat Darkness gemetar lagi. "Kazuma juga hebat! Perintah yang dia berikanlah yang paling utama, membunuh golem besar meskipun ada sedikit kesalahan, mengeluarkan ore Coronatite, dan memberiku mana-nya...!"

Wiz yang tiba-tiba muncul mengatakan dengan tentu saja tanpa niat buruk. Darkness yang tidak bisa menahannya lagi dan menutup wajahnya dengan

tangannya.

"Wiz luar biasa, merapal sihir ledakan, mendinginkan tanganku, dan bahkan menteleportasi ore Coronatite yang ingin meledak... MVP-nya seharusnya Wiz, buban?"

Setelah aku selesai, Darkness yang menutup wajahnya dengan tangannya mulai gemetar.

"... Jadi, setelah berperilaku keras kepala dan mengatakan tentang melindungi kota, apa yang kau lakukan?"

"Ada apa ini! Ini rasa yang baru!... Wahhhh-!"

Setelah menggoda Darkness sampai jongkok tersipu, aku merasa puas— Dan suara ramai guild mendadak hening.

Aku mengangkat kepalaku dan melihat alasan kenapa itu sangat hening.

Di depanku muncul staf guild yang bermasalah memandu gadis berambut coklat dengan dua kesatria.

Aku mengerti, hadiahnya lebih besar dibanding membunuh pemimpin pasukan raja iblis, itu adalah benteng berjalan yang mengancam kota dan kota besar di seluruh negara.

Jadi hadiahnya tidak diberikan oleh staf guild, tapi kesatria dari negara ini.

Tidak, mereka bahkan mungkin mencoba merekrutku untuk menjadi ksatria.

Saat kami melihat dengan harapan tinggi, gadis itu melihat ke arahku.

Tatapannya tepat ke arahku, dengan mata yang serius terisi dengan emosi bersemangat.

Itu benar, jika aku perlu menggunakan semisal...

-Mata tajam mereka seakan-akan dia melihat ke arah orang yang membunuh ayahnya.

"Petualang Satou Kazuma! Kau ditangkap atas kejahatan pengkhianatan! Ikutlah kami!"



## AKU ADALAH PEMILIK TOKO DARI 'TOKO SIHIR WIZ' YANG MEMBANTU SEMUA ORANG, WIZ..... EPM, MAAF, AKU KARAKTER UTAMANYA JUGA.

20歳 PEMILIK

KAZUMA

PETHALANG



HMMP-- NGOMONG-NGOMONG ERIS... SEJAK KAPAN PAYLIDARAMU MENJADI

HEY! JANGAN MENGGANGGU

PENGENALAN DIRIKU!

SANGAT BESAR! BIARKAN AKU

MENYENTLIHNYA!

## Profile AQUA



AKU AQUA, DEWI AIR! AKU BAWA
HIKINEET BODOH INI DARI JEPANG
BERSAMA DENGANKU DALAM
PERJALANAN MEMBUNUH RAJA IBLIS
SEMBARI MENYEMBUHKAN HATI
DARI SEMUA ORANG. AKU
KARAKTER UTAMA TIPE
PENYEMBUH DALAM KISAH INI...!



USIA 年齡不詳
JOB ARCH PRIEST



DAN MENGIKUTI ORANG YANG
MENGKLAIM DIRINYA SENDIRI DEWI
ADA AKU YANG MEMPUNYAI API
TERKUAT DALAM PARTY, KARAKTER
UTAMA YANG SEBENARNYA YANG
BISA MERAPAL SIHIR
INDAH! SI JENIUS DARI
RAS PENYIHIR MERAH,
MEGUMIN.....!



SELANJUTNYA AKU YANG MENGGABUNGKAN TEKAD KUAT DAN PERTAHANAN KUAT SEPERTI BESI, MENGORBANKAN DIRIKU SENDIRI UNTUK PELECEHAN SEKSUAL KAZUMA SETIAP SIANG DAN MALAM HARI SI OPTIMIS DAN SI PEMBERANI KARAKTER UTAMA DARI KEGELAPAN, DARKNESS....!



USIA 18 TR JOB CRUSADER

411-1